

PT Indosat Tbk dan entitas anaknya

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2014 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

**PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	12 - 181

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6350/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Indosat Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6350/PSS/2014 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Suherman & Surja



Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685
3 September 2014

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2d,2n,2s, 4,21,31,38	2.218.928	2.233.532	3.917.236	2.224.206
Piutang Usaha	2n,21,38 5				
Pihak-pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp25.363 pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp24.316, Rp42.632 dan Rp47.107 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011	2s,2t,31,33k, 33n	820.777	632.203	574.650	318.243
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp555.263 pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp497.090, Rp521.998 dan Rp489.544 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011		1.450.693	1.636.136	1.464.069	1.181.853
Lain-lain - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp36.598 pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp35.388, Rp18.748 dan Rp16.702 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011		8.166	16.294	22.441	5.660
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp14.524 pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp13.213, Rp14.613 dan Rp18.401 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011	2e	28.558	36.004	52.556	75.890
Aset derivatif	2n,20,21,38	93.512	195.569	69.654	159.349
Uang muka	33k,33n	25.619	34.867	36.057	40.485
Pajak dibayar di muka	2p,6	205.284	218.749	294.343	30.695
Biaya frekuensi dan perijinan dibayar di muka	2f,2j	964.120	1.757.586	1.528.215	1.353.819
Biaya dibayar di muka - lainnya	2f,2j,2m,2s, 30,31	456.835	373.220	335.815	351.833
Aset keuangan lancar lainnya - bersih	2d,2n,2s,7, 21,31,38	36.900	31.673	13.382	24.790
Aset lancar lainnya	38	4.939	3.184	392	742
Jumlah Aset Lancar		6.314.331	7.169.017	8.308.810	5.767.565

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang pihak-pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp15	2n,2s,21,31,38	4.005	7.167	10.358	10.654
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,16	88.109	96.057	100.693	113.812
Aset tetap - bersih	2h,2i,2j,2l, 8,26,33l	41.989.466	42.190.111	41.964.793	43.505.698
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	2c,2i,9	1.357.125	1.362.600	1.373.707	1.366.853
Sewa dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2f,2s,10,31	866.999	810.354	755.237	766.349
Izin dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2f	167.266	200.186	266.027	331.868
Uang muka jangka panjang	11,30,33k,33n	73.975	92.162	40.994	161.649
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,2s,30,31	81.150	81.826	88.845	103.181
Piutang jangka panjang	2n	11.871	12.838	17.959	20.677
Aset keuangan tidak lancar lainnya - bersih	2d,2n,2s,2t,12,21, 31,33k,33n,38	80.071	1.557.367	1.543.140	212.270
Aset tidak lancar lainnya - bersih	2g,2p,2s, 13,16,31	1.192.681	941.206	754.498	872.436
Jumlah Aset Tidak Lancar		45.912.718	47.351.874	46.916.251	47.465.447
JUMLAH ASET		52.227.049	54.520.891	55.225.061	53.233.012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Hutang jangka pendek	2n,2s,14,21, 31,38	698.916	1.499.849	299.529	1.499.256
Hutang usaha	2n, 21,38				
Pihak-pihak berelasi	2s, 31	120.417	47.603	22.650	23.581
Pihak ketiga		465.924	291.707	209.087	295.477
Hutang pengadaan	2n,2s,15,21, 31,38	3.316.493	3.064.287	2.737.850	3.475.862
Hutang pajak	2p,16	104.545	89.260	95.599	91.206
Akrual	2m,2n,2s,17, 21,30,31,38	2.023.529	2.107.467	1.961.285	1.895.613
Pendapatan diterima di muka	2k,33o	947.975	922.403	1.073.088	1.032.415
Uang muka pelanggan	2n,21,38	52.382	49.335	43.825	37.265
Liabilitas derivatif	2n,20,21,38	73.919	36.903	81.241	138.189
Bagian jangka pendek dari:					
Hutang jangka panjang	2n,18,21,38	2.427.596	2.443.367	2.669.218	3.300.537
Hutang obligasi	2n,19,21,38	1.047.188	2.356.310	1.329.175	41.989
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2j,2n,2s,21, 31,33p,38	398.212	362.448	289.164	71.828
Liabilitas jangka pendek lainnya	2s,29	154.121	223.498	204.040	64.849
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11.831.217	13.494.437	11.015.751	11.968.067
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Hutang pihak-pihak berelasi	2n,2s,21,31,38	46.796	33.301	42.789	15.480
Kewajiban sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2j,2n,21,33p,38	3.464.724	3.594.112	3.101.910	770.081
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2p,16	806.227	893.285	1.684.270	1.956.352
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2n,18,21,38	4.596.248	4.345.267	3.703.822	6.425.779
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2n,19,21,38	12.830.256	13.285.207	13.986.507	12.138.353
Kewajiban imbalan kerja - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,22	1.074.757	1.046.414	926.224	787.313
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	2j,2n,2s,21,31,38	28.040	82.855	69.273	107.433
Liabilitas jangka panjang lainnya	29	1.204.309	1.228.415	1.299.131	95.054
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		24.051.357	24.508.856	24.813.926	22.295.845
JUMLAH LIABILITAS		35.882.574	38.003.293	35.829.677	34.263.912

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
EKUITAS					
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN					
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B					
Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	23	543.393	543.393	543.393	543.393
Agio saham		1.546.587	1.546.587	1.546.587	1.546.587
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya		134.446	134.446	134.446	134.446
Belum ditentukan penggunaannya		13.103.423	12.877.143	15.846.721	15.889.104
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/entitas anak	2b,2g	404.104	404.104	404.104	404.104
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2o	(8.948)	(5.210)	(3.600)	(2.326)
Perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual yang belum terealisasi	12a	-	413.700	389.718	-
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Perusahaan		15.723.005	15.914.163	18.861.369	18.515.308
Kepentingan nonpengendali	2b	621.470	603.435	534.015	453.792
JUMLAH EKUITAS		16.344.475	16.517.598	19.395.384	18.969.100
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		52.227.049	54.520.891	55.225.061	53.233.012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2014	2013 (Tidak Diaudit)	2013	2012	2011
PENDAPATAN	2j,2k,2q,2s,24, 31,35,36,37					
Selular		9.365.300	9.571.785	19.374.638	18.489.329	16.587.385
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	2t,33k,33n	1.705.796	1.599.958	3.265.847	2.908.033	2.691.925
Telekomunikasi tetap		542.021	536.316	1.214.787	1.021.450	1.249.982
Jumlah Pendapatan		11.613.117	11.708.059	23.855.272	22.418.812	20.529.292
BEBAN (PENDAPATAN)	2q,37					
Beban jasa telekomunikasi	2k,2s,25,31, 33q,33t,36	4.926.703	4.847.800	9.956.533	8.905.736	7.547.407
Penyusutan dan amortisasi	2h,2j,8,9	3.952.909	4.299.982	8.958.393	8.272.824	6.558.177
Karyawan	2l,2m,2s,26, 30,31,33i,40	843.576	832.162	1.771.867	1.503.790	1.912.647
Umum dan administrasi	2k,2s,27,31,33i,40	438.920	326.461	857.261	548.944	549.530
Pemasaran	2k,2s,31	372.033	390.608	893.574	920.296	855.686
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	2n,2o,5,8,12,20	118.812	(69.304)	(224.518)	(44.793)	(90.919)
Laba penjualan investasi tersedia untuk dijual	12a	(413.700)	-	-	-	-
Laba penjualan menara (termasuk amortisasi laba penjualan dan sewa kembali menara yang ditangguhkan)	29	(70.525)	(70.525)	(141.050)	(1.183.963)	-
Lain-lain - bersih	6,8,12,13,16	75.666	(43.052)	273.996	306.080	32.455
Beban Bersih		10.244.394	10.514.132	22.346.056	19.228.914	17.364.983
LABA USAHA		1.368.723	1.193.927	1.509.216	3.189.898	3.164.309
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2n,2o,2q,5,37	252.409	(391.998)	(3.011.410)	(789.438)	(54.188)
Pendapatan bunga	2q,2s,31,37	75.344	59.340	107.193	133.544	92.646
Beban pendanaan	2j,2q,2s,2t,14,18,19, 28,31,33p,37	(1.232.928)	(1.072.748)	(2.212.095)	(2.077.350)	(1.929.354)
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2n,2q,20,37	(178.726)	1.725	273.259	4.964	57.944
Beban Lain-lain - Bersih		(1.083.901)	(1.403.681)	(4.843.053)	(2.728.280)	(1.832.952)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		284.822	(209.754)	(3.333.837)	461.618	1.331.357
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p,2q,16,37					
Periode / tahun berjalan		(80.908)	(55.854)	(118.156)	(234.429)	(120.177)
Tangguhan		79.086	96.388	785.534	260.227	(144.436)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		(1.822)	40.534	667.378	25.798	(264.613)
LABA (RUGI) PERIODE / TAHUN BERJALAN		283.000	(169.220)	(2.666.459)	487.416	1.066.744

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2014	2013 (Tidak Diaudit)	2013	2012	2011
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	(3.738)	(1.117)	226	(36)	534
Pajak penghasilan terkait		-	776	(1.836)	(1.238)	(133)
Perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual yang belum terealisasi	12a	-	(119.913)	23.982	389.718	-
Bersih		(3.738)	(120.254)	22.372	388.444	401
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH PERIODE / TAHUN BERJALAN						
		279.262	(289.474)	(2.644.087)	875.860	1.067.145
LABA (RUGI) PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik Perusahaan		226.280	(231.154)	(2.781.999)	375.106	968.653
Kepentingan nonpengendali	2b	56.720	61.934	115.540	112.310	98.091
Bersih		283.000	(169.220)	(2.666.459)	487.416	1.066.744
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN BERSIH - SETELAH DIKURANGI PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik Perusahaan		(3.738)	(120.254)	22.372	388.444	401
Kepentingan nonpengendali	2b	-	-	-	-	-
Jumlah		(3.738)	(120.254)	22.372	388.444	401
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik Perusahaan		222.542	(351.408)	(2.759.627)	763.550	969.054
Kepentingan nonpengendali		56.720	61.934	115.540	112.310	98.091
Bersih		279.262	(289.474)	(2.644.087)	875.860	1.067.145
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN						
	2r,23	41,64	(42,54)	(511,97)	69,03	178,26
LABA (RUGI) PER ADS DASAR DAN DILUSIAN (50 LEMBAR SAHAM PER ADS) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN						
	2r,23	2.082,10	(21.126,95)	(25.598,39)	3.451,51	8.913,00

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan											
Uraian	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Saldo Laba		Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/Entitas Anak	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Perubahan Nilai Wajar atas Investasi Tersedia untuk Dijual yang Belum Terealisasi	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011		543.393	1.546.587	134.446	15.244.044	404.104	(2.727)	-	17.869.847	385.527	18.255.374
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Indosat Finance Company B.V. dan Indosat International Finance Company B.V. dari euro ke rupiah, dan Indosat Palapa Company B.V. dan Indosat Singapore Pte. Ltd. dari dolar A.S. ke rupiah - setelah ditambah manfaat (beban) pajak penghasilan terkait masing-masing sebesar Rp108, Rp38, Rp87 dan (Rp366)	2b,2o	-	-	-	-	-	401	-	401	-	401
Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Juni 2011											
Deklarasi dividen kas	32	-	-	-	(323.593)	-	-	-	(323.593)	-	(323.593)
Laba tahun berjalan		-	-	-	968.653	-	-	-	968.653	98.091	1.066.744
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(29.826)	(29.826)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		543.393	1.546.587	134.446	15.889.104	404.104	(2.326)	-	18.515.308	453.792	18.969.100
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012		543.393	1.546.587	134.446	15.889.104	404.104	(2.326)	-	18.515.308	453.792	18.969.100
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Indosat Finance Company B.V. dan Indosat International Finance Company B.V. dari euro ke rupiah - setelah ditambah beban pajak penghasilan terkait masing-masing sebesar Rp460 dan Rp180, dan Indosat Palapa Company B.V. dan Indosat Singapore Pte. Ltd. dari dolar A.S. ke rupiah	2b,2o	-	-	-	-	-	(1.274)	-	(1.274)	-	(1.274)
Perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual yang belum terealisasi	12a	-	-	-	-	-	-	389.718	389.718	-	389.718
Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 14 Mei 2012											
Deklarasi dividen kas	32	-	-	-	(417.489)	-	-	-	(417.489)	-	(417.489)
Laba tahun berjalan		-	-	-	375.106	-	-	-	375.106	112.310	487.416
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(32.087)	(32.087)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		543.393	1.546.587	134.446	15.846.721	404.104	(3.600)	389.718	18.861.369	534.015	19.395.384

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan											
Uraian	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Saldo Laba		Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/Entitas Anak	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Perubahan Nilai Wajar atas Investasi Tersedia untuk Dijual yang belum Terealisasi	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013		543.393	1.546.587	134.446	15.846.721	404.104	(3.600)	389.718	18.861.369	534.015	19.395.384
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Indosat Finance Company B.V. dan Indosat International Finance Company B.V. dari euro ke rupiah - setelah ditambah beban pajak penghasilan terkait masing-masing sebesar Rp1.211 dan Rp470, dan Indosat Palapa Company B.V. dan Indosat Singapore Pte. Ltd. dari dolar A.S. ke rupiah	2b,2o	-	-	-	-	-	(1.610)	-	(1.610)	-	(1.610)
Perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual yang belum terealisasi	12a	-	-	-	-	-	-	23.982	23.982	-	23.982
Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2013 Deklarasi dividen kas	32	-	-	-	(187.579)	-	-	-	(187.579)	-	(187.579)
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	(2.781.999)	-	-	-	(2.781.999)	115.540	(2.666.459)
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(46.120)	(46.120)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		543.393	1.546.587	134.446	12.877.143	404.104	(5.210)	413.700	15.914.163	603.435	16.517.598
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013		543.393	1.546.587	134.446	15.846.721	404.104	(3.600)	389.718	18.861.369	534.015	19.395.384
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Indosat Finance Company B.V. dan Indosat International Finance Company B.V. dari euro ke rupiah - setelah ditambah beban pajak penghasilan terkait masing-masing sebesar Rp73 dan Rp29, dan Indosat Palapa Company B.V. dan Indosat Singapore Pte. Ltd. dari dolar A.S. ke rupiah	2b,2o	-	-	-	-	-	(341)	-	(341)	-	(341)
Perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual yang belum terealisasi	12a	-	-	-	-	-	-	(119.913)	(119.913)	-	(119.913)
Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2013 Deklarasi dividen kas	32	-	-	-	(187.579)	-	-	-	(187.579)	-	(187.579)
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	(231.154)	-	-	-	(231.154)	61.934	(169.220)
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(46.120)	(46.120)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)		543.393	1.546.587	134.446	15.427.988	404.104	(3.941)	269.805	18.322.382	549.829	18.872.211

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan											
Uraian	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Saldo Laba		Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/Entitas Anak	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Perubahan Nilai Wajar atas Investasi Tersedia untuk Dijual yang Belum Terealisasi	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014		543.393	1.546.587	134.446	12.877.143	404.104	(5.210)	413.700	15.914.163	603.435	16.517.598
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Indosat Palapa Company B.V. dan Indosat Singapore Pte. Ltd. dari dolar A.S. ke rupiah	2b,2o	-	-	-	-	-	(3.738)	-	(3.738)	-	(3.738)
Realisasi perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi karena penjualan investasi tersebut	12a	-	-	-	-	-	-	(413.700)	(413.700)	-	(413.700)
Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Mei 2014	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Deklarasi dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba periode berjalan		-	-	-	226.280	-	-	-	226.280	56.720	283.000
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(38.685)	(38.685)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014		543.393	1.546.587	134.446	13.103.423	404.104	(8.948)	-	15.723.005	621.470	16.344.475

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (Tidak Diaudit)	2013	2012	2011
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA					
Penerimaan kas dari:					
Pelanggan	11.774.738	11.467.057	23.288.619	21.960.377	20.620.790
Pendapatan bunga	75.375	62.547	109.626	131.804	81.336
Pengembalian pajak	6,13 53.279	87.198	352.444	179.478	141.271
Penyelesaian kontrak swap valuta asing	20a-m -	26.148	26.149	34.410	20.626
Penyelesaian kontrak forward valuta asing	20ab-ik -	19.945	134.477	116.147	55.371
Pengeluaran kas kepada/untuk:					
Pihak otoritas, operator lain, pemasok dan lainnya	(5.457.271)	(4.519.901)	(11.563.977)	(11.607.302)	(9.102.182)
Beban pendanaan	(1.240.381)	(1.088.722)	(2.145.722)	(2.026.450)	(1.739.810)
Karyawan	(997.149)	(693.779)	(1.443.524)	(1.252.470)	(2.003.642)
Pajak penghasilan	(126.699)	(181.473)	(311.134)	(424.538)	(563.320)
Penyelesaian kontrak forward valuta asing	20ab-ik (29.068)	-	-	-	-
Kontrak swap suku bunga	20n-aa (8.866)	(8.513)	(17.853)	(82.306)	(119.521)
Beban swap dari kontrak swap valuta asing	20a-m (3.111)	(3.926)	(3.926)	(39.697)	(70.838)
Penyelesaian kontrak swap suku bunga	20n-aa -	(32.000)	(32.000)	-	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	4.040.847	5.134.581	8.393.179	6.989.453	7.320.081
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI					
Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang	12a 1.379.114	-	-	-	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8,29 29.288	118.751	208.024	3.100.109	6.708
Penerimaan dividen kas dari investasi jangka panjang lainnya	12 4.525	-	53.141	-	13.790
Perolehan aset tetap	8 (3.256.117)	(5.360.029)	(9.322.410)	(5.765.942)	(6.047.958)
Perolehan aset takberwujud	9 (2.966)	(1.863)	(6.732)	(23.073)	(10.452)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(1.846.156)	(5.243.141)	(9.067.977)	(2.688.906)	(6.037.912)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN					
Penerimaan dari hutang jangka panjang	18 700.000	1.650.000	2.950.000	1.700.000	2.322.900
Penerimaan dari hutang jangka pendek	14 700.000	750.000	1.300.000	700.000	1.500.000
Pembayaran hutang obligasi	19 (1.630.000)	(1.330.000)	(1.330.000)	(241.989)	(1.100.000)
Pembayaran hutang jangka pendek	14 (1.500.000)	(100.000)	(100.000)	(1.900.000)	-
Pembayaran hutang jangka panjang	18 (402.651)	(2.983.272)	(3.366.200)	(5.455.925)	(3.505.063)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	(14.175)	(13.610)	(31.945)	(32.085)	(29.692)
Penurunan (kenaikan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(1.969)	(1.852)	15.801	-	-
Penerimaan dari penarikan hutang obligasi	19 -	-	-	3.000.000	-
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	32 -	-	(187.579)	(417.489)	(323.591)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(2.148.795)	(2.028.734)	(749.923)	(2.647.488)	(1.135.446)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2014	2013 (Tidak Diaudit)	2013	2012	2011
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas Dan Setara Kas		(60.500)	18.133	(221.260)	39.971	2.213
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(14.604)	(2.119.161)	(1.645.981)	1.693.030	148.936
KAS DAN SETARA KAS ANAK PERUSAHAAN YANG DILIKUIDASI	1d	-	-	(37.723)	-	-
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE / TAHUN		2.233.532	3.917.236	3.917.236	2.224.206	2.075.270
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE / TAHUN	4	2.218.928	1.798.075	2.233.532	3.917.236	2.224.206
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS:	4					
Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan deposito <i>on call</i> Kas dan bank		1.630.337 588.591	1.524.681 273.394	1.869.203 364.329	3.493.467 423.769	1.919.227 304.979
Kas dan setara kas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian		2.218.928	1.798.075	2.233.532	3.917.236	2.224.206

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoedin, S.H. No. 55 tanggal 10 November 1967 di Negara Republik Indonesia. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 29 Maret 1968, Tambahan No. 24. Pada tahun 1980, Perusahaan dijual oleh American Cable and Radio Corporation, entitas anak dari International Telephone & Telegraph, kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan menjadi Badan Usaha Milik Negara (Persero).

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 atas perubahan status dari Badan Usaha Milik Negara (Persero) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 123 tanggal 28 Januari 2010 oleh Aulia Taufani, S.H. (sebagai notaris pengganti Sutjipto, S.H.), sebagaimana disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Januari 2010, dengan tujuan memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) Indonesia No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui dan dilaporkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09555.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Februari 2010 dan No. AHU-AH.01.10-04964 tanggal 25 Februari 2010. Perubahan terakhir terkait, antara lain, perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan, pengangkatan pejabat Direktur Utama, jika pemegang jabatan Direktur Utama tidak tersedia, kewajiban rapat Direksi dan definisi benturan kepentingan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau jasa teknologi konvergensi dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau layanan konvergensi teknologi, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan jasa teleponi dasar, layanan multimedia, layanan teleponi internet, layanan interkoneksi internet, layanan akses internet, jaringan telekomunikasi bergerak dan jaringan telekomunikasi tetap; dan
- b. Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan layanan transfer uang melalui jaringan telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau teknologi konvergensi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas dan dalam rangka mendukung usaha utama Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut:

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara prasarana/sarana termasuk sumber daya untuk mendukung usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau layanan konvergensi teknologi;
- b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, pendidikan dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan
- c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau layanan konvergensi teknologi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan piranti keras, piranti lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1969.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Perusahaan telah melakukan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 1991, Perusahaan telah ditegaskan kembali sebagai Badan Penyelenggara yang menyediakan jasa telekomunikasi internasional di bawah otorisasi Pemerintah.

Pada tahun 1999, Pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 36 mengenai Telekomunikasi ("Undang-undang Telekomunikasi") yang berlaku efektif tanggal 8 September 2000. Berdasarkan Undang-undang tersebut, penyelenggaraan jasa telekomunikasi meliputi:

- Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi
- Penyelenggaraan jasa telekomunikasi
- Penyelenggaraan telekomunikasi khusus

Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta dan Koperasi dapat menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi. Sedangkan penyelenggara telekomunikasi khusus dapat diselenggarakan oleh perseorangan, instansi pemerintah dan badan hukum, selain penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi.

Undang-undang Telekomunikasi melarang kegiatan yang dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat, dan diharapkan menjadi pembuka jalan bagi liberalisasi pasar.

Berdasarkan Undang-undang Telekomunikasi tersebut, status Perusahaan sebagai Badan Penyelenggara tidak berlaku lagi dan Perusahaan harus memperoleh izin dari Pemerintah untuk menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi tertentu.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Pemerintah, melalui Menteri Perhubungan (“Menhub”), memberi izin prinsip kepada Perusahaan sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi *Digital Communication System* (“DCS”) 1800 sebagai kompensasi atas terminasi dini yang efektif tanggal 1 Agustus 2003, hak eksklusif jasa telekomunikasi internasional Perusahaan yang diberikan sebelum izin tersebut. Pada tanggal 23 Agustus 2001, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan dari Menhub. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menhub No. KP.247 tanggal 6 November 2001, izin penyelenggaraan tersebut dialihkan kepada Entitas Anaknya, PT Indosat Multi Media Mobile (lihat “e” di bawah).

Pada tanggal 7 September 2000, Pemerintah, melalui Menhub, memberikan izin prinsip kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan telepon lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri sebagai kompensasi atas terminasi hak eksklusif jasa telekomunikasi internasional Perusahaan. Di lain pihak, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (“Telkom”) telah diberikan izin prinsip untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional sebagai kompensasi atas terminasi dini hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri.

Berdasarkan surat Menhub tanggal 1 Agustus 2002, Perusahaan diberikan izin penyelenggaraan jaringan telekomunikasi tetap lokal dengan wilayah operasi Jakarta dan Surabaya. Izin penyelenggaraan ini diperbaharui menjadi izin nasional pada tanggal 17 April 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menhub No. KP.130 Tahun 2003. Nilai izin yang diberikan kepada Telkom dan Perusahaan atas terminasi hak eksklusif mereka, masing-masing atas penyelenggaraan jasa telekomunikasi lokal/domestik dan internasional telah ditentukan oleh penilai independen.

Berikut adalah beberapa izin penyelenggaraan yang dimiliki Perusahaan dan PT Indosat Mega Media, entitas anak:

No. Izin	Tanggal Penerbitan Izin	Pemberi Izin	Periode Izin	Keterangan
19/KEP/M.KOMINFO/02/2006 dan 29/KEP/M.KOMINFO/03/2006	14 Februari 2006 dan 27 Maret 2006	Menteri Komunikasi dan Informatika (“Menkominfo”)	10 tahun	Penetapan sebagai pemenang dan izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular IMT-2000 pada pita frekuensi radio 2,1 GHz (dikenal sebagai “3G”) untuk 1 blok (2 x 5 Mhz) frekuensi (*)
504/KEP/M.KOMINFO/08/2012 (sebelumnya 252/KEP/M.KOMINFO/07/2011)	31 Agustus 2012	Menkominfo	Dievaluasi setiap 5 tahun	Amandemen Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan <i>3rd Generation Partnership Project</i> (Sistem 3G) pada pita frekuensi 900 MHz. Keputusan Menteri tersebut menggantikan izin sebelumnya No. 252/KEP/M.KOMINFO/07/2011

(*) Sebagai salah satu pemenang dalam seleksi penyelenggara jaringan bergerak selular IMT-2000, Perusahaan berkewajiban, antara lain, melakukan pembayaran biaya nilai awal (*upfront fee*) sebesar Rp320.000 (Catatan 3a) dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio (Catatan 33q).

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

No. Izin	Tanggal Penerbitan Izin	Pemberi Izin	Periode Izin	Keterangan
460/M.KOMINFO/12/2011	7 Desember 2011	Menkominfo	Usia operasi satelit	Persetujuan Pemanfaatan Filing Satelit Indonesia pada Slot Orbit 150,5 ^o Lintang Timur ("LT"). Pada tanggal 19 September 2013, Menkominfo mengeluarkan surat No. 838/KOMINFO/DJSDPPI.2/SP.01/09/2013 mengenai pemberitahuan rencana Pemerintah untuk menarik hak Perusahaan untuk pemanfaatan Slot Orbit 150,5 ^o LT. Perusahaan telah membalas surat tersebut pada tanggal 30 September 2013 yang melaporkan rencana Perusahaan untuk membangun Satelit Palapa E untuk mengisi Slot Orbit 150,5 ^o LT. Namun pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan menerima surat yang menyatakan bahwa Menkominfo memutuskan untuk tidak memperpanjang lisensi Perusahaan untuk memanfaatkan Slot Orbit 150,5 ^o LT dan menyatakan bahwa pemanfaatan lisensi tersebut akan dihentikan pada tanggal 1 September 2015. Pada tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan mengirimkan surat kepada Menkominfo untuk meminta penjelasan atas keputusan tersebut. Pada tanggal 9 Mei 2014, Perusahaan menerima surat dari Menkominfo yang mengklarifikasi dan menegaskan kembali keputusan tersebut. Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan menjawab surat tersebut dengan menginformasikan bahwa Perusahaan menerima keputusan Menkominfo tersebut.
181/KEP/M.KOMINFO/12/2006	12 Desember 2006	Menkominfo	-	Pengalokasian dua kanal frekuensi skala nasional, yaitu kanal 589 dan 630, pada pita frekuensi 800 MHz untuk Layanan Jaringan Tetap Lokal Nirkabel dengan Mobilitas Terbatas
KEP No. 418 Tahun 2014 (sebelumnya 01/DIRJEN/2008)	7 April 2014	Menkominfo	Dievaluasi setiap 5 tahun	Amandemen izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet, yang menggantikan izin sebelumnya No. 01/DIRJEN/2008 tanggal 7 Januari 2008
51/DIRJEN/2008	9 Januari 2008	Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi ("DJPT")	Dievaluasi setiap 5 tahun	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet (<i>Network Access Point/NAP</i>), untuk menggantikan izin sebelumnya yang diberikan kepada PT Satelit Palapa Indonesia ("Satelindo") (**)

(**) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan sedang dalam proses untuk memperpanjang masa berlaku dari izin ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

No. Izin	Tanggal Penerbitan Izin	Pemberi Izin	Periode Izin	Keterangan
KEP No. 416 Tahun 2014 (sebelumnya 52/DIRJEN/2008)	7 April 2014	Menkominfo	Dievaluasi setiap 5 tahun	Amandemen izin penyelenggaraan layanan telepon internet, yang menggantikan izin sebelumnya No.52/DIRJEN/2008 pada tanggal 9 Januari 2008 dan No. 823/DIRJEN/2002 untuk layanan <i>Voice over Internet Protocol</i> dengan cakupan nasional yang berakhir pada tahun 2007
237/KEP/M.KOMINFO/7/2009	27 Juli 2009	Menkominfo	10 tahun	Izin penyelenggaraan untuk Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched" yang menggunakan pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan pita lebar nirkabel ("BWA") (***)
268/KEP/M.KOMINFO/9/2009	1 September 2009	Menkominfo	10 tahun	Izin penyelenggaraan untuk tambahan 1 blok (2 x 5 Mhz) frekuensi 3G (****)
198/KEP/M.KOMINFO/05/2010	27 Mei 2010	Menkominfo	Dievaluasi setiap 5 tahun	Amandemen izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup nasional (VSAT, <i>frame relay</i> dan lainnya) untuk menggantikan izin sebelumnya No. KP.69/Thn 2004 yang diberikan kepada Perusahaan
311/KEP/M.KOMINFO/8/2010 312/KEP/M.KOMINFO/8/2010 dan 313/KEP/M.KOMINFO/8/2010	24 Agustus 2010	Menkominfo	Dievaluasi setiap 5 tahun	Amandemen izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar yang meliputi jasa telepon lokal, sambungan langsung jarak jauh nasional dan sambungan internasional, untuk menggantikan izin sebelumnya No. KP.203/Thn 2004 yang diberikan kepada Perusahaan

(***) PT Indosat Mega Media berkewajiban, antara lain, melakukan pembayaran biaya nilai awal sebesar Rp18.408 (Catatan 3a) dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio (Catatan 33q).

(****) Perusahaan berkewajiban, antara lain, melakukan pembayaran biaya nilai awal sebesar Rp320.000 (Catatan 3a) dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio (Catatan 33q).

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2008, berdasarkan surat dari Bank Indonesia (Bank Sentral) No. 10/14/DASP, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu pra-bayar "*Indosat m-wallet*" yang berfungsi sebagai alat baru untuk melakukan pembayaran kepada *merchant* tertentu. Perusahaan juga ditunjuk sebagai "*Special Principal*" dan "*Technical Acquirer*" untuk kartu pra-bayar tersebut. Pada tanggal 19 November 2009, Perusahaan melakukan peluncuran "*Indosat m-wallet*" kepada masyarakat.

Pada tanggal 17 Maret 2008, Menkominfo mengeluarkan Keputusan Menteri No. 02/PER/M.KOMINFO/2008 mengenai Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Menara Bersama Telekomunikasi. Berdasarkan keputusan tersebut, pembangunan menara telekomunikasi membutuhkan izin dari instansi pemerintah yang berwenang dan pemerintah daerah untuk menentukan penempatan dari menara dan lokasi dimana menara bisa dibangun. Selanjutnya, sebuah penyelenggara telekomunikasi atau penyedia menara yang memiliki menara telekomunikasi diwajibkan untuk mengizinkan penyelenggara telekomunikasi lainnya untuk menggunakan menara telekomunikasinya tanpa diskriminasi. Keputusan ini juga mengharuskan setiap kontraktor, penyedia dan pemilik menara adalah perusahaan yang 100% dimiliki oleh lokal.

Pada tanggal 30 Maret 2009, Menteri Dalam Negeri, Menteri Pekerjaan Umum, Menkominfo dan Kepala BKPM mengeluarkan Peraturan Bersama masing-masing No. 18 Tahun 2009, No. 07/PRT/M/2009, No. 19/PER/M.KOMINFO/03/09 dan No. 3/P/2009 mengenai Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Bersama Menara Telekomunikasi. Peraturan ini menjabarkan persyaratan dan prosedur baku untuk pembangunan menara. Penyedia menara bisa merupakan penyelenggara telekomunikasi atau bukan penyelenggara telekomunikasi. Apabila penyedia menara adalah bukan penyelenggara telekomunikasi, maka perusahaan tersebut harus merupakan perusahaan yang 100% dimiliki oleh lokal.

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan surat dari Bank Indonesia (Bank Sentral) No. 12/67/DASP/25, Perusahaan mendapat persetujuan untuk menjadi "penyelenggara pengiriman uang" untuk para pelanggan dalam pasar lokal dan internasional.

Pada tanggal 13 Desember 2010, berdasarkan surat dari Badan Standardisasi Nasional No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010, Perusahaan memperoleh *Issuer Identification Number* (IIN) untuk aplikasi "*Indosat m-wallet*" dan "penyelenggara pengiriman uang". Pada tanggal 23 Maret 2011, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 3 Tahun 2011 tentang pengiriman uang. Peraturan ini menjadi panduan operasional Perusahaan sebagai salah satu penyelenggara pengiriman uang.

Pada tanggal 12 Februari 2014, Menkominfo mengeluarkan surat No.11 Tahun 2014 tentang tata cara pengenaan sanksi administratif berupa denda terhadap penyelenggara telekomunikasi. Sanksi administratif tersebut akan dikenakan jika penyelenggara telekomunikasi tidak memenuhi kewajiban sebagaimana yang dimaksud dalam izin penyelenggaraan ("lisensi modern") dan ketentuan perundang-undangan.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang terletak di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Balikpapan.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Ooredoo QSC, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup"). Entitas induk dari Perusahaan adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd., sebelumnya Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Ltd., Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 23 September 1994, Perusahaan mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta berdasarkan Surat BAPEPAM No. S-1656/PM/1994 dan di Bursa Efek New York sejumlah 362.425.000 saham Seri B, terdiri dari 22.510.870 *American Depositary Share* (ADS, setiap ADS mewakili 10 saham Seri B) dan 103.550.000 saham Seri B dari pelepasan saham Seri B yang dimiliki oleh Pemerintah. Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak tanggal 19 Oktober 1994, sedangkan ADS telah dicatatkan pada Bursa Efek New York dari tanggal 19 Oktober 1994 sampai dengan tanggal 17 Mei 2013.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan tanggal 8 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memecah nilai nominal saham Seri B Perusahaan dari Rp500 menjadi Rp100 yang mengakibatkan kenaikan jumlah modal dasar saham dari 4.000.000.000 menjadi 20.000.000.000 saham dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh dari 1.035.500.000 menjadi 5.177.500.000 lembar saham.

Selama periode tanggal 1 Agustus 2004 sampai 31 Desember 2006, Perusahaan telah menerbitkan tambahan 256.433.500 saham Seri B sehubungan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Program* ("ESOP") Tahap I dan II. Program ESOP telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2003.

Pada tanggal 30 Juni 2014, obligasi-obligasi yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Obligasi (Catatan 19)	Tanggal Efektif	Didaftarkan dan Diperdagangkan di:
1. Obligasi Indosat Kelima Tahun 2007 Seri B dengan Tingkat Bunga Tetap	29 Mei 2007	Bursa Efek Indonesia
2. Obligasi Indosat Keenam Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap	9 April 2008	Bursa Efek Indonesia
3. Obligasi Indosat Ketujuh Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap	8 Desember 2009	Bursa Efek Indonesia
4. Sukuk Ijarah Indosat IV Tahun 2009	8 Desember 2009	Bursa Efek Indonesia
5. <i>Guaranteed Notes</i> Jatuh Tempo Tahun 2020	29 Juli 2010	<i>Singapore Exchange Securities Trading Limited</i>
6. Obligasi Indosat Kedelapan Tahun 2012	27 Juni 2012	Bursa Efek Indonesia
7. Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	27 Juni 2012	Bursa Efek Indonesia

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2014, 18 Juni 2013, 17 September 2012 dan 24 Juni 2011 yang diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No. 98, No.84 dan No. 5 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dan No. 148 oleh Aulia Taufani S.H. (notaris pengganti dari Sutjipto S.H.) pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, masing-masing, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember		
		2013	2012	2011
Dewan Komisaris:				
Komisaris Utama	H.E Sheikh Abdulla Mohammed S.A. Al Thani	H.E Sheikh Abdulla Mohammed S.A. Al Thani	H.E Sheikh Abdulla Mohammed S.A. Al Thani	H.E Sheikh Abdulla Mohammed S.A. Al Thani
Komisaris	Dr. Nasser Mohammed Marafih	Dr. Nasser Mohammed Marafih	Dr. Nasser Mohammed Marafih	Dr. Nasser Mohammed Marafih
Komisaris	Rachmad Gobel	Rachmad Gobel	Rachmad Gobel	Rachmad Gobel
Komisaris	Richard Farnsworth Seney*	Richard Farnsworth Seney*	Richard Farnsworth Seney*	Richard Farnsworth Seney*
Komisaris	Rionald Silaban	Rionald Silaban	Rionald Silaban	Rionald Silaban
Komisaris	Rudiantara*	Rudiantara*	Rudiantara*	Alexander Rusli*
Komisaris	Chris Kanter*	Chris Kanter*	Chris Kanter*	Chris Kanter*
Komisaris	Cynthia Alison Gordon*	Cynthia Alison Gordon*	Thia Peng Heok George*	Thia Peng Heok George*
Komisaris	Soeprapto*	Soeprapto*	Soeprapto*	Soeprapto*
Komisaris	Beny Roelyawan	Beny Roelyawan	Beny Roelyawan	-

* Komisaris independen

	30 Juni 2014	31 Desember		
		2013	2012	2011
Direksi:				
Direktur Utama dan Chief Executive Officer	Alexander Rusli*	Alexander Rusli	Alexander Rusli	Harry Sasongko Tirtotjondro
Direktur dan Chief Financial Officer	Curt Stefan Carlsson	Curt Stefan Carlsson	Curt Stefan Carlsson	Curt Stefan Carlsson
Direktur dan Chief Sales & Distribution Officer (sebelumnya Direktur dan Chief Commercial Officer)	Joy Wahjudi	-	Frederik Johannes Meijer	Laszlo Imre Barta
Direktur dan Chief Technology Officer	- **	-	Hans Christiaan Moritz ***	Hans Christiaan Moritz
Direktur dan Chief Wholesale and Enterprise Officer (sebelumnya Direktur dan Chief Wholesale Infrastructure Officer)	Fadzri Sentosa	Fadzri Sentosa	Fadzri Sentosa	Fadzri Sentosa

* Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2014, Alexander Rusli juga ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan 1-A dari Bursa Efek Indonesia.

** Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2014, John Martin Thompson akan menjadi Direktur dan Chief Technology Officer efektif per tanggal 1 November 2014.

*** Hans Christiaan Moritz mengajukan pengunduran diri kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Agustus 2013. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16 paragraf 6 dan 7, disebutkan bahwa apabila Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam periode 60 hari setelah surat pengunduran diri Hans Christiaan Moritz diterima, maka setelah berakhirnya periode tersebut, pengunduran diri Hans Christiaan Moritz akan menjadi sah walaupun tanpa pengesahan dari RUPS. Pada tanggal 31 Desember 2013, pengunduran diri Hans Christiaan Moritz telah menjadi efektif setelah bertalunya periode 60 hari dari tanggal diterimanya surat pengunduran diri.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember		
		2013	2012	2011
Ketua	Richard Farnsworth Senev	Richard Farnsworth Senev	Thia Peng Heok George	Thia Peng Heok George
Anggota	Chris Kanter Rudiantara	Chris Kanter Rudiantara	Chris Kanter Richard Farnsworth Senev	Chris Kanter Soeprapto
Anggota	Unggul Saut Marupa Tampubolon	Unggul Saut Marupa Tampubolon	Unggul Saut Marupa Tampubolon	Unggul Saut Marupa Tampubolon
Anggota	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai sekitar 4.110, 4.200, 4.540 dan 4.461 karyawan (tidak diaudit), termasuk pekerja harian lepas, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (%) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	Persentase Kepemilikan (%) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Indosat Palapa Company B.V. ("IPBV") ⁽¹⁾	Amsterdam	Keuangan	2010	100,00	100,00
Indosat Mentari Company B.V. ("IMBV") ⁽¹⁾	Amsterdam	Keuangan	2010	100,00	100,00
Indosat Finance Company B.V. ("IFB") ⁽⁴⁾	Amsterdam	Keuangan	2003	-	100,00
Indosat International Finance Company B.V. ("IIFB") ⁽⁴⁾	Amsterdam	Keuangan	2005	-	100,00
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	Singapura	Telekomunikasi	2005	100,00	100,00
PT Indosat Mega Media ("IMM")	Jakarta	Multimedia	2001	99,85	99,85
PT Interactive Vision Media ("IVM") ⁽²⁾	Jakarta	Televisi Berbayar	-	99,83	99,83
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT") ⁽⁵⁾	Semarang	Telekomunikasi	2006	84,08	72,54
PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")	Jakarta	Komunikasi Data	1989	72,36	72,36
PT Lintas Media Danawa ("LMD") ⁽³⁾	Jakarta	Layanan Informasi dan Komunikasi	2008	50,65	50,65
PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE") ⁽³⁾	Jakarta	Telekomunikasi	2000	39,80	39,80

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)			
	30 Juni	31 Desember		
	2014	2013	2012	2011
IPBV ⁽¹⁾	8.000.717	8.128.654	6.442.367	6.015.894
IMBV ⁽¹⁾	7.991.731	8.120.891	6.436.524	6.010.359
IFB ⁽⁴⁾	-	-	21.963	20.923
IIFB ⁽⁴⁾	-	-	8.853	8.688
ISPL	143.828	116.223	99.519	78.264
IMM	857.437	854.428	813.308	746.404
IVM ⁽²⁾	5.835	5.681	5.448	5.198
SMT ⁽⁵⁾	250.696	236.781	250.856	209.651
Lintasarta	2.299.976	2.204.471	2.041.724	1.783.759
LMD ⁽³⁾	5.099	7.332	4.026	5.199
APE ⁽³⁾	428.427	435.088	371.603	258.745

⁽¹⁾ IPBV dan IMBV didirikan di Amsterdam pada tanggal 28 April 2010 untuk menjalankan kegiatan perbendaharaan, untuk memberikan pinjaman dan memperoleh pinjaman, baik dalam bentuk surat berharga atau lainnya, untuk melakukan pembiayaan di perusahaan-perusahaan, dan untuk memberikan surat berharga terkait dengan kewajibannya atau kewajiban Grup dan kepada pihak ketiga.

⁽²⁾ IVM, Entitas Anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyeteroran modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sejumlah Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, operasi komersial IVM belum berjalan.

⁽³⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung masing-masing sebesar 55% dan 70% terhadap APE dan LMD.

⁽⁴⁾ Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan sebagai pemegang saham tunggal IFB dan IIFB memutuskan dua entitas tersebut untuk melakukan likuidasi secara sukarela, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sehubungan dengan likuidasi tersebut, IFB dan IIFB telah menunjuk IMBV sebagai pelaksana likuidasi dan kustodian atas seluruh pencatatan terkait dengan likuidasi tersebut. Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian dengan IFB, IIFB dan IMBV mengenai likuidasi. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perusahaan menerima pengembalian modal dari IFB sebesar AS\$275,0 dan EUR1.481,9 dan dari IIFB sebesar EUR673,9 terkait likuidasi. Deregistrasi dengan Kamar Dagang Belanda telah selesai pada tanggal 4 November 2013.

⁽⁵⁾ Pada tanggal 11 Juli 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal ke SMT sejumlah Rp16.549, mengakibatkan peningkatan kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,54% menjadi 84,08%.

e. Penggabungan Usaha Perusahaan, Satelindo, Bimagraha dan IM3

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 (“tanggal penggabungan usaha”), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo (“Bimagraha”) dan PT Indosat Multi Media Mobile (“IM3”) sepakat untuk melakukan penggabungan usaha, dengan Perusahaan sebagai entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.

Nama “Satelindo” dan “IM3” dalam catatan atas laporan keuangan berikut mengacu pada entitas-entitas tersebut sebelum bergabung dengan Perusahaan, atau sebagai entitas yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian yang telah diambil alih oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha.

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2014 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut ini disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 3 September 2014, sebagaimana telah direviu dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit pada tanggal tersebut.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan-Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK dan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan”.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% atau kurang dari 50% tetapi Perusahaan memiliki kendali atas Entitas Anak sebagaimana APE.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menilai aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih untuk pengklasifikasian dan penentuan yang sesuai berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006), diakui baik dalam laporan laba rugi atau beban atau kredit pada pendapatan komprehensif lainnya. Jika imbalan kontijensi tidak dalam lingkup PSAK 55, diukur sesuai dengan PSAK lain yang terkait. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari “Kas dan Setara Kas”. Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari “Aset Keuangan Lancar Lainnya” atau “Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya”.

e. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* (“SIM”), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*) dan voucher pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Sesuai dengan PSAK 14 (Revisi 2008), Grup menerapkan panduan untuk menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, termasuk juga panduan rumus biaya yang digunakan untuk melakukan atribusi biaya ke persediaan.

f. Biaya Frekuensi dan Perijinan Dibayar di Muka dan Biaya Dibayar di Muka Lainnya

Biaya frekuensi dan perijinan dibayar di muka dan biaya dibayar di muka lainnya, terutama terdiri dari biaya frekuensi, sewa, nilai awal izin 3G dan BWA, periklanan dan asuransi, dibebankan saat aset terkait digunakan. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka dan biaya nilai awal izin 3G dan BWA dibayar di muka masing-masing disajikan sebagai bagian dari “Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek” dan “Izin Dibayar di Muka Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek”.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi, dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laporan laba rugi.

h. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, kecuali tanah didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 sampai 40
Peralatan teknologi informasi	3 sampai 5
Peralatan kantor	3 sampai 5
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 sampai 25
Kendaraan	3 sampai 5
Peralatan teknis selular	8
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	3 sampai 15
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	7
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 sampai 5
Peralatan jaringan akses tetap	3 sampai 10

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang meningkatkan kondisi aset melebihi standar kinerja semula, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter dan nonmoneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara demikian, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah sejumlah kas yang dibayarkan.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Berdasarkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", semua biaya pinjaman, seperti bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan, sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar UPK aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "kerugian penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia lainnya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Sesuai dengan PSAK 19 (Revisi 2010), piranti lunak yang tidak merupakan bagian terkait dari suatu perangkat keras diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun dan dinilai untuk penurunan nilai saat terdapat indikasi penurunan nilai. Perusahaan melakukan revaluasi atas periode amortisasi dan metode amortisasi untuk piranti lunak setidaknya setiap akhir tahun buku. Nilai residu piranti lunak diasumsikan sama dengan nol.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Sewa

Grup menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu atau perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam beban pendanaan di dalam laporan laba rugi.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian jangka pendek dari kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan selama periode terjadinya.

Sewa dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Laba atau rugi dari penjualan diakui selama periode berjalan, sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Grup sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa kembali

Saat Grup menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa kembali, maka Grup menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasional atas perjanjian sewa kembali tersebut. Apabila transaksi sewa kembali diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa kembali diklasifikasikan sebagai sewa operasional dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba atau rugi yang terjadi harus segera diakui.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan penjelajahan diakui berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Komponen aktivasi dari penjualan paket perdana ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan. Penjualan voucher pulsa perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat pulsa telah habis masa berlakunya.

Penjualan modem *broadband* nirkabel dan telepon genggam selular diakui pada saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui berdasarkan durasi dari pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan selular disajikan sebesar jumlah bersih, setelah kompensasi kepada penyedia jasa nilai tambah.

Program Loyalitas Pelanggan

Perusahaan menyediakan suatu program loyalitas pelanggan yang disebut "Poin Plus Plus", yang memperbolehkan para pelanggan untuk mengumpulkan poin dari setiap isi ulang dan pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing pelanggan pra-bayar dan pasca-bayar Perusahaan. Poin tersebut kemudian dapat ditukarkan dengan produk telekomunikasi atau non-telekomunikasi secara gratis, tergantung dari jumlah minimum poin yang telah diperoleh. Sejak tanggal 29 Juli 2011, program "Poin Plus Plus" digantikan dengan program "Indosat Senyum". Skema penukaran dari kedua program tersebut sama, kecuali Perusahaan tidak lagi memasukkan variabel lama berlangganan sebagai dasar perhitungan poin dalam program yang baru.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Selular (lanjutan)

Program Loyalitas Pelanggan (lanjutan)

Poin penghargaan loyalitas pelanggan diakui sebagai sebuah komponen terpisah dari transaksi penjualan pada saat diberikan. Perusahaan mencatat kewajiban pada saat isi ulang dan pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing pelanggan pra-bayar dan pasca-bayar berdasarkan nilai wajar yang diharapkan akan timbul untuk menyuplai produk di masa datang. Penerimaan yang diperoleh dialokasikan antara produk selular yang terjual dan jumlah poin yang dikeluarkan, di mana penerimaan yang dialokasikan ke poin setara dengan nilai wajarnya. Nilai wajar poin yang dikeluarkan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat poin tersebut ditukarkan, pada saat periode penukaran berakhir atau pada saat program tersebut dihapus.

Komisi Penjualan untuk Agen Penjual (Dealer)

Imbalan dalam bentuk potongan penjualan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual diakui sebagai pengurang dari pendapatan.

Apabila Perusahaan menerima, atau akan menerima, suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan akan dicatat sebagai beban pemasaran.

Sewa Menara

Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa berdasarkan jumlah yang tercantum dalam perjanjian antara Perusahaan dan *lessee*.

MIDI

Internet

Pendapatan dari jasa instalasi ditangguhkan dan diakui selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan. Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui pada saat jasa tersebut diberikan. Pendapatan dari pemakaian diakui setiap bulan berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah tetap, tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Internet Protocol Virtual Private Network (IPVPN), Multiprotocol Label Switching (MPLS), Frame Net, World Link dan Direct Link

Pendapatan dari jasa instalasi ditangguhkan dan diakui selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan. Pendapatan jasa bulanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Sewa Operasi Satelit

Pendapatan satelit diakui dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Pendapatan jasa MIDI lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Telekomunikasi Tetap

Telepon Internasional

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri dilaporkan secara bruto.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Telekomunikasi Tetap (lanjutan)

Telepon Jaringan Tetap Nirkabel

Pendapatan telepon jaringan tetap nirkabel dari pemakaian pulsa diakui berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Untuk pelanggan pra-bayar, komponen aktivasi dari penjualan paket perdana ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan. Penjualan voucher pulsa perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat pulsa telah habis masa berlakunya.

Telepon Jaringan Tetap

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap ditangguhkan dan diakui selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan. Pendapatan dari pemakaian diakui berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan dari interkoneksi jaringan dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui setiap bulan berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat setiap bulannya.

Hubungan Keagenan

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan jasa.

Ketika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok).

Beban

Beban Interkoneksi

Beban dari interkoneksi jaringan dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya.

Beban-beban Lainnya

Beban yang diakui pada saat terjadinya.

l. Beban Karyawan

Beban karyawan yang langsung berhubungan dengan pengembangan, pembangunan dan pemasangan aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset yang bersangkutan.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Dana Pensiun dan Imbalan Kerja

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari imbalan pasca-kerja diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi mana yang lebih tinggi di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang melebihi 10% batas koridor diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Biaya jasa lalu dari imbalan pasca-kerja diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila imbalan tersebut *vested* setelah pengenalan perubahan menjadi program dana pensiun, biaya jasa lalu segera diakui.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam beban karyawan.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

n1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar dalam laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak-pihak berelasi, aset derivatif, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset derivatif.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak-pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang sewa pembiayaan dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held-To-Maturity* ("HTM")]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki investasi HTM pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan AFS disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Grup memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai AFS:

- Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi cadangan penurunan nilai.
- Investasi saham ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Investasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi hutang usaha, hutang pengadaan, akrual, uang muka pelanggan, kewajiban sewa pembiayaan, hutang jangka panjang dan hutang obligasi, hutang pihak-pihak berelasi, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

- Pinjaman dan Hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

n4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

n5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

n6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diperkirakan mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian mempengaruhi estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bisa diandalkan. Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitor atau sekelompok debitor yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok, kemungkinan debitor mengalami pailit atau reorganisasi keuangan dan data yang bisa diamati mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berhubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - direklas dari laporan laba rugi komprehensif lainnya menjadi laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

n7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

n8. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga, dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif, yang mana memberikan lindung nilai ekonomi efektif dari risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang spesifik berdasarkan tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan, tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan, yang ditandatangani sebagai lindung nilai ekonomi yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa yang akan datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih", yang disajikan dalam laporan laba rugi.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Mata uang fungsional IFB dan IIFB (yang dilikuidasi pada bulan Juli 2013) dalam mata uang euro, sedangkan IPBV, IMBV dan ISPL dalam mata uang dolar A.S. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam penyajian mata uang Perusahaan pada kurs spot yang berlaku pada akhir periode laporan dan laporan pendapatan komprehensif dijabarkan dalam kurs rata-rata selama periode berjalan. Perbedaan yang dihasilkan dari penyajian laporan keuangan IPBV, IMBV, IFB, IIFB dan ISPL dicatat dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" di dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Untuk tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp11.969, Rp12.189, Rp9.670 dan Rp9.068 untuk AS\$1, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

p. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan kejadian dari periode kini yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Revisi PSAK juga mensyaratkan Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan / kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode / tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk satu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perusahaan mengakui liabilitas dan aset pajak tangguhan sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, kecuali:

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*), ketika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.
- Terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan (*deductible temporary differences*), aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan pendapatan kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

q. Pelaporan Segmen

Grup menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Usaha". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi.

r. Laba (Rugi) per Saham/ADS Dasar dan Dilusian

Grup menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengatur standar untuk penentuan dan penyajian laba (rugi) per saham.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Laba (Rugi) per Saham/ADS Dasar dan Dilusian (lanjutan)

Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode / tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam periode / tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per ADS dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dihitung dengan mengalikan laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan 50, sesuai dengan jumlah saham per ADS.

Tidak terdapat potensi dilusi atas saham pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

t. Aset Keuangan Konsesi

Grup membangun atau meningkatkan prasarana (jasa pembangunan atau peningkatan) dengan perjanjian untuk menyediakan jasa umum dan mengoperasikan dan memelihara prasarana tersebut (jasa operasi) untuk suatu periode waktu yang ditentukan. Perjanjian ini dapat mencakup prasarana yang digunakan dalam perjanjian konsesi jasa publik ke swasta selama umur manfaatnya.

Perlakuan atas perjanjian konsesi jasa ditentukan berdasarkan persyaratan perjanjian. Model aset keuangan digunakan ketika Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau pada saat pemberi jasa konsesi mengendalikan jasa konstruksi tersebut.

Dalam model aset keuangan, jumlah yang diterima dari pemberi jasa konsesi memenuhi definisi piutang yang diukur berdasarkan nilai wajar. Jumlah ini kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Jumlah pada saat awal ditambah jumlah kumulatif bunga atas nilai tersebut dihitung menggunakan metode bunga efektif.

Imbalan yang diterima atau piutang yang dapat diterima dialokasikan dengan mengacu pada nilai wajar relatif dari jasa yang disediakan, biasanya dialokasikan terhadap komponen konstruksi dan elemen jasa untuk pengoperasian dan pemeliharaan yang dilakukan. Pendapatan dari perjanjian konsesi yang diakui dengan model aset keuangan terdiri dari: (i) nilai wajar dari nilai yang terhutang dari pemberi konsesi (*grantor*); dan (ii) pendapatan bunga terkait investasi barang modal dari proyek tersebut.

Aset yang dicatat dalam perjanjian konsesi dihentikan pengakuannya pada saat penghentian atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau penghentiannya di masa depan atau ketika hak kontraktual atas aset keuangan tersebut berakhir.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Perkembangan Terbaru dari Standar Akuntansi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup, yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2013, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 2014:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari *International Accounting Standards* (IAS) 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan hanya membutuhkan klarifikasi sederhana dan pengungkapan.

- PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Perkembangan Terbaru dari Standar Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- *Penentuan mata uang fungsional*

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- *Sewa*

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor* untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada *lessee* atau ditahan oleh Grup berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Sewa Menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada tingkat ruang atau *space site* karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara di mana Perusahaan menempatkan peralatannya.

Perijinan

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G" - Catatan 1a) oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar biaya nilai awal dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun (Catatan 33q). Biaya nilai awal diakui sebagai bagian dari Izin Dibayar di Muka Jangka Panjang untuk bagian jangka panjang dan Biaya Dibayar di Muka untuk bagian jangka pendek, dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G (Catatan 1a) dan IMM mendapatkan izin penyelenggaraan untuk Jaringan Tetap Lokal berbasis "*Packet Switched*" yang menggunakan pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan pita lebar nirkabel [*Broadband Wireless Access ("BWA")*]. Perusahaan dan IMM berkewajiban, antara lain, untuk membayar biaya nilai awal dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun (Catatan 33q). Biaya nilai awal diakui sebagai bagian dari Izin Dibayar di Muka Jangka Panjang untuk bagian jangka panjang dan Biaya Dibayar di Muka untuk bagian jangka pendek, dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- *Sewa (lanjutan)*

Perijinan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan, dengan didukung konfirmasi tertulis dari DJPT, bahwa izin 3G dan BWA tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa (bentuk perizinan tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan). Oleh karena itu, Perusahaan dan IMM mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban sewa operasi dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G dan BWA. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun.

- *Penurunan nilai dari aset non-keuangan*

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

- *Transaksi pertukaran aset*

Selama tahun 2010 sampai tahun 2012, Grup menandatangani beberapa kontrak untuk pertukaran aset dengan pemasok pihak ketiga untuk beberapa peralatan teknis selular tertentu. Untuk transaksi pertukaran aset tersebut, Grup melakukan evaluasi apakah transaksi tersebut mengandung substansi komersial sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi mengenai arus kas di masa depan dan nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan sebagai akibat dari transaksi tersebut. Manajemen memperhitungkan bahwa transaksi pertukaran aset tersebut memenuhi kriteria substansi komersial; tetapi nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal, sehingga nilainya diukur berdasarkan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- *Transaksi penjualan dan sewa kembali*

Grup mengklasifikasikan transaksi sewa menjadi sewa pembiayaan atau sewa operasi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang tertera pada Catatan 2j. Penentuan suatu transaksi sewa, apakah menjadi sewa pembiayaan atau sewa operasi merupakan suatu permasalahan yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan kepada atau dari Grup. Dibutuhkan pertimbangan yang seksama dan kehati-hatian atas berbagai aspek yang kompleks termasuk didalamnya, tetapi tidak terbatas pada nilai wajar dari aset sewaan, umur ekonomis dari aset sewaan, keberadaan opsi perpanjangan dalam periode sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Pengklasifikasian sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi untuk menentukan apakah aset sewaan dikapitalisasi dan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada transaksi penjualan dan sewa kembali, pengklasifikasian atas transaksi sewa kembali seperti yang tertera di atas akan menentukan pengakuan laba atau rugi dari transaksi penjualan. Laba atau rugi akan ditangguhkan dan diamortisasi (sewa pembiayaan) atau diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (sewa operasi).

- *Cadangan untuk kewajiban hukum kontinjensi*

IMM saat ini sedang dalam investigasi oleh Pengadilan Negeri karena terlibat dalam sebuah kasus hukum yang signifikan (Catatan 33j). Pertimbangan manajemen atas kemungkinan biaya untuk penyelesaian tuntutan telah dikonsultasikan dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani kasus ini dan berdasarkan analisa mereka atas kemungkinan hasil dari kasus tersebut. Manajemen saat ini tidak percaya kasus ini dapat mengurangi secara material pendapatan dan keuntungan Perusahaan. Meskipun demikian, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam pertimbangan atau keefektifan strategi mereka terkait dengan kasus ini.

- *Cadangan penurunan nilai piutang*

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik yang memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko tidak tertagih yang lebih besar dibandingkan dengan saat awal piutang diberikan kepada debitur.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- *Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan*

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 21 untuk penjelasan lebih lanjut.

- *Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud*

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

- *Goodwill dan aset takberwujud*

Laporan keuangan konsolidasian menggambarkan bisnis-bisnis yang diperoleh setelah penyelesaian akuisisi. Perusahaan menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi sejak tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan secara material.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- *Realisasi dari aset pajak tangguhan*

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- *Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang*

Tingkat cadangan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Cadangan secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- *Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya*

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti atau nilai wajar dari aset dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material biaya serta kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisis sensitivitas, disajikan pada Catatan 30.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- *Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap*

Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap diakui dalam tahun terjadinya jika estimasi yang memadai terhadap nilai wajar dapat dibuat. Pengakuan kewajiban tersebut mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan didasarkan pada estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan penelaahan pasar saat ini untuk nilai waktu dari uang dan, di mana sesuai, risiko tertentu dari kewajiban.

- *Pengakuan pendapatan*

Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan piutang.

Perjanjian Perusahaan dengan penyedia jasa domestik dan luar negeri untuk lalu lintas *inbound* dan *outbound* membutuhkan penyelesaian yang mensyaratkan rekonsiliasi lalu lintas sebelum penyelesaian aktual dilakukan, yang mungkin bukan merupakan volume aktual lalu lintas yang diukur oleh Perusahaan. Pengakuan awal pendapatan adalah berdasarkan lalu lintas yang diobservasi yang disesuaikan dengan penyesuaian berdasarkan pengalaman normal, di mana secara historis tidak material terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perbedaan antara jumlah yang diakui pertama kali dan jumlah penyelesaian aktual diakui setelah proses rekonsiliasi. Namun, tidak terdapat kepastian apabila penggunaan estimasi tersebut tidak akan menghasilkan penyesuaian material di masa depan.

Grup mengakui pendapatan dari pemasangan dan aktivasi dan pendapatan lainnya sesuai dengan masa hubungan rata-rata dengan pelanggan yang diharapkan untuk jasa selular, MIDI dan telekomunikasi tetap. Grup mengestimasi masa hubungan rata-rata dengan pelanggan yang diharapkan berdasarkan analisa angka pemutusan terkini.

- *Ketidakpastian kewajiban perpajakan*

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah hutang pajak atau jumlah tagihan pajak yang dapat terpulihkan mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan hutang pajak yang tidak pasti atau tagihan pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika hutang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas tagihan pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan di dalam laporan laba rugi.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Kas				
Rupiah	2.019	2.089	1.837	1.465
Dolar A.S. (AS\$4 pada tahun 2013 dan AS\$13 pada tahun 2011)	-	2	-	115
	2.019	2.091	1.837	1.580
Bank				
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	107.209	68.195	74.373	45.441
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	5.870	4.711	1.279	3.022
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	4.117	721	-	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk ("QNBK")	2.095	166	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	1.970	513	2.231	-
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	1.646	2.314	2.996	1.110
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta	1.203	2.073	685	1.473
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	840	1.606	1.326	743
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BPD - Jawa Barat")	737	1.596	132	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	717	652	1.234	1.033
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	560	1.133	4	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (termasuk PT Bank BRI Syariah ("BRI Syariah"))	184	306	1.178	1.409
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	63	111	1.924	500
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	12	-	12	1.134
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.732	2.250	1.704	3.509
Dolar A.S.				
Mandiri (AS\$1.918 pada tahun 2014, AS\$4.727 pada tahun 2013, AS\$2.746 pada tahun 2012 dan AS\$3.793 pada tahun 2011)	22.954	57.621	26.557	34.397
Lain-lain (AS\$5 pada tahun 2014, AS\$5 pada tahun 2013, AS\$8 pada tahun 2012 dan AS\$12 pada Tahun 2011)	59	62	72	109
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	133.345	5.178	159.969	13.247
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	35.702	5.603	404	-
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta ("DB")	13.220	98	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	11.401	5.198	17.678	4.828
PT Bank Syariah Mega	8.471	3.630	-	-
PT Bank International Indonesia ("BII")	5.881	1.281	-	-
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Cabang Jakarta ("HSBC")	3.044	1.149	14.076	2.414
PT Bank Permata Tbk	1.182	5.809	927	-
Citibank N.A., Cabang Jakarta ("Citibank")	1.015	5.036	3.429	52.768
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	5.519	6.521	9.832	13.787
Dolar A.S.				
Fortis Bank N.V., Belanda (AS\$6.890 pada tahun 2014, AS\$6.330 pada tahun 2013, AS\$5.258 pada tahun 2012 dan AS\$6.220 pada tahun 2011)	82.462	77.154	50.846	56.405
Citibank N.A., Cabang Singapura (AS\$3.961 pada tahun 2014, AS\$4.461 pada tahun 2013, AS\$3.411 pada tahun 2012 dan AS\$5.256 pada tahun 2011)	47.415	54.375	32.983	47.660
DB (AS\$3.874 pada tahun 2014, AS\$2.778 pada tahun 2013, AS\$728 pada tahun 2012 dan AS\$305 pada tahun 2011)	46.368	33.864	7.042	2.763
Citibank (AS\$2.919 pada tahun 2014, AS\$628 pada tahun 2013, AS\$801 pada tahun 2012 dan AS\$790 pada tahun 2011)	34.939	7.652	7.750	7.164

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Bank (lanjutan)				
Pihak ketiga (lanjutan)				
Dolar A.S. (lanjutan)				
CIMB Niaga (AS\$180 pada tahun 2014, AS\$429 pada tahun 2013, AS\$25 pada tahun 2012 dan AS\$697 pada tahun 2011)	2.158	5.225	243	6.323
HSBC (AS\$26 pada tahun 2014, AS\$4 pada tahun 2013, AS\$14 pada tahun 2012 dan AS\$151 pada tahun 2011)	308	49	132	1.369
Lain-lain (AS\$14 pada tahun 2014, AS\$31 pada tahun 2013, AS\$95 pada tahun 2012 dan AS\$87 pada tahun 2011)	174	386	914	791
	586.572	362.238	421.932	303.399
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>				
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)				
Rupiah				
BNI	155.080	120.755	138.320	143.720
BRI	151.000	70.000	71.500	145.000
Mandiri	135.247	232.897	198.800	245.820
BTN	114.700	83.658	169.372	180.400
QNBK	100.000	-	-	-
PT Bank Jawa Barat Banten Syariah dan BPD - Jawa Barat	51.000	62.500	44.850	24.850
PT Bank Syariah Mandiri ("Mandiri Syariah")	25.000	22.000	34.000	35.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	10.000	10.000	10.000	-
BRI Syariah	3.350	14.700	47.500	7.500
Lain-lain	1.000	2.000	1.000	1.000
Dolar A.S.				
QNBK (AS\$3.000 pada tahun 2014, AS\$3.000 pada tahun 2013 dan AS\$10.000 pada tahun 2012)	35.907	36.567	96.700	-
Mandiri (AS\$2.301 pada tahun 2014, AS\$1.551 pada tahun 2013 dan AS\$2.701 pada tahun 2012 dan AS\$3.040 pada tahun 2011)	27.543	18.907	26.119	27.566
Mandiri Syariah (AS\$5.000 pada tahun 2013 dan AS\$3.000 pada tahun 2011)	-	60.945	-	27.204
BRI (AS\$60.000 pada tahun 2012 dan AS\$5.000 pada tahun 2011)	-	-	580.200	45.340
BPD - Jawa Barat (AS\$75)	-	-	-	680
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Bukopin Tbk	106.000	36.000	88.500	27.500
DB	87.510	95.899	42.485	79.354
PT Bank Saudara Tbk (sebelumnya PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	60.500	52.000	48.000	32.100
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat")	52.000	81.500	96.800	249.894
PT Bank Permata Syariah	50.000	-	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	34.000	20.000	82.500	34.500
PT Bank Mega Syariah	32.350	43.500	25.500	17.750
Danamon	32.000	50.000	2.000	33.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000	10.000	-	-
CIMB Niaga (termasuk CIMB Niaga Syariah)	17.000	47.000	4.000	55.000
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	13.000	12.000	11.500	9.500
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") (termasuk BII Syariah)	8.500	8.500	13.500	12.500
PT Bank Mega Tbk	5.000	11.000	27.250	5.000
Citibank	4.000	-	50.000	-
BCA	-	-	-	200.000
DBS	-	-	-	50.000
Lain-lain	5.100	2.100	2.100	3.100

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> (lanjutan)				
Pihak ketiga (lanjutan)				
Dolar A.S.				
DB (AS\$22.026 pada tahun 2014, AS\$36.039 pada tahun 2013, AS\$19.752 pada tahun 2012 dan AS\$17.917 pada tahun 2011)	263.627	439.278	191.005	162.473
CIMB Niaga (AS\$2.500 pada tahun 2014, AS\$1.000 pada tahun 2013 dan AS\$50.000 pada tahun 2012)	29.923	12.189	483.500	-
Permata Syariah (AS\$15.000 pada tahun 2013 dan 2012)	-	182.835	145.050	-
Muamalat (AS\$2.500 pada tahun 2013 dan AS\$7.000 pada tahun 2011)	-	30.473	-	63.476
DBS (AS\$55.000)	-	-	531.850	-
PT Bank UOB Buana Indonesia (AS\$15.000)	-	-	145.050	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta ("StandChart") (AS\$5.000)	-	-	48.350	-
Fortis Bank N.V., Belanda (AS\$3.740)	-	-	36.166	-
	1.630.337	1.869.203	3.493.467	1.919.227
Jumlah	2.218.928	2.233.532	3.917.236	2.224.206

Deposito berjangka dan deposito *on call* dalam rupiah memperoleh bunga per tahun berkisar antara 4,05% sampai 11,25% pada tahun 2014, antara 2,00% sampai 11,00% pada tahun 2013, antara 2,00% sampai 9,50% pada tahun 2012 dan antara 2,50% sampai 9,75% pada tahun 2011 sedangkan dalam dolar A.S. memperoleh bunga per tahun berkisar antara 0,03% sampai 3,50% pada tahun 2014, 0,03% sampai 3,50% pada tahun 2013, antara 0,01% sampai 3,00% pada tahun 2012 dan antara 0,01% sampai 2,75% pada tahun 2011.

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak-pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)				
Telkom (termasuk AS\$86 pada tahun 2014, AS\$70 pada tahun 2013, AS\$436 pada tahun 2012 dan AS\$51 pada tahun 2011)	80.897	99.971	73.835	19.977
Lain-lain (termasuk AS\$5.051 pada tahun 2014, AS\$6.752 pada tahun 2013, AS\$7.318 pada tahun 2012 dan AS\$8.085 pada tahun 2011)	765.243	556.548	543.447	345.373
Sub-jumlah	846.140	656.519	617.282	365.350
Dikurangi cadangan penurunan nilai	25.363	24.316	42.632	47.107
Bersih	820.777	632.203	574.650	318.243
Pihak ketiga				
Perusahaan dalam negeri (termasuk AS\$34.266 pada tahun 2014, AS\$34.143 pada tahun 2013, AS\$24.583 pada tahun 2012 dan AS\$16.593 pada tahun 2011)	882.306	801.108	902.013	791.178
Perusahaan telekomunikasi internasional (AS\$57.472 pada tahun 2014, AS\$76.513 pada tahun 2013, AS\$79.275 pada tahun 2012 dan AS\$66.532 pada tahun 2011)	687.886	932.619	766.070	603.309
Pelanggan pasca-bayar dari:				
Selular	357.055	333.783	297.721	254.565
Telekomunikasi tetap	78.709	65.716	20.263	22.345
Sub-jumlah	2.005.956	2.133.226	1.986.067	1.671.397
Dikurangi cadangan penurunan nilai	555.263	497.090	521.998	489.544
Bersih	1.450.693	1.636.136	1.464.069	1.181.853
Jumlah	2.271.470	2.268.339	2.038.719	1.500.096

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	30 Juni 2014		31 Desember 2013		31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Jumlah	Persentase (%)						
<u>Pihak-pihak berelasi</u>								
0 - 6 bulan	765.644	90,49	611.654	93,17	477.272	77,32	257.348	70,44
7 - 12 bulan	44.284	5,23	13.070	1,99	52.246	8,46	35.252	9,65
13 - 24 bulan	9.903	1,17	8.967	1,36	30.390	4,92	64.498	17,65
Lebih dari 24 bulan	26.309	3,11	22.828	3,48	57.374	9,30	8.252	2,26
Total	846.140	100,00	656.519	100,00	617.282	100,00	365.350	100,00
<u>Pihak ketiga</u>								
0 - 6 bulan	1.002.775	49,99	1.296.795	60,79	1.036.438	52,19	945.410	56,56
7 - 12 bulan	248.810	12,40	80.735	3,79	235.844	11,87	208.218	12,46
13 - 24 bulan	183.209	9,13	270.766	12,69	259.715	13,08	255.648	15,30
Lebih dari 24 bulan	571.162	28,48	484.930	22,73	454.070	22,86	262.121	15,68
Total	2.005.956	100,00	2.133.226	100,00	1.986.067	100,00	1.671.397	100,00

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Jumlah	Pihak-pihak Berelasi	Pihak Ketiga
<u>30 Juni 2014 (Enam Bulan)</u>			
Saldo awal periode	521.406	24.316	497.090
Cadangan - bersih (Catatan 27)	45.150	1.261	43.889
Efek bersih penyesuaian kurs	14.070	(214)	14.284
Saldo akhir periode	580.626	25.363	555.263
Penurunan nilai secara individual	106.068	17.971	88.097
Penurunan nilai secara kolektif	474.558	7.392	467.166
Jumlah	580.626	25.363	555.263
Jumlah bruto piutang, penurunan nilai secara individual, sebelum dikurangi dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual	337.138	160.630	176.508
<u>31 Desember 2013 (Satu Tahun)</u>			
Saldo awal tahun	564.630	42.632	521.998
Cadangan (pembalikan) - bersih (Catatan 27)	102.307	(5.369)	107.676
Efek bersih penyesuaian kurs	21.867	1.108	20.759
Penghapusan	(167.398)	(14.055)	(153.343)
Saldo akhir tahun	521.406	24.316	497.090
Penurunan nilai secara individual	115.881	18.134	97.747
Penurunan nilai secara kolektif	405.525	6.182	399.343
Jumlah	521.406	24.316	497.090
Jumlah bruto piutang, penurunan nilai secara individual, sebelum dikurangi dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual	295.329	69.267	226.062
<u>31 Desember 2012 (Satu Tahun)</u>			
Saldo awal tahun	536.651	47.107	489.544
Cadangan (pembalikan) - bersih (Catatan 27)	56.163	(6.567)	62.730
Efek bersih penyesuaian kurs	7.802	2.092	5.710
Penghapusan	(35.986)	-	(35.986)
Saldo akhir tahun	564.630	42.632	521.998
Penurunan nilai secara individual	208.208	37.852	170.356
Penurunan nilai secara kolektif	356.422	4.780	351.642
Jumlah	564.630	42.632	521.998
Jumlah bruto piutang, penurunan nilai secara individual, sebelum dikurangi dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual	341.363	111.124	230.239

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah	Pihak-pihak Berelasi	Pihak Ketiga
<u>31 Desember 2011 (Satu Tahun)</u>			
Saldo awal tahun	496.110	47.640	448.470
Cadangan (pembalikan) - bersih (Catatan 27)	41.051	(1.509)	42.560
Efek bersih penyesuaian kurs	105	976	(871)
Penghapusan	(615)	-	(615)
Saldo akhir tahun	536.651	47.107	489.544
Penurunan nilai secara individual	189.486	44.086	145.400
Penurunan nilai secara kolektif	347.165	3.021	344.144
Jumlah	536.651	47.107	489.544
Jumlah bruto piutang usaha, penurunan nilai secara individual, sebelum dikurangi dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual	309.556	117.572	191.984

Analisis umur cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>		<u>31 Desember 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>		<u>31 Desember 2011</u>	
	Total piutang - bruto	Cadangan penurunan nilai	Total piutang - bruto	Cadangan penurunan nilai	Total piutang - bruto	Cadangan penurunan nilai	Total piutang - bruto	Cadangan penurunan nilai
Belum jatuh tempo dan jatuh tempo sampai dengan 6 bulan	1.768.419	51.376	1.908.449	28.246	1.513.710	35.270	1.202.758	316.908
Jatuh tempo lebih dari 7 bulan sampai dengan 12 bulan	293.094	40.884	93.805	21.173	288.090	35.992	243.470	64.151
Jatuh tempo lebih dari 13 bulan sampai dengan 24 bulan	193.112	74.185	279.733	54.160	290.105	57.293	320.146	84.353
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	597.471	414.181	507.758	417.827	511.444	436.075	270.373	71.239
Jumlah	2.852.096	580.626	2.789.745	521.406	2.603.349	564.630	2.036.747	536.651

Grup telah membentuk cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kolektif dari tingkat penurunan nilai historis dan penilaian individual dari sejarah hutang pelanggan. Grup tidak menerapkan pemisahan antara piutang pihak berelasi dan pihak ketiga dalam menilai jumlah yang telah jatuh tempo. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp1.670.746, Rp1.491.450, Rp1.172.818 dan Rp1.004.695.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, bersama dengan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, berasal dari pelanggan dengan sejarah hutang yang baik dan diharapkan akan tertagih.

Efek bersih penyesuaian selisih kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya rupiah terhadap dolar A.S. atas piutang dalam dolar A.S. yang sebelumnya telah disisihkan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 38.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

6. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
PPN - bersih	191.973	214.454	124.642	29.677
Tagihan pajak	-	676	167.216	-
Lain-lain	13.311	3.619	2.485	1.018
Jumlah	205.284	218.749	294.343	30.695

Pada tanggal 5 Mei 2011, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak mengenai permintaan Perusahaan untuk membatalkan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") atas kekurangan pajak penghasilan pasal 26 Perusahaan untuk tahun pajak 2008 dan 2009 sejumlah Rp80.018 (termasuk bunga). Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak yang menerima banding Perusahaan terkait STP tersebut. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menerima salinan Memori Permohonan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak kepada Mahkamah Agung atas Surat Keputusan Pengadilan Pajak tanggal 30 Juli 2012 mengenai kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 Perusahaan untuk tahun pajak 2008 dan 2009. Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 25 Oktober dan 4 November 2013, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 6 November 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang menerima banding Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan pasal 26 Satelindo untuk tahun pajak 2002 dan 2003 sebesar Rp87.198, di mana jumlah tersebut lebih rendah dari yang semula diakui oleh Perusahaan dalam laporan keuangannya. Perusahaan menerima koreksi sebesar Rp4.655, yang dibebankan pada usaha tahun berjalan sebagai bagian dari "Beban - Lain-lain - Bersih". Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari Kantor Pajak.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Investasi jangka pendek*	-	-	25.395	25.395
Dikurangi cadangan penurunan nilai	-	-	25.395	25.395
Bersih	-	-	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (termasuk AS\$146 pada tahun 2014, AS\$205 pada tahun 2013, AS\$231 pada tahun 2012 dan AS\$168 pada tahun 2011)	30.087	25.008	5.483	18.830
Lain-lain (termasuk AS\$4 pada tahun 2014, AS\$21 pada tahun 2013, AS\$257 pada tahun 2012 dan AS\$10 pada tahun 2011)	6.813	6.665	7.899	5.960
Jumlah	36.900	31.673	13.382	24.790

* Perusahaan menghapus investasi jangka pendek dalam reksadana pada PT Jakarta Asset Management pada bulan April 2013 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 16 April 2013.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014				Saldo Akhir Periode
	Saldo Awal Periode	Transaksi selama Periode Berjalan			
		Penambahan	Penghentian Pengakuan	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	547.117	-			(8.993)
Bangunan	873.787	15.097	(10.027)	65.424	944.281
Peralatan teknologi informasi	4.352.467	171	(264.875)	117.984	4.205.747
Peralatan kantor	1.275.400	9.293	(7.459)	980	1.278.214
Sarana penunjang bangunan dan partisi	10.802.485	-	(20.003)	243.767	11.026.249
Kendaraan	18.373	-	(15)	-	18.358
Peralatan teknis selular	42.984.188	-	(125.869)	1.117.695	43.976.014
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	22.151.806	133.033	(40.540)	731.720	22.976.019
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	1.345.306	-	-	-	1.345.306
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	1.496.098	-	-	7.539	1.503.637
Peralatan jaringan akses tetap	1.207.051	-	-	40.501	1.247.552
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	6.119.255	3.704.249	-	(2.325.610)	7.497.894
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Sarana penunjang bangunan dan partisi (Catatan 2j)	3.891.958	112.674	-	-	4.004.632
Jumlah	97.065.291	3.974.517	(477.781)	-	100.562.027
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	383.276	8.743	(1.221)	-	390.798
Peralatan teknologi informasi	3.417.837	167.966	(58.881)	(151)	3.526.771
Peralatan kantor	1.012.778	22.629	(7.459)	(336)	1.027.612
Sarana penunjang bangunan dan partisi	6.015.000	385.839	(14.295)	572	6.387.116
Kendaraan	16.279	520	(15)	(85)	16.699
Peralatan teknis selular	26.353.932	2.156.017	(124.676)	-	28.385.273
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	13.062.827	941.168	(40.540)	-	13.963.455
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	1.327.294	3.726	-	-	1.331.020
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	1.368.162	24.382	-	-	1.392.544
Peralatan jaringan akses tetap	1.032.904	23.240	-	-	1.056.144
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Sarana penunjang bangunan dan partisi (Catatan 2j)	786.280	210.238	-	-	996.518
Jumlah	54.776.569	3.944.468	(247.087)	-	58.473.950
Dikurangi Penurunan Nilai Aset	98.611	-	-	-	98.611
Nilai Buku Bersih	42.190.111				41.989.466

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2013				Saldo Akhir Tahun
	Saldo Awal Tahun	Transaksi selama Tahun Berjalan			
		Penambahan	Penghentian Pengakuan	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	545.499	1.618	-	-	547.117
Bangunan	871.174	2.609	-	4	873.787
Peralatan teknologi					
informasi	3.649.793	-	(6.286)	708.960	4.352.467
Peralatan kantor	1.213.413	36.734	(7.474)	32.727	1.275.400
Sarana penunjang bangunan dan partisi	10.413.096	-	(81.938)	471.327	10.802.485
Kendaraan	22.637	-	(4.264)	-	18.373
Peralatan teknis selular	39.953.889	57.069	(397.614)	3.370.844	42.984.188
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	21.164.810	192.428	(219.115)	1.013.683	22.151.806
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	1.345.306	-	-	-	1.345.306
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	1.478.308	-	-	17.790	1.496.098
Peralatan jaringan akses tetap	1.190.936	-	-	16.115	1.207.051
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	2.966.461	8.733.574	-	(5.580.780)	6.119.255
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Sarana penunjang bangunan dan partisi (Catatan 2j)	3.551.653	340.305	-	-	3.891.958
Peralatan teknologi informasi	50.670	-	-	(50.670)	-
Jumlah	88.417.645	9.364.337	(716.691)	-	97.065.291
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	365.694	17.582	-	-	383.276
Peralatan teknologi					
informasi	3.039.529	384.594	(6.286)	-	3.417.837
Peralatan kantor	977.644	42.608	(7.474)	-	1.012.778
Sarana penunjang bangunan dan partisi	5.296.960	799.979	(81.939)	-	6.015.000
Kendaraan	19.154	1.215	(4.090)	-	16.279
Peralatan teknis selular	21.851.774	4.842.704	(340.546)	-	26.353.932
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	11.231.139	1.909.579	(77.891)	-	13.062.827
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	931.908	395.386	-	-	1.327.294
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	1.301.739	66.423	-	-	1.368.162
Peralatan jaringan akses tetap	975.151	57.753	-	-	1.032.904
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Sarana penunjang bangunan dan partisi (Catatan 2j)	363.549	422.731	-	-	786.280
Jumlah	46.354.241	8.940.554	(518.226)	-	54.776.569
Dikurangi Penurunan Nilai Aset	98.611	-	-	-	98.611
Nilai Buku Bersih	41.964.793				42.190.111

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2012				Saldo Akhir Tahun
	Saldo Awal Tahun	Transaksi selama Tahun Berjalan			
		Penambahan	Penghentian Pengakuan	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	543.062	2.437	-	-	545.499
Bangunan	867.712	-	-	3.462	871.174
Peralatan teknologi informasi	3.395.355	66	-	254.372	3.649.793
Peralatan kantor	1.242.130	7.958	(36.963)	288	1.213.413
Sarana penunjang bangunan dan partisi	12.213.728	-	(2.386.031)	585.399	10.413.096
Kendaraan	23.794	2.597	(3.754)	-	22.637
Peralatan teknis selular	37.413.004	273.665	(585.293)	2.852.513	39.953.889
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	19.684.883	186.914	(77)	1.293.090	21.164.810
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	1.345.306	-	-	-	1.345.306
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	1.452.593	-	-	25.715	1.478.308
Peralatan jaringan akses tetap	1.167.401	-	-	23.535	1.190.936
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	2.808.976	5.195.859	-	(5.038.374)	2.966.461
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Sarana penunjang bangunan dan partisi (Catatan 2j)	898.293	2.653.360	-	-	3.551.653
Peralatan teknologi informasi	-	50.670	-	-	50.670
Jumlah	83.056.237	8.373.526	(3.012.118)	-	88.417.645
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	348.244	17.450	-	-	365.694
Peralatan teknologi informasi	2.718.609	320.920	-	-	3.039.529
Peralatan kantor	972.372	41.868	(36.596)	-	977.644
Sarana penunjang bangunan dan partisi	5.443.328	856.369	(1.002.737)	-	5.296.960
Kendaraan	20.431	1.977	(3.254)	-	19.154
Peralatan teknis selular	17.535.524	4.627.878	(311.628)	-	21.851.774
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	9.479.255	1.751.961	(77)	-	11.231.139
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	657.696	274.212	-	-	931.908
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	1.219.365	82.374	-	-	1.301.739
Peralatan jaringan akses tetap	909.355	65.796	-	-	975.151
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Sarana penunjang bangunan dan partisi (Catatan 2j)	147.749	215.800	-	-	363.549
Jumlah	39.451.928	8.256.605	(1.354.292)	-	46.354.241
Dikurangi Penurunan Nilai Aset	98.611	-	-	-	98.611
Nilai Buku Bersih	43.505.698				41.964.793

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2011				Saldo Akhir Tahun
	Saldo Awal Tahun	Transaksi selama Tahun Berjalan			
		Penambahan	Penghentian Pengakuan	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	541.087	-	-	1.975	543.062
Bangunan	814.191	2.518	-	51.003	867.712
Peralatan teknologi					
informasi	3.046.084	16	(42.816)	392.071	3.395.355
Peralatan kantor	1.239.609	37.596	(37.171)	2.096	1.242.130
Sarana penunjang bangunan dan partisi	11.974.442	-	(101.426)	340.712	12.213.728
Kendaraan	24.700	160	(1.066)	-	23.794
Peralatan teknis selular	34.850.044	400.956	(1.709.433)	3.871.437	37.413.004
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	18.287.587	114.475	(90.488)	1.373.309	19.684.883
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	1.345.157	-	-	149	1.345.306
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	1.355.263	-	(22)	97.352	1.452.593
Peralatan jaringan akses tetap	1.126.614	-	-	40.787	1.167.401
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	3.461.884	5.517.983	-	(6.170.891)	2.808.976
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Sarana penunjang bangunan dan partisi (Catatan 2j)	471.051	427.242	-	-	898.293
Jumlah	78.537.713	6.500.946	(1.982.422)	-	83.056.237
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	313.721	34.523	-	-	348.244
Peralatan teknologi					
informasi	2.349.288	412.137	(42.816)	-	2.718.609
Peralatan kantor	958.324	51.219	(37.171)	-	972.372
Sarana penunjang bangunan dan partisi	4.694.662	850.015	(101.349)	-	5.443.328
Kendaraan	18.646	2.852	(1.067)	-	20.431
Peralatan teknis selular	15.488.516	3.250.203	(1.203.195)	-	17.535.524
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	8.032.100	1.527.191	(80.036)	-	9.479.255
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	534.842	122.854	-	-	657.696
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	1.093.598	125.789	(22)	-	1.219.365
Peralatan jaringan akses tetap	842.092	67.263	-	-	909.355
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Sarana penunjang bangunan dan partisi (Catatan 2j)	51.277	96.472	-	-	147.749
Jumlah	34.377.066	6.540.518	(1.465.656)	-	39.451.928
Dikurangi Penurunan Nilai Aset	98.611	-	-	-	98.611
Nilai Buku Bersih	44.062.036				43.505.698

Kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan *cross-connection*) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara dan dimiliki bersama-sama dengan negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp3.944.468, Rp4.291.110, Rp8.940.554, Rp8.256.605 dan Rp6.540.518 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap atau pemulihan cadangan penurunan nilai sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (Revisi 2009) pada tanggal 30 Juni 2014 kecuali telah diakui.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Grup tidak memiliki aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit apapun.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel laut dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$131.127 dan Rp30.690.384 termasuk asuransi atas satelit Perusahaan sebesar AS\$102.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara dan bencana alam lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp5.412.386, yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Grup memiliki aset tetap dengan nilai wajar yang ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan sebesar Rp77.592.149.

Rincian aset dalam pembangunan dan pemasangan Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Biaya Perolehan	Estimasi Penyelesaian
30 Juni 2014			
Peralatan teknis selular	2 - 99	5.591.844	Juli 2014 - Desember 2016
Sarana penunjang bangunan dan partisi	5 - 99	847.122	Juli 2014 - Mei 2016
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	2 - 99	812.525	Juli 2014 - Desember 2015
Peralatan teknologi informasi	10 - 87	141.938	Juli 2014 - Desember 2016
Lain-lain	60 - 89	104.465	Juli 2014 - Desember 2015
Jumlah		7.497.894	
31 Desember 2013			
Peralatan teknis selular	2 - 99	4.555.736	Januari 2014 - Desember 2016
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	1 - 99	661.369	Januari 2014 - Desember 2015
Sarana penunjang bangunan dan partisi	10 - 99	662.760	Januari - Juli 2014
Bangunan	98	75.697	April 2014
Peralatan teknologi informasi	34 - 93	61.312	Januari - November 2014
Lain-lain	50 - 98	102.381	Januari - April 2014
Jumlah		6.119.255	
31 Desember 2012			
Peralatan teknis selular	9 - 99	1.944.855	Januari - Maret 2013
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	7 - 99	491.131	Januari - Maret 2013
Sarana penunjang bangunan dan partisi	10 - 96	279.435	Januari - Maret 2013
Peralatan teknologi informasi	18 - 95	202.740	Januari - September 2013
Lain-lain	30 - 80	48.300	Januari - Desember 2013
Jumlah		2.966.461	

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan dan pemasangan Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase Penyelesaian	Biaya Perolehan	Estimasi Penyelesaian
31 Desember 2011			
Peralatan teknis selular	17 - 90	1.775.032	Januari - Juni 2012
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	18 - 98	799.321	Januari - Juni 2012
Sarana penunjang bangunan dan partisi	20 - 95	141.022	Januari - Juni 2012
Peralatan teknologi informasi	40 - 80	91.182	Januari 2012 - Januari 2013
Lain-lain	40 - 90	2.419	Januari - September 2012
Jumlah		2.808.976	

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tetapi terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp2.933.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, pertukaran dan penjualan aset tetap tertentu adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pertukaran Aset				
<u>Proyek Sumatera dan Jawa (Catatan 33)</u>				
Jumlah tercatat aset yang diterima	-	57.069	273.665	115.734
Jumlah tercatat aset yang diserahkan	-	(57.069)	(273.665)	(115.734)
<u>Proyek Kalimantan</u>				
Jumlah tercatat aset yang diterima	-	-	-	400.956
Jumlah tercatat aset yang diserahkan	-	-	-	(400.956)
Penjualan 2.500 Menara (Catatan 29)				
Penerimaan	-	-	3.870.600	-
Nilai buku bersih	-	-	(1.372.674)	-
Selisih lebih harga jual dan jumlah tercatat	-	-	2.497.926	-
Laba yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa kembali	-	-	(1.318.923)	-
Laba yang diakui	-	-	1.179.003	-
Aset sewa pembiayaan				
Nilai wajar aset yang disewakan	-	196.464	-	-
Nilai buku bersih	-	(141.223)	-	-
Laba	-	55.241	-	-
Penjualan Aset				
Penerimaan	29.288	11.560	7.215	6.708
Nilai buku bersih	(24.698)	(173)	(11.487)	(76)
Laba (rugi)	4.590	11.387	(4.272)	6.632
Laba Bersih	4.590	66.628	1.174.731	6.632

Dalam transaksi pertukaran aset di atas, nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal, sehingga nilainya diukur berdasarkan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah sejumlah kas yang dibayarkan.

Sesuai dengan kebijakannya, Perusahaan mereviu taksiran masa manfaat aset tetap secara tahunan.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 September 2012, Perusahaan merubah taksiran masa manfaat atas peralatan teknis selular dari 10 tahun menjadi 8 tahun. Perubahan ini terutama dilakukan karena rencana Perusahaan untuk mengubah jaringan ini dengan peralatan yang diperbarui yang akan memungkinkan Perusahaan untuk memanfaatkan secara penuh kanal frekuensi 900 MHz untuk jasa 3G. Sebagai akibat dari perubahan taksiran masa manfaat adalah meningkatkan beban penyusutan tahun 2012 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.256.941 dan Rp1.323.176.

Sebagai akibat dari perubahan taksiran masa manfaat adalah peningkatan (penurunan) laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

Periode	Jumlah
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	(624.964)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	(358.302)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	(206.442)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	667.750

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melakukan revaluasi atas estimasi umur manfaat aset tetap. Sebagai hasil dari revaluasi tersebut, Perusahaan berkesimpulan untuk melakukan penyusutan yang dipercepat atas nilai tercatat peralatan teknis jaringan tetap nirkabel sebesar Rp201.433, yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013 pada akun "Beban - Depresiasi dan Amortisasi". Perusahaan berkeyakinan bahwa arus kas bersih yang dihasilkan dari jasa telepon tetap nirkabel akan terus menurun secara signifikan di masa depan terutama karena meningkatnya persaingan di pasar telepon jaringan tetap nirkabel yang berakibat pada menurunnya tarif rata-rata, penurunan pelanggan aktif dan penurunan pendapatan rata-rata setiap pelanggan [*Average Revenue Per User* ("ARPU")].

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan dan PT Link Net (Link Net) menandatangani sebuah perjanjian, dimana Perusahaan setuju untuk menyerahkan kepada Link Net hak guna (*right to use*) untuk sebuah *pair* kabel serat optik dari jaringan kabel laut Jakarta-Batam-Singapore (JAKABARE) selama 12 tahun yang tak dapat dibatalkan dimulai dari tanggal 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2024. Link Net setuju untuk membayar sebesar AS\$20.300 (setara dengan Rp196.464) untuk periode 12 tahun hak guna satu *pair* kabel serat optik (dari total kapasitas 4 *pair* kabel serat optik dari kabel laut JAKABARE). Pembayaran dilakukan dalam beberapa cicilan, dengan cicilan terakhir pada tanggal 30 Oktober 2013.

Sehingga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menghentikan pengakuan sebagian dari aset jaringan kabel laut dengan nilai tercatat Rp141.223 dan mencatat laba dari penjualan langsung sebesar Rp55.241.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

9. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Perubahan dalam akun *goodwill* dan aset takberwujud lainnya, termasuk piranti lunak yang tak terintegrasi, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Piranti lunak yang tak terintegrasi	Aset takberwujud lainnya	<i>Goodwill</i>	Jumlah
<u>Biaya Perolehan</u>				
1 Januari 2011	275.629	597.448	2.944.362	3.817.439
Penambahan	10.340	112	-	10.452
31 Desember 2011	285.969	597.560	2.944.362	3.827.891
Penambahan	23.055	18	-	23.073
31 Desember 2012	309.024	597.578	2.944.362	3.850.964
Penambahan	6.703	29	-	6.732
31 Desember 2013	315.727	597.607	2.944.362	3.857.696
Penambahan	2.966	-	-	2.966
30 Juni 2014	318.693	597.607	2.944.362	3.860.662
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
1 Januari 2011	225.952	597.448	1.619.979	2.443.379
Amortisasi	17.608	51	-	17.659
31 Desember 2011	243.560	597.499	1.619.979	2.461.038
Amortisasi	16.210	9	-	16.219
31 Desember 2012	259.770	597.508	1.619.979	2.477.257
Amortisasi	17.829	10	-	17.839
31 Desember 2013	277.599	597.518	1.619.979	2.495.096
Amortisasi	8.436	5	-	8.441
30 Juni 2014	286.035	597.523	1.619.979	2.503.537
<u>Nilai Buku Bersih</u>				
31 Desember 2011	42.409	61	1.324.383	1.366.853
31 Desember 2012	49.254	70	1.324.383	1.373.707
31 Desember 2013	38.128	89	1.324.383	1.362.600
30 Juni 2014	32.658	84	1.324.383	1.357.125

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan di Lintasarta pada tahun 2005, di SMT pada tahun 2008 dan di LMD pada tahun 2010.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

9. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Rincian aset takberwujud lainnya yang diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002 adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Izin spektrum (<i>Spectrum license</i>)	222.922
Basis pelanggan (<i>Customer base</i>)	
- Pasca-bayar	154.220
- Pra-bayar	73.128
Merk (<i>Brand</i>)	147.178
Jumlah	597.448

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis telah dialokasikan ke unit usaha selular, yang juga merupakan salah satu segmen usaha Grup.

Pengujian penurunan nilai atas *Goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan mempertimbangkan hubungan antara kapitalisasi pasar dengan nilai buku, diantara faktor-faktor lainnya, ketika meninjau indikator untuk penurunan nilai. Pada tanggal 30 Juni 2014, kapitalisasi pasar Perusahaan berada di atas nilai buku ekuitasnya. Nilai terpulihkan dari unit usaha selular ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less cost to sell ("FVLCTS")*] dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan [metode diskonto arus kas (*Discounted Cash Flows Method*)] dan Pendekatan Pasar (*Public Company Guideline Method*).

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan *FVLCTS* pada tanggal 30 Juni 2014:

Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital ("WACC")*] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. *WACC* yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari unit usaha selular tersebut adalah antara 13% dan 14%.

Compounded Annual Growth Rate ("CAGR") - Proyeksi *CAGR* untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha selular berdasarkan proyeksi analisis pasar adalah antara 4,5% dan 8,6%.

Cost to Sell - Nilai terpulihkan atas unit usaha selular ditentukan berdasar *FVLCTS*, maka estimasi biaya untuk menjual usaha tersebut adalah menggunakan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya untuk menjual yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 1,0% dari nilai perusahaan.

Dari hasil pengujian penurunan nilai, manajemen mengindikasikan tidak adanya penurunan nilai untuk unit usaha selular dimana *goodwill* sebesar Rp1.324.383 dialokasikan.

10. SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG - SETELAH DIKURANGI BAGIAN JANGKA PENDEK

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka atas lahan dan menara.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan/pemasangan aset tetap yang akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap yang dibeli sudah diterima atau setelah pembangunan/pemasangan aset tetap mencapai persentase tertentu dari tahap penyelesaian.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Investasi jangka panjang lainnya	116.307	1.507.299	1.483.317	116.307
Dikurangi cadangan penurunan nilai	113.577	113.577	113.577	113.577
Bersih	2.730	1.393.722	1.369.740	2.730
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (termasuk AS\$91 pada tahun 2014, AS\$121 pada tahun 2013, AS\$140 pada tahun 2012 dan AS\$290 pada tahun 2011)	40.717	94.874	83.232	50.826
Piutang pinjaman karyawan	8.105	8.890	11.025	13.515
Lain-lain (termasuk AS\$1.329 pada tahun 2014, AS\$1.317 pada tahun 2013, AS\$1.010 pada tahun 2012 dan AS\$1.288 pada tahun 2011)	28.519	59.881	79.143	145.199
Sub - jumlah	77.341	163.645	173.400	209.540
Jumlah	80.071	1.557.367	1.543.140	212.270

Investasi jangka panjang lainnya - bersih terdiri dari:

a. Investasi dalam bentuk saham diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual:

	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Perubahan nilai wajar yang belum terealisasi	Nilai tercatat
31 Desember 2013						
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Tower Bersama") (Catatan 29)*	Indonesia	Layanan infrastruktur telekomunikasi	5,00	977.292	413.700	1.390.992
31 Desember 2012						
Tower Bersama (Catatan 29)	Indonesia	Layanan infrastruktur telekomunikasi	5,00	977.292	389.718	1.367.010

* Perusahaan menerima pendapatan dividen dari Tower Bersama sebesar Rp14.390 pada tanggal 3 Oktober 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan menerima 5% kepemilikan Tower Bersama sebagai bagian dari kompensasi atas jual dan sewa kembali menara telekomunikasi (Catatan 29). Pada tanggal 14 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Merrill Lynch Singapore Pte. Ltd. untuk menjual investasi Perusahaan dalam bentuk 239.826.310 saham Tower Bersama dengan harga jual Rp5.800 per saham (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menerima hasil bersih dari penjualan sahamnya di Tower Bersama sebesar Rp1.379.114 (setelah dikurangi *brokerage fee* dan biaya legal, serta pajak penghasilan terkait) dan laba kumulatif nilai wajar sebesar Rp413.700 yang dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam usaha periode berjalan.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH (lanjutan)

b. Investasi dalam bentuk saham yang dicatat dengan metode biaya:

	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan/ Nilai tercatat
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013				
PT First Media Tbk	Indonesia	Televisi kabel dan penyelenggara layanan jaringan internet	1,07	50.000
Pendrell Corporation [sebelumnya ICO Global Communication (Holdings) Limited]**	Amerika Serikat	Jasa satelit	0,0065	49.977
Asean Cablesip Pte. Ltd. ("ACPL")***	Singapura	Perbaikan dan pemeliharaan kabel bawah laut	16,67	1.265
Lain-lain			12,80 - 18,89	14.966
Jumlah				116.208
Dikurangi cadangan penurunan nilai				113.577
Bersih				2.631

31 Desember 2012 dan 2011

PT First Media Tbk	Indonesia	Televisi kabel dan penyelenggara layanan jaringan internet	1,07	50.000
Pendrell Corporation**	Amerika Serikat	Jasa satelit	0,0067	49.977
ACPL***	Singapura	Perbaikan dan pemeliharaan kabel bawah laut	16,67	1.265
Lain-lain			12,80 - 18,89	14.966
Jumlah				116.208
Dikurangi cadangan penurunan nilai				113.577
Bersih				2.631

** Pada tanggal 15 Maret 2011, kepemilikan Perusahaan di ICO Global Communication (Holdings) Limited terdilis dari 0,0087% menjadi 0,0067% karena Perusahaan tidak menggunakan haknya sehubungan dengan *right issue* yang dilaksanakan oleh ICO Global Communication (Holdings) Limited. Pada tanggal 21 Juli 2011, ICO Global Communication mengubah namanya menjadi Pendrell Corporation. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2014, kepemilikan Perusahaan di Pendrell terdilis menjadi 0,0065%.

*** Perusahaan menerima pendapatan dividen dari ACPL masing-masing sejumlah AS\$396 (setara dengan Rp4.525), AS\$3.573 (setara dengan Rp38.751), AS\$ nihil (setara dengan Rp nihil) dan AS\$1.574 (setara dengan Rp13.790) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas investasi dalam bentuk saham yang dicatat dengan metode biaya sejumlah Rp113.577 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 yang menurut keyakinan Perusahaan adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

c. Investasi surat berharga ekuitas dari BNI sebesar Rp89 dan Telkom sebesar Rp10 yang keduanya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Investasi pada entitas asosiasi (i)	57.236	56.880	57.174	56.300
Dikurangi cadangan penurunan nilai	56.300	56.300	56.300	56.300
Bersih	936	580	874	-
Tagihan pajak				
Pajak penghasilan badan				
Periode / tahun berjalan (Catatan 16)	76.663	220.575	162.647	181.717
Tahun sebelumnya (ii)	666.249	230.379	248.708	333.217
PPN dan lain-lain (iii) - setelah dikurangi cadangan penyesuaian pajak sebesar Rp159.908 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	378.102	424.640	339.796	351.909
	1.121.014	875.594	751.151	866.843
Lain-lain	70.731	65.032	2.473	5.593
Jumlah	1.192.681	941.206	754.498	872.436

(i) Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas

	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Ekuitas yang Terakumulasi dalam Rugi Bersih yang Belum Didistribusikan	Nilai Tercatat
30 Juni 2014						
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi berbasis satelit	26,67	56.512	(212)	56.300
PT Citra Bakti Indonesia	Indonesia	Perusahaan jasa bersertifikasi untuk perangkat kartu ATM/debit berbasis <i>chip</i> dan infrastruktur terkait	33,33	1.000	(64)	936
Jumlah				57.512	(276)	57.236
Dikurangi cadangan penurunan nilai						56.300
Bersih						936

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH (lanjutan)

(i) Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

	<u>Lokasi</u>	<u>Kegiatan Usaha</u>	<u>Kepemilikan (%)</u>	<u>Harga Perolehan</u>	<u>Ekuitas yang Terakumulasi dalam Rugi Bersih yang Belum Didistribusikan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
31 Desember 2013						
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi berbasis satelit	26,67	56.512	(212)	56.300
PT Citra Bakti Indonesia	Indonesia	Perusahaan jasa bersertifikasi untuk perangkat kartu ATM/debit berbasis <i>chip</i> dan infrastruktur terkait	33,33	1.000	(420)	580
Jumlah				<u>57.512</u>	<u>(632)</u>	56.880
Dikurangi cadangan penurunan nilai						56.300
Bersih						580
31 Desember 2012						
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi berbasis satelit	26,67	56.512	(212)	56.300
PT Citra Bakti Indonesia	Indonesia	Perusahaan jasa bersertifikasi untuk perangkat kartu ATM/debit berbasis <i>chip</i> dan infrastruktur terkait	33,33	1.000	(126)	874
Jumlah				<u>57.512</u>	<u>(338)</u>	57.174
Dikurangi cadangan penurunan nilai						56.300
Bersih						874
31 Desember 2011						
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi berbasis satelit	26,67	56.512	(212)	56.300
Jumlah				<u>56.512</u>	<u>(212)</u>	56.300
Dikurangi cadangan penurunan nilai						56.300
Bersih						-

(ii) Tagihan pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tahun Pajak	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
<i>I. Berkaitan dengan ketidakpastian posisi perpajakan</i>				
a. Satelindo - 2002	-	-	-	103.163
b. Perusahaan - 2009	65.570	65.570	65.570	65.570
c. Perusahaan - 2010	-	-	-	89.443
c. IMM - 2010	-	-	-	75.041
d. Perusahaan - 2011	-	-	97.600	-
d. IMM - 2011	-	-	85.538	-
e. Perusahaan - 2007	110.413	-	-	-
e. Perusahaan - 2008	97.132	-	-	-
<i>II. Tidak berkaitan dengan ketidakpastian posisi perpajakan</i>				
Perusahaan - 2012	132.316	132.316	-	-
Perusahaan - 2013	231.643	-	-	-
IMM - 2012	28.498	32.493	-	-
SMT - 2011	677	-	-	-
Jumlah	666.249	230.379	248.708	333.217

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH (lanjutan)

(ii) Tagihan pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Pajak penghasilan badan Satelindo tahun 2002

Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. KEP-357/WPJ.19/BD.05/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan badan Satelindo untuk tahun pajak 2002 sebesar Rp105.809 (termasuk denda dan bunga). Pada tanggal 14 Oktober 2010, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keberatan Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan badan Satelindo untuk tahun pajak 2002. Pada tanggal 25 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak banding yang diajukan Perusahaan atas pajak penghasilan badan Satelindo untuk tahun pajak 2002. Perusahaan membebankan tagihan pajak terkait sebesar Rp103.163 pada usaha tahun 2012 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" (Catatan 16).

b. Pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2009

Pada tanggal 21 April 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun pajak 2009 sebesar Rp29.272. Perusahaan menerima sebagian dari koreksi tersebut sebesar Rp836, yang dibebankan pada usaha tahun 2011. Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menerima pengembalian pajak dari tagihannya atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2009 sebesar Rp23.695 setelah dikurangi dengan koreksi PPN untuk periode Januari - Desember 2009. Pada tanggal 20 Juli 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak terkait koreksi pajak penghasilan badan Perusahaan tahun pajak 2009 yang tersisa sebesar Rp65.570. Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keberatan Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan badan tahun pajak 2009. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak terkait surat banding tersebut.

c. Pajak penghasilan badan Perusahaan dan IMM tahun 2010

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan menerima SKPLB dari DJP atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun pajak 2010 sebesar Rp89.381. Perusahaan menerima semua koreksi sebesar Rp61, yang dibebankan pada usaha tahun 2012 (Catatan 16). Pada tanggal 24 Agustus 2012, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas tagihan pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 sebesar Rp89.381. Berdasarkan SKPLB ini, DJP juga membuat koreksi sebesar Rp101.978, yang mengurangi akumulasi rugi pajak pada tanggal 31 Desember 2010. Perusahaan menerima semua koreksi sebesar Rp101.978.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH (lanjutan)

(ii) Tagihan pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan Perusahaan dan IMM tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2012, IMM menerima SKPLB dari DJP untuk pajak penghasilan badan IMM tahun pajak 2010 sebesar Rp68.657. IMM membebaskan tagihan pajak tahun 2010 yang tidak disetujui tersebut sebesar Rp6.422 pada usaha tahun 2012 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan tahun berjalan (Catatan 16). Pada tanggal yang sama, IMM juga menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dan PPN untuk tahun pajak 2010 sejumlah Rp11.132 (termasuk denda dan bunga). Pada tanggal 22 Juni 2012, IMM menerima pengembalian pajak atas tagihan pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 sebesar Rp57.525, setelah disalinghapuskan dengan jumlah kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dan PPN untuk tahun pajak 2010.

d. Pajak penghasilan badan Perusahaan dan IMM tahun 2011

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan menerima SKPLB dari DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun pajak 2011 sebesar Rp97.600. Pada tanggal 14 Agustus 2013, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari DJP. Berdasarkan SKPLB ini, Kantor Pajak juga membuat dua koreksi sejumlah Rp409.921, yang mengurangi akumulasi rugi pajak pada tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 23 September 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak terkait dua koreksi tersebut. Namun, pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat untuk membatalkan permohonan keberatan atas satu koreksi sebesar Rp165.944. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Kantor Pajak atas sisa koreksi keberatan tersebut sebesar Rp243.977.

Pada tanggal 19 Juli 2013, IMM menerima SKPLB dari DJP untuk pajak penghasilan badan IMM tahun pajak 2011 sebesar Rp90.812. Pada tanggal yang sama, IMM juga menerima beberapa SKPKB atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dan 26 dan PPN untuk tahun pajak 2011 sejumlah Rp3.184 (termasuk denda dan bunga). Pada tanggal 6 September 2013, IMM menerima pengembalian pajak atas tagihan pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2011 sebesar Rp87.628, setelah disalinghapuskan dengan jumlah kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 23 dan 26 dan PPN untuk tahun pajak 2011.

e. Pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2007 dan 2008

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dari DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun pajak 2007 dan 2008 masing-masing sebesar Rp110.413 dan Rp97.132, yang dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 24 Januari 2014. Pada tanggal 20 Maret 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak terkait koreksi pajak penghasilan badan Perusahaan tahun pajak 2007 dan 2008 masing-masing sebesar Rp110.413 dan Rp97.132. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan tersebut.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH (lanjutan)

(iii) Tagihan pajak sehubungan dengan PPN dan lain-lain adalah sebagai berikut:

Tahun Pajak	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
<i>I. Berkaitan dengan ketidakpastian posisi perpajakan</i>				
1a. PPN Perusahaan tahun 2009	-	50.347	231.779	178.640
1b. PPN Perusahaan tahun 2010	199.786	199.786	106.619	-
1c. PPN Perusahaan tahun 2011	131.091	131.091	-	-
1d. PPN Perusahaan tahun 2012	148.161	148.161	-	-
2. Pajak penghasilan pasal 23 Perusahaan tahun 2005	1.398	1.398	1.398	1.398
3. PPN SMT tahun 2011	3.809	-	-	-
4. Pajak penghasilan pasal 26 Satelindo tahun 2002 dan 2003 (Catatan 6)	-	-	-	91.853
5. Pajak penghasilan pasal 26 Perusahaan tahun 2008 dan 2009 (Catatan 6)	-	-	-	80.018
Cadangan untuk penyesuaian pajak	(159.908)	(159.908)	-	-
Bersih	324.337	370.875	339.796	351.909
<i>II. Tidak berkaitan dengan ketidakpastian posisi perpajakan</i>				
Restitusi PPN Perusahaan tahun 2011 dan 2012	53.765	53.765	-	-
Jumlah	378.102	424.640	339.796	351.909

1. PPN Perusahaan tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012

- a. Pada tanggal 21 April 2011, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dari DJP atas PPN Perusahaan periode Januari - Desember 2009 sejumlah Rp182.800 (termasuk denda), yang dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2011. Perusahaan menerima sebagian dari koreksi tersebut sebesar Rp4.160, yang dibebankan pada usaha tahun 2011. Pada tanggal 19 Juli 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak mengenai koreksi PPN Perusahaan periode Januari - Desember 2009 yang tersisa. Pada tanggal 4 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak keberatan Perusahaan dan berdasarkan pemeriksaan mereka, DJP menambahkan kekurangan pembayaran kepada Perusahaan untuk periode Januari, Maret, April, Juni, Agustus - Desember 2009 sejumlah Rp57.166 dan lebih bayar untuk periode Februari, Mei dan Juli 2009 sejumlah Rp4.027. Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan membayar tambahan kurang bayar sebesar Rp57.166. Pada tanggal 24 dan 31 Agustus 2012, Perusahaan menerima pengembalian atas lebih bayar sejumlah Rp4.027. Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak mengenai koreksi PPN Perusahaan periode Januari - Desember 2009 yang tersisa sebesar Rp231.779.

Pada tanggal 12, 19 dan 20 Februari 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak masing-masing untuk PPN periode "Januari - Juni 2009", "Juli - Agustus, Oktober - Desember 2009" dan "September 2009", yang menerima banding Perusahaan untuk PPN periode Januari - Desember 2009 sejumlah Rp235.939. Namun, Pengadilan Pajak juga mengenakan secara terpisah PPN kurang bayar sebesar Rp180.930 untuk periode yang sama, menghasilkan lebih bayar bersih sebesar Rp55.009, dimana jumlah tersebut lebih tinggi Rp4.160 dari yang semula diakui oleh Perusahaan dalam laporan keuangan. Perusahaan menerima koreksi yang dibuat oleh Pengadilan Pajak dan dibebankan ke usaha tahun 2013. Selama tanggal 15 - 23 April 2014, Perusahaan telah menerima restitusi sejumlah Rp53.279 (setelah disalinghapuskan dengan kurang bayar Perusahaan atas pajak penghasilan Pasal 21 yang sudah dibayar pada tanggal 17 April 2014).

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH (lanjutan)

(iii) Tagihan pajak sehubungan dengan PPN dan lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. PPN Perusahaan tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 (lanjutan)

- b. Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan menerima SKPLB dari DJP atas PPN Perusahaan periode Maret 2010 sebesar Rp28.545, dimana jumlah tersebut lebih rendah dari yang semula diakui oleh Perusahaan dalam laporan keuangan tahun 2012, dan beberapa SKPKB atas PPN Perusahaan periode Januari, Februari dan April - Desember 2010 sejumlah Rp98.011 (termasuk denda). Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan membayar kekurangan pembayaran atas PPN Perusahaan sebesar Rp98.011. Pada tanggal 24 Agustus 2012, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran atas PPN Perusahaan sebesar Rp28.545 dari DJP. Pada tanggal 1 dan 2 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak terkait SKPLB dan beberapa SKPKB PPN Perusahaan periode Januari - Desember 2010 sejumlah Rp106.619. Pada tanggal 17 dan 26 September 2013, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menambahkan kekurangan pembayaran kepada Perusahaan untuk periode Januari - Desember 2010 sejumlah Rp93.167, yang dibayarkan pada tanggal 16 dan 25 Oktober 2013. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak mengenai koreksi PPN Perusahaan periode Januari - Desember 2010 sejumlah Rp199.786. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai banding tersebut.
- c. Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dari DJP atas PPN Perusahaan periode Januari - Desember 2011 sejumlah Rp133.160 (termasuk denda), yang dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2013. Perusahaan menerima sebagian koreksi atas PPN sejumlah Rp2.069, yang dibebankan pada usaha tahun 2013. Pada tanggal 23 September 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak mengenai koreksi PPN Perusahaan periode Januari - Desember 2011 yang tersisa. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan tersebut.
- d. Pada tanggal 4 September 2013, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dari DJP atas PPN Perusahaan periode Januari - Desember 2012 sejumlah Rp148.161 (termasuk denda), yang dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2013. Pada tanggal 29 November 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak mengenai PPN Perusahaan periode Januari - Desember 2012 sejumlah Rp148.161. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan tersebut.

Berdasarkan penilaian Perusahaan atas ketidakpastian posisi perpajakan PPN yang disebutkan di atas, Perusahaan membentuk cadangan atas penyesuaian pada tagihan pajak sebesar Rp159.908 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan membentuk cadangan atas PPN sebesar Rp176.257 dan Rp125.486, dimana seluruhnya sudah tercatat di laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 dan periode 2013.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

14. HUTANG JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo akun ini sebesar Rp698.916 (setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp1.084) merupakan penarikan fasilitas tanpa jaminan dari BNI, pihak berelasi (Catatan 31), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, saldo akun ini masing-masing sebesar Rp1.499.849, Rp299.529 dan Rp1.499.256 (setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp151, Rp471 dan Rp744) merupakan penarikan fasilitas tanpa jaminan dari Mandiri, pihak berelasi (Catatan 31).

a. Mandiri

Pada tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Berjangka dengan Mandiri dengan jumlah maksimum Rp1.000.000 untuk membiayai modal kerja operasional Perusahaan, pengeluaran barang modal dan/atau pendanaan ulang (*refinancing*). Fasilitas ini tersedia dari tanggal 21 Juni 2011 sampai dengan tanggal 20 Juni 2014 dan setiap penarikan dikenakan bunga *Jakarta Inter-Bank Offered Rate* ("JIBOR") 1 bulan ditambah 1,4% per tahun. Setiap penarikan akan jatuh tempo 3 bulan dari tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk periode 3 bulan berikutnya dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan tertulis kepada Mandiri.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian ini yang meliputi peningkatan jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp1.500.000 dan perubahan tingkat bunga menjadi JIBOR 1 bulan ditambah 1,25% per tahun. Pada tanggal 12 Juli 2013, tingkat bunga berubah menjadi JIBOR 1 bulan ditambah 1,75% per tahun. Pada tanggal 12 Januari 2014, tingkat bunga berubah menjadi JIBOR 1 bulan ditambah 2,00% per tahun.

Berikut ini adalah ringkasan atas transaksi penarikan dan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk fasilitas pinjaman *revolving* dengan Mandiri selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Jumlah
		2013	2012	2011	
Penarikan pinjaman	-	1.300.000	700.000	1.500.000	3.500.000
Pembayaran	(1.500.000)	(100.000)	(1.900.000)	-	3.500.000
Neto	(1.500.000)	1.200.000	(1.200.000)	1.500.000	-

Pembayaran lebih awal secara sukarela diperbolehkan dengan pemberitahuan tertulis 3 hari sebelumnya. Perusahaan dapat membayar kembali lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman.

b. BNI

Pada tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian 1 tahun Fasilitas Pinjaman *Revolving* Berjangka dengan BNI dengan jumlah maksimum Rp 700.000 untuk membiayai modal kerja operasional Perusahaan, pengeluaran barang modal dan/atau pendanaan ulang (*refinancing*). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 2,50% per tahun. Pada tanggal 19 Juni 2014, Perusahaan menarik pinjaman dalam jumlah penuh sebesar Rp700.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

14. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Amortisasi dari beban emisi pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp188 dan Rp160, Rp320, Rp321 dan Rp1.656 (Catatan 28).

15. HUTANG PENGADAAN

Akun ini terdiri dari jumlah yang terhutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional yang terdiri dari:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31) (termasuk AS\$21 tahun 2014, AS\$42 pada tahun 2013, AS\$78 pada tahun 2012 dan AS\$114 pada tahun 2011)	35.812	43.988	43.783	36.073
Pihak ketiga (termasuk AS\$97.345 pada tahun 2014, AS\$81.178 pada tahun 2013, AS\$141.024 pada tahun 2012 dan AS\$220.674 pada tahun 2011)	3.280.681	3.020.299	2.694.067	3.439.789
Jumlah	<u>3.316.493</u>	<u>3.064.287</u>	<u>2.737.850</u>	<u>3.475.862</u>

Hutang pengadaan yang telah ditagih adalah masing-masing sebesar Rp899.839, Rp801.308, Rp531.799 dan Rp555.065 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Hutang pengadaan yang belum ditagih adalah masing-masing sebesar Rp2.416.654, Rp2.262.979, Rp2.206.051 dan Rp2.920.797 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

16. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan badan	20.777	6.198	26.137	13.330
Pajak penghasilan:				
Pasal 4(2)	17.826	17.453	16.676	10.624
Pasal 21	32.337	37.109	25.661	15.366
Pasal 23	9.875	7.369	9.942	4.107
Pasal 25	9.028	9.139	7.888	14.964
Pasal 26	10.142	11.315	8.962	18.863
Pasal 29	2.142	-	-	-
PPN	1.896	674	317	13.765
Lain-lain	522	3	16	187
Jumlah	<u>104.545</u>	<u>89.260</u>	<u>95.599</u>	<u>91.206</u>

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Hutang pajak (lanjutan)

Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan / tagihan pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Beban pajak penghasilan - periode / tahun berjalan, sesuai tarif pajak yang berlaku				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas Anak	74.454	120.321	123.852	120.177
Beban pajak penghasilan - periode / tahun berjalan	74.454	120.321	123.852	120.177
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka				
Perusahaan				
Pasal 22	68.001	203.346	110.523	80.935
Pasal 23	2.102	16.521	18.563	14.275
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka				
Perusahaan	70.103	219.867	129.086	95.210
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka				
Entitas Anak				
Pasal 23	5.735	4.811	6.368	5.880
Pasal 25	54.502	110.020	124.908	187.474
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka				
Entitas Anak	60.237	114.831	131.276	193.354
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	130.340	334.698	260.362	288.564
Taksiran hutang pajak penghasilan - sebagai bagian dari "Hutang Pajak"				
Entitas anak, dikurangi pembayaran pajak di muka sebesar Rp53.677 pada tahun 2014, Rp114.123 pada tahun 2013, Rp97.715 pada tahun 2012 dan Rp106.847 pada tahun 2011	20.777	6.198	26.137	13.330
Tagihan pajak - sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 13)				
Perusahaan	70.103	219.867	129.086	95.210
Entitas Anak	6.560	708	33.561	86.507
Jumlah	76.663	220.575	162.647	181.717

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	284.822	(209.754)	(3.333.837)	461.618	1.331.357
Bagian pendapatan atas laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(144.912)	(129.998)	(250.850)	(256.634)	(198.899)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	139.910	(339.752)	(3.584.687)	204.984	1.132.458
Koreksi positif					
Penyusutan - bersih	657.125	1.023.596	2.632.492	856.483	-
Beban pajak	55.229	382	295.936	8.772	3.386
Cadangan penurunan nilai piutang - bersih	54.362	-	-	49.983	27.509
Kenikmatan karyawan	43.206	31.484	79.541	58.571	52.719
Cadangan uang muka yang tak dapat dikembalikan	27.847	-	-	-	-
Cadangan uang pesangon dan ganti kerugian manfaat karyawan - bersih	15.545	24.385	31.206	47.926	927
Amortisasi izin dibayar di muka jangka panjang	13.099	8.139	16.278	3.433	-
Amortisasi beban emisi pinjaman dan hutang obligasi, biaya <i>solicitation</i> dan diskon (Catatan 18 dan 19)	6.300	-	-	25.238	14.679
Ketetapan pajak penghasilan dan PPN (termasuk denda)	4.891	6.074	187.953	9.485	5.359
Sumbangan	2.785	3.996	11.473	10.479	30.788
Representasi dan jamuan	513	333	905	2.619	5.516
Beban dari transaksi sewa	-	133.002	680.635	134.934	49.190
Akrua kenikmatan karyawan - bersih	-	59.559	138.875	166.539	-
Laba atas penjualan dan pertukaran aset tetap	-	20.818	-	124.595	217.393
Beban pensiun berkala - bersih	-	434	-	-	-
5% pajak final atas penjualan menara (Catatan 29)	-	-	-	185.339	-
Biaya transaksi terkait penjualan menara yang dikenakan pajak final	-	-	-	56.446	-
Lain-lain	46.819	43.681	50.840	73.060	20.557

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Koreksi negatif					
Laba atas penjualan investasi tersedia untuk dijual (Catatan 12a), yang dikenakan pajak final	(413.700)	-	-	-	-
Bagian laba bersih entitas anak	(153.997)	(98.585)	(257.301)	(234.930)	(145.007)
Amortisasi laba penjualan menara yang ditangguhkan - bersih, yang sudah dikenakan pajak final (Catatan 29)	(70.525)	(70.525)	(105.787)	-	-
Amortisasi <i>goodwill</i> dan aset takberwujud lainnya	(56.302)	(64.443)	(128.994)	(150.515)	(173.331)
Realisasi akrual manfaat karyawan - bersih	(44.180)	-	-	-	(115.677)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(37.479)	(26.577)	(40.113)	(69.817)	(42.008)
Pendapatan dari transaksi sewa	(7.650)	-	-	-	-
Rugi atas penjualan dan pertukaran aset tetap	(3.226)	-	(41.566)	-	-
Beban pensiun berkala bersih	(103)	-	(5.074)	(2.241)	(15.387)
Cadangan penurunan nilai (penghapusan cadangan penurunan nilai) piutang - bersih	-	(132.599)	(45.716)	-	-
Pendapatan dari transaksi sewa guna usaha (Catatan 8)	-	(55.241)	(55.241)	-	-
Penghapusan investasi jangka pendek (Catatan 7)	-	(25.395)	(25.395)	-	-
Amortisasi beban emisi pinjaman dan hutang obligasi, biaya <i>solicitation</i> dan diskon (Catatan 18 dan 19)	-	(19.616)	(16.449)	-	-
Laba penjualan menara - bersih, yang sudah dikenakan pajak final (Catatan 29)	-	-	-	(1.183.963)	-
Penyusutan - bersih	-	-	-	-	(1.228.414)
Amortisasi izin dibayar di muka jangka panjang	-	-	-	-	(13.255)
Lain-lain	-	-	(1.378)	(1.719)	(94.326)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) Perusahaan - periode / tahun berjalan	280.469	523.150	(181.567)	375.701	(266.924)
Akumulasi rugi pajak pada awal periode / tahun	(783.366)	(923.209)	(867.137)	(1.408.985)	(1.142.061)
Penyesuaian akumulasi rugi pajak karena pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011 dan 2010	-	-	265.338	166.147	-
Akumulasi rugi pajak pada akhir periode / tahun	(502.897)	(400.059)	(783.366)	(867.137)	(1.408.985)

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih (lanjutan)

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tahun berjalan, sesuai tarif pajak yang berlaku					
Perusahaan					
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	-	-	-	-	-
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan Satelindo untuk tahun pajak 2002 (Catatan 13)	-	-	-	103.163	-
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2010 (Catatan 13)	-	-	-	61	-
Entitas Anak					
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	74.454	55.854	120.321	123.852	120.177
Beban (manfaat) dari koreksi pajak dari tahun sebelumnya	6.454	-	(2.165)	7.353	-
Beban pajak penghasilan - periode berjalan - bersih	80.908	55.854	118.156	234.429	120.177
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku maksimum (25%)					
Perusahaan					
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak (rugi pajak)	70.117	130.787	(45.392)	93.925	(66.731)
Bagian laba bersih entitas anak	24.772	24.210	45.511	46.796	33.341
Amortisasi <i>goodwill</i> dan aset takberwujud lainnya	14.076	16.111	32.249	37.629	43.333
Akrua kenikmatan karyawan - bersih	11.045	(14.890)	(34.719)	(41.635)	28.919
Beban dari transaksi sewa Rugi (laba) penjualan dan pertukaran aset tetap - bersih	807	(5.205)	10.391	(31.149)	(54.348)
Beban pensiun berkala bersih	26	(108)	1.269	560	3.847
Penyusutan - bersih	(164.281)	(255.899)	(658.123)	(214.121)	307.104
Penghapusan cadangan penurunan nilai (cadangan penurunan nilai) piutang - bersih	(13.590)	33.150	11.429	(12.496)	(6.877)
Cadangan uang muka yang tak dapat dikembalikan	(6.962)	-	-	-	-
Cadangan uang pesangon dan ganti kerugian manfaat karyawan - bersih	(3.886)	(6.096)	(7.802)	(11.981)	(232)
Amortisasi izin dibayar di muka jangka panjang	(3.275)	(2.035)	(4.069)	(858)	3.314
Amortisasi beban emisi pinjaman dan hutang obligasi, biaya <i>solicitation</i> dan diskon (Catatan 18 dan 19)	(1.575)	4.904	4.112	(6.310)	(3.670)
Pendapatan dari transaksi sewa guna usaha	-	13.810	13.810	-	-
Penghapusan investasi jangka pendek (Catatan 7)	-	6.349	6.349	-	-
Penyesuaian pemeriksaan pajak dan lainnya	-	-	14.018	824	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih (lanjutan)

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Pembalikan kewajiban pajak tangguhan dari transaksi penjualan menara (Catatan 29)	-	-	-	(91.938)	-
Lain-lain	(15.555)	(20.435)	(21.563)	(8.858)	(800)
Bersih	(86.369)	(108.598)	(802.689)	(273.345)	274.902
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - bersih yang berasal dari pembalikan liabilitas pajak tangguhan atas investasi pada IMM, ISPL dan IPBV	-	-	-	-	(111.097)
Entitas Anak	(86.369)	(108.598)	(802.689)	(273.345)	163.805
	7.283	12.210	17.155	13.118	(19.369)
Beban (manfaat) pajak penghasilan bersih - tangguhan	(79.086)	(96.388)	(785.534)	(260.227)	144.436
Beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih	1.822	(40.534)	(667.378)	(25.798)	264.613

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih seperti pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	284.822	(209.754)	(3.333.837)	461.618	1.331.357
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	71.206	(52.438)	(833.459)	115.404	332.839
Bagian Perusahaan atas laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	47.346	24.646	64.446	58.938	43.854
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap					
Beban pajak	14.744	759	75.472	3.419	-
Kenikmatan karyawan	12.220	11.311	27.934	21.070	18.501
Ketetapan pajak penghasilan dan PPN (termasuk denda)	1.223	1.518	46.988	2.940	3.300
Sumbangan	696	1.719	5.783	6.037	9.116
Representasi dan jamuan	661	1.102	3.305	1.679	2.218
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(19.233)	(13.820)	(26.632)	(28.362)	(21.162)
Amortisasi laba penjualan menara yang ditangguhkan - bersih, yang sudah dikenakan pajak final (Catatan 29)	(17.631)	(17.631)	(26.447)	-	-
5% pajak final atas penjualan menara	-	-	-	46.335	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih seperti pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Biaya transaksi terkait penjualan menara yang dikenakan pajak final	-	-	-	14.112	-
Laba penjualan menara - bersih, yang sudah dikenakan pajak final (Catatan 29)	-	-	-	(387.928)	-
Lain-lain	(14.108)	(11.460)	(23.654)	(4.121)	(22.870)
Aset pajak tangguhan atas rugi pajak periode / tahun berjalan yang tidak diakui	1.669	8.591	7.011	13.278	-
Laba atas penjualan investasi tersedia untuk dijual (Catatan 12a), yang dikenakan pajak final	(103.425)	-	-	-	-
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya	6.454	5.169	17.054	8.238	9.914
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	-	-	(5.179)	-	-
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan Satelindo untuk tahun pajak 2002 (Catatan 13)	-	-	-	103.163	-
Manfaat pajak penghasilan tangguhan yang berasal dari pembalikan liabilitas pajak tangguhan atas investasi pada IMM, ISPL dan IPBV	-	-	-	-	(111.097)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.822	(40.534)	(667.378)	(25.798)	264.613

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Jumlah pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Aset pajak tangguhan				
Akrual kenikmatan karyawan - bersih	295.394	302.553	260.033	206.416
Beban dari transaksi sewa	220.803	222.715	52.556	18.823
Cadangan penurunan nilai piutang	139.730	126.139	137.568	125.073
Akumulasi rugi pajak	125.724	195.842	216.784	352.246
Cadangan penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya	42.469	42.469	42.469	42.469
Beban pensiun	16.442	16.468	17.736	18.296
Cadangan uang muka yang tak dapat dikembalikan	6.962	-	-	-
Cadangan penurunan nilai pada investasi jangka pendek	-	-	6.349	6.349
Lain-lain	7.610	4.093	345	1.549
Jumlah	855.134	910.279	733.840	771.221

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	1.272.303	1.435.778	2.122.016	2.499.935
Investasi pada entitas anak	241.185	228.451	200.754	162.589
<i>Goodwill</i> dan aset takberwujud lainnya	116.959	102.883	70.634	33.006
Izin dibayar di muka jangka panjang	8.674	11.949	16.018	16.876
Beban emisi pinjaman dan hutang obligasi, biaya <i>solicitation</i> dan diskon tangguhan	3.084	4.659	547	6.856
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	1.460	1.460	1.460	1.460
Lain-lain	-	-	463	659
Jumlah	1.643.665	1.785.180	2.411.892	2.721.381
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	788.531	874.901	1.678.052	1.950.160

Rincian saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014		31 Desember 2013		31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Aset Pajak Tangguhan	Liabilitas Pajak Tangguhan						
Perusahaan	-	788.531	-	874.901	-	1.678.052	-	1.950.160
Entitas Anak								
Lintasarta	74.246	-	77.860	-	78.593	-	80.094	-
IMM	13.863	-	18.197	-	22.100	-	33.718	-
APE	-	17.270	-	17.958	-	5.438	-	5.165
ISPL	-	426	-	426	-	780	-	1.027
Jumlah	88.109	806.227	96.057	893.285	100.693	1.684.270	113.812	1.956.352

Aset pajak tangguhan Lintasarta sebagian besar berkaitan dengan pajak tangguhan atas perbedaan temporer dalam pengakuan penyusutan aset tetap.

Perbedaan temporer signifikan atas aset pajak tangguhan yang dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan sampai akrual kenikmatan karyawan telah dibayarkan, cadangan penurunan nilai piutang terealisasi pada saat piutang dihapuskan setelah memenuhi ketentuan tertentu berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan, cadangan penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya terealisasi pada saat penjualan investasi dan beban pensiun dibayar.

Liabilitas pajak tangguhan signifikan berasal dari perbedaan dasar pencatatan menurut pembukuan dan pelaporan pajak atas aset tetap, investasi pada entitas anak, *goodwill* dan aset takberwujud lainnya, izin dibayar di muka jangka panjang, beban emisi pinjaman dan hutang obligasi, biaya *solicitation* dan diskon.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, jumlah keseluruhan perbedaan temporer terkait dengan investasi pada entitas anak, yang mana liabilitas pajak tangguhannya tidak diakui adalah masing-masing sebesar Rp445.354, Rp451.447, Rp406.962 dan Rp390.256.

Realisasi dari aset pajak tangguhan tergantung kepada kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam menghasilkan laba di masa depan. Meskipun realisasinya belum dapat dipastikan, Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa kemungkinan besar aset pajak tangguhan tersebut akan terealisasi melalui pengurangan laba kena pajak masa depan ketika perbedaan temporer terpulihkan. Jumlah aset pajak tangguhan tersebut diperkirakan dapat direalisasi, namun bisa berkurang jika laba kena pajak di masa depan lebih kecil dari pada yang diestimasikan.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

SMT tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak karena kemungkinan tersedianya pendapatan kena pajak tidak cukup besar untuk dapat memanfaatkan akumulasi rugi pajak. Jika SMT dapat mengakui semua aset pajak tangguhan yang tidak diakui, laba kumulatif pada tanggal 30 Juni 2014 akan meningkat sebesar Rp44.284.

Akumulasi rugi pajak SMT dan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dapat dikompensasikan sampai dengan tahun 2019 berdasarkan jadual sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	SMT	Perusahaan	Jumlah
2014	43.353	-	43.353
2015	46.041	220.351	266.392
2016	22.770	100.980	123.750
2017	32.391	-	32.391
2018	25.905	181.566	207.471
2019	6.677	-	6.677
Total	177.137	502.897	680.034

d. Pemeriksaan pajak dan administrasi

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2) Perusahaan tahun pajak 2009 sejumlah Rp4.829 (termasuk denda), yang dibebankan pada usaha tahun 2012 sebagai bagian dari "Beban - Lain-lain - Bersih".

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan pasal 21, 26 dan 4(2) tahun pajak 2011 sejumlah Rp4.171 (termasuk denda), yang dibebankan pada usaha tahun 2013 sebagai bagian dari "Beban - Lain-lain - Bersih".

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2) tahun pajak 2010 sejumlah Rp5.401 (termasuk denda), yang dibebankan pada usaha berjalan sebagai bagian dari "Beban - Lain-lain - Bersih". Selanjutnya, pada tanggal 22-23 April 2014, Perusahaan membayar SKPKB tersebut.

Peraturan perpajakan Indonesia mengharuskan Perusahaan dan masing-masing entitas anak dalam negeri untuk menyampaikan SPT pajak badan tahunan atas dasar *self-assessment*. Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam suatu periode tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, periode tersebut adalah sepuluh tahun dari sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, periodenya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Jumlah taksiran penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2011, 2012 dan 2013 telah konsisten dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Perusahaan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan badan Perusahaan sebelum tahun pajak 2012 telah selesai.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

17. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Perbaikan dan perawatan jaringan telekomunikasi	318.802	233.392	229.921	288.731
Bunga	317.561	344.019	331.101	319.880
Sewa	260.407	107.898	95.200	59.929
Imbalan kerja (Catatan 22 dan 30)	215.474	359.745	200.033	180.441
Pemasaran	188.486	165.008	235.957	214.907
Insentif agen penjual (<i>dealer</i>) (Catatan 2k)	151.814	146.355	170.115	82.615
Jaringan	131.263	176.519	60.646	55.593
Listrik, gas dan air	100.166	103.590	87.669	58.609
Kewajiban pelayanan universal ("USO") (Catatan 35)	90.182	92.711	92.916	59.716
Jasa konsultan	69.211	63.716	44.331	35.309
Biaya layanan akses Blackberry	34.269	84.914	48.666	79.627
Biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (Catatan 35)	30.400	30.667	41.277	39.507
Umum dan administrasi	22.009	27.392	34.772	31.119
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	93.485	171.541	288.681	389.630
Jumlah	2.023.529	2.107.467	1.961.285	1.895.613

18. HUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pihak ketiga - bersih*	7.023.844	6.788.634	6.373.040	8.727.473
Pihak berelasi (Catatan 31)				
Mandiri - bersih**	-	-	-	998.843
Jumlah hutang jangka panjang	7.023.844	6.788.634	6.373.040	9.726.316
Dikurangi bagian jangka pendek - bersih***				
Pihak ketiga	2.427.596	2.443.367	2.669.218	2.301.694
Pihak berelasi	-	-	-	998.843
Jumlah bagian jangka pendek	2.427.596	2.443.367	2.669.218	3.300.537
Bagian jangka panjang				
Pihak ketiga	4.596.248	4.345.267	3.703.822	6.425.779
Pihak berelasi	-	-	-	-
Jumlah bagian jangka panjang	4.596.248	4.345.267	3.703.822	6.425.779

* setelah dikurangi beban emisi pinjaman dan biaya *solicitation* yang belum diamortisasi sebesar Rp69.352 pada tanggal 30 Juni 2014, Rp80.364 pada tanggal 31 Desember 2013, Rp111.333 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp146.511 pada tanggal 31 Desember 2011; dan diskon pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp3.682 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp11.891 pada tanggal 31 Desember 2011.

** setelah dikurangi beban emisi pinjaman dan biaya *solicitation* yang belum diamortisasi sebesar Rp1.157 pada tanggal 31 Desember 2011

*** setelah dikurangi beban emisi pinjaman dan biaya *solicitation* yang belum diamortisasi sebesar Rp589 pada tanggal 30 Juni 2014, Rp41 pada tanggal 31 Desember 2013, Rp6.415 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp2.295 pada tanggal 31 Desember 2011.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman dari pihak ketiga terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
BCA Fasilitas Pinjaman <i>Revolving</i> Berjangka - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp589 pada tahun 2014, Rp41 pada tahun 2013, Rp413 pada tahun 2012 dan Rp736 pada tahun 2011	1.499.411	1.499.959	999.587	1.499.264
AB Svensk Exportkredit ("SEK"), Swedia dengan Jaminan dari Exportkreditnämnden ("EKN") - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp9.440 pada tahun 2014, Rp12.887 pada tahun 2013, Rp21.351 pada tahun 2012 dan Rp26.434 pada tahun 2011	1.486.685	1.784.991	1.840.124	2.127.216
HSBC Perancis - setelah dikurangi beban emisi pinjaman dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp53.746 pada tahun 2014, Rp63.235 pada tahun 2013, Rp84.315 pada tahun 2012 dan Rp104.536 pada tahun 2011	1.271.973	1.409.586	1.278.872	1.356.403
BCA Fasilitas Kredit Investasi - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp1.378 pada tahun 2014 dan Rp1.558 pada tahun 2013	998.622	998.442	-	-
PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") Fasilitas Pinjaman <i>Revolving</i> Berjangka - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp902 pada tahun 2014 dan Rp1.096 pada tahun 2013	749.098	298.904	-	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI") Fasilitas Pinjaman <i>Revolving</i> Berjangka - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp483 pada tahun 2014, Rp645 pada tahun 2013 dan Rp971 pada tahun 2012	649.517	649.355	99.029	-
Bank Tokyo Mitsubishi UFJ ("BTMU") Fasilitas Pinjaman <i>Revolving</i> Berjangka - setelah dikurangi beban emisi pinjaman dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp2.169	247.831	-	-	-
Pinjaman Komersial 9 Tahun - setelah dikurangi beban emisi pinjaman dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp645 pada tahun 2014, Rp902 pada tahun 2013, Rp1.550 pada tahun 2012 dan Rp2.046 pada tahun 2011	120.707	147.397	155.318	181.834
Fasilitas Pinjaman Sindikasi Dolar A.S. - setelah dikurangi beban emisi pinjaman dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp2.733 pada tahun 2012 dan Rp11.621 pada tahun 2011	-	-	1.520.292	2.069.484
Goldman Sachs International ("GSI") Pokok Pinjaman, setelah dikurangi diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp3.682 pada tahun 2012 dan Rp11.891 pada tahun 2011	-	-	479.818	422.409
Opsi Konversi Nilai Tukar Mata Uang Asing [<i>Foreign Exchange</i> (FX)]	-	-	-	49.518
BCA - setelah dikurangi beban emisi pinjaman dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp1.138	-	-	-	998.862
Fasilitas kredit investasi 6 dari CIMB Niaga	-	-	-	22.483
Jumlah	7.023.844	6.788.634	6.373.040	8.727.473
Dikurangi bagian jangka pendek (setelah dikurangi beban emisi pinjaman dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp589 pada tahun 2014, Rp41 pada tahun 2013, Rp6.415 pada tahun 2012 dan Rp2.295 pada tahun 2011)	2.427.596	2.443.367	2.669.218	2.301.694
Bagian jangka panjang	4.596.248	4.345.267	3.703.822	6.425.779

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian hutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

<i>Counterparties</i>	Jenis Pinjaman	Jatuh Tempo	Jumlah	Struktur Bunga	Keterangan untuk Pembayaran dan Lainnya
a. Mandiri*	<ul style="list-style-type: none"> § Fasilitas kredit 1 selama 5 tahun tanpa jaminan § Pembayaran pokok pinjaman terhutang setiap tahun 	18 September 2012	Rp2.000.000	<ul style="list-style-type: none"> § Tahun 1: 9,75% per tahun § Tahun 2: 10,5% per tahun § Tahun 3-5: rata-rata JIBOR 3 bulanan + 1,5% per tahun § Dibayar setiap tiga - bulanan 	<ul style="list-style-type: none"> § Tidak dikenakan denda jika pembayaran lebih awal dilakukan setelah bulan ke-24 dari tanggal perjanjian dengan pemberitahuan tertulis 7 hari sebelumnya § Dikenakan denda sebesar 2% dari jumlah yang dibayarkan jika pembayaran lebih awal dilakukan sebelum bulan ke-24 dari tanggal perjanjian § Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat <i>consent</i> dari Mandiri untuk transaksi penjualan aset (Catatan 29). § Pada bulan September 2012, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.
b. BCA	<ul style="list-style-type: none"> § Fasilitas pinjaman <i>revolving</i> berjangka dengan jumlah maksimum Rp1.000.000 § Setiap penarikan akan jatuh tempo 1 bulan dari tanggal penarikan. Selanjutnya, pada tanggal 9 Agustus 2011, Perusahaan mendapat persetujuan dari BCA untuk mengubah tanggal jatuh tempo setiap penarikan menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 10 Februari 2014. § Pada tanggal 1 Desember 2011, nilai fasilitas ditingkatkan menjadi Rp1.500.000 dan suku bunga diubah. § Pada tanggal 2 Mei 2014, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas kredit untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 10 Februari 2015 	10 Februari 2015	Rp1.500.000	<ul style="list-style-type: none"> § JIBOR + 1,4% per tahun. Namun, sejak tanggal 1 Desember 2011 menjadi JIBOR + 1,25% per tahun, sejak 26 Juli 2013 menjadi JIBOR + 1,5% per tahun, sejak 26 Agustus 2013 menjadi JIBOR + 1,75% per tahun, sejak 26 Desember 2013 menjadi JIBOR + 2,00% per tahun, sejak 28 Februari 2014 menjadi JIBOR + 2,25% per tahun sejak 27 Mei 2014 menjadi + 2,75% per tahun § Terhutang setiap bulan 	<ul style="list-style-type: none"> § Diperbolehkan dengan pemberitahuan tertulis 1 hari sebelumnya. Perusahaan diperbolehkan membayar kembali seluruh atau sebagian dari pinjaman. § Pada tanggal 11 Juni 2012, Perusahaan menerima surat <i>consent</i> dari BCA untuk transaksi penjualan aset (Catatan 29). § Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Amandemen mencakup perubahan beberapa definisi dari ketentuan yang terkait dengan transaksi penjualan aset (Catatan 29).

* pihak berelasi (Catatan 31)

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

<i>Counterparties</i>	Jenis Pinjaman	Jatuh Tempo	Jumlah	Struktur Bunga	Keterangan untuk Pembayaran dan Lainnya
c. SEK Swedia dengan Jaminan dari EKN	§ Fasilitas kredit ini terdiri dari Fasilitas A, B dan C dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$100.000, AS\$155.000 dan AS\$60.000 § Pembayaran pokok pinjaman terhutang setiap enam-bulanan	31 Mei 2016 untuk Fasilitas A, 28 Februari 2017 untuk Fasilitas B dan 30 November 2017 untuk Fasilitas C	AS\$315.000	§ Fasilitas A: Marjin sebesar 0,25% <i>London Inter-Bank Offered Rate</i> ("LIBOR"), Biaya Pendanaan SEK sebesar 1,05% dan Marjin Premi EKN sebesar 1,57% § Fasilitas B: Marjin sebesar 0,05%, <i>Commercial Interest Reference Rate</i> ("CIRR") dan Marjin Premi EKN sebesar 1,61% § Fasilitas C: Marjin sebesar 0,05%, CIRR dan Marjin Premi EKN sebesar 1,59% § Terhutang setiap enam-bulanan	§ Diperbolehkan jika dibayarkan dalam jumlah yang proporsional untuk Fasilitas A, B dan C, setelah hari terakhir dari periode ketersediaan dan pada tanggal pembayaran kembali dengan pemberitahuan tertulis 20 hari sebelumnya § Dengan jumlah minimum sebesar AS\$5.000 dan dalam jumlah kelipatan AS\$500 § Setiap pembayaran lebih awal akan digunakan untuk melunasi kewajiban pembayaran pinjaman yang terlama lebih dahulu § Pada tanggal 18 Juni 2012, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC Bank Plc, sebagai agen fasilitas. Amandemen mencakup perubahan beberapa definisi dari ketentuan yang terkait dengan transaksi penjualan aset (Catatan 29).
d. HSBC Perancis	§ Fasilitas berjangka COFACE 12 tahun § Terhutang dalam dua puluh kali cicilan tengah tahunan	30 September 2019	AS\$157.243	§ 5,69% per tahun § Terhutang setiap enam-bulanan	§ Diperbolehkan jika dilakukan bersamaan dengan pembayaran secara sukarela untuk Fasilitas SINOSURE secara proporsional setelah hari terakhir dari periode ketersediaan dan pada tanggal pembayaran kembali dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelumnya § Dengan jumlah minimum sebesar AS\$10.000 dan dalam jumlah kelipatan AS\$1.000 § Setiap pembayaran lebih awal akan digunakan untuk melunasi kewajiban pembayaran pinjaman yang terlama lebih dahulu § Pada tanggal 18 Juni 2012, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas kredit COFACE dengan HSBC Perancis, sebagai agen fasilitas. Amandemen mencakup perubahan beberapa definisi dari ketentuan yang terkait dengan transaksi penjualan aset (Catatan 29).

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

<i>Counterparties</i>	Jenis Pinjaman	Jatuh Tempo	Jumlah	Struktur Bunga	Keterangan untuk Pembayaran dan Lainnya
d. HSBC Perancis (lanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> § Fasilitas berjangka SINOSURE 12 tahun § Terhutang dalam dua puluh kali cicilan tengah tahunan 	30 September 2019	AS\$44.200	<ul style="list-style-type: none"> § LIBOR dolar A.S.+ 0,35% per tahun § Terhutang setiap enam-bulanan 	<ul style="list-style-type: none"> § Diperbolehkan jika dilakukan bersamaan dengan pembayaran secara sukarela untuk Fasilitas COFACE secara proporsional setelah hari terakhir dari periode ketersediaan dan pada tanggal pembayaran kembali dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelumnya § Dengan jumlah minimum sebesar AS\$10.000 dan dalam jumlah kelipatan AS\$1.000 § Setiap pembayaran lebih awal akan digunakan untuk melunasi kewajiban pembayaran pinjaman yang terlama lebih dahulu § Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas kredit SINOSURE dengan HSBC Perancis, sebagai agen fasilitas. Amandemen mencakup perubahan beberapa definisi dari ketentuan yang terkait dengan transaksi penjualan aset (Catatan 29).
e. BCA	<ul style="list-style-type: none"> § Fasilitas kredit investasi 5 tahun § Terhutang setiap tahun 	12 Desember 2018	Rp1.000.000	<ul style="list-style-type: none"> § 8,70% per tahun. Namun sejak tanggal 26 Agustus 2013 menjadi 9,00% per tahun dan sejak tanggal 26 September 2013, menjadi 9,25% per tahun, sejak tanggal 26 Desember 2013, menjadi JIBOR + 9,50% per tahun, sejak tanggal 28 Februari 2014, menjadi 9,75% per tahun, sejak tanggal 26 Mei 2014, menjadi 10,25% per tahun § Terhutang setiap tiga-bulanan 	<ul style="list-style-type: none"> § Perusahaan diperbolehkan membayar kembali seluruh atau sebagian dari pinjaman tanpa dikenakan denda jika pembayaran kembali tersebut dilakukan pada tanggal pembayaran bunga dengan pemberitahuan tertulis 5 hari sebelumnya.
f. IIF dan SMI	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman <i>revolving</i> berjangka sindikasi dengan jumlah maksimum Rp750.000 • Setiap penarikan akan jatuh tempo maksimum 36 bulan dari tanggal penarikan, tetapi tidak melebihi tanggal 18 Oktober 2016 	18 Oktober 2016	Rp750.000	<ul style="list-style-type: none"> § JIBOR + 2,25% per tahun § Terhutang setiap tiga-bulanan atau enam-bulanan 	<ul style="list-style-type: none"> § Diperbolehkan dengan pemberitahuan tertulis 5 hari sebelumnya, Perusahaan diperbolehkan membayar kembali seluruh atau sebagian dari pinjaman.
g. BSMI	<ul style="list-style-type: none"> § Fasilitas pinjaman <i>revolving</i> berjangka dengan jumlah maksimum Rp650.000 § Setiap penarikan akan jatuh tempo maksimum 36 bulan dari tanggal penarikan, tetapi tidak melebihi tanggal 31 Desember 2015. 	31 Desember 2015	Rp650.000	<ul style="list-style-type: none"> § JIBOR + 1,25% per tahun § Terhutang setiap bulan, tiga-bulanan atau enam-bulanan 	<ul style="list-style-type: none"> § Diperbolehkan dengan pemberitahuan tertulis 5 hari sebelumnya, Perusahaan diperbolehkan membayar kembali seluruh atau sebagian dari pinjaman.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

<i>Counterparties</i>	Jenis Pinjaman	Jatuh Tempo	Jumlah	Struktur Bunga	Keterangan untuk Pembayaran dan Lainnya
h. BTMU	§ Fasilitas pinjaman <i>revolving</i> berjangka dengan jumlah maksimum Rp250.000 • Setiap penarikan akan jatuh tempo maksimum 36 bulan dari tanggal penarikan, tetapi tidak melebihi tanggal 23 Desember 2016.	23 Desember 2016	Rp250.000	§ JIBOR + 2,45% per tahun § Terhutang setiap bulan, tiga-bulanan atau enam-bulanan	§ Diperbolehkan dengan pemberitahuan tertulis 5 hari sebelumnya, Perusahaan diperbolehkan membayar kembali seluruh atau sebagian dari pinjaman.
i. HSBC Cabang Jakarta, CIMB Niaga dan Bank of China Limited Cabang Jakarta	• Fasilitas pinjaman komersial 9 tahun tanpa jaminan • Pembayaran dalam lima belas cicilan tengah tahunan setelah 24 bulan dari tanggal perjanjian pinjaman. Untuk lima cicilan pertama, Perusahaan akan membayar masing-masing sebesar: AS\$1.351,85; dan AS\$2.027,78 untuk cicilan berikutnya	28 November 2016	AS\$27.037	§ LIBOR dolar A.S. + 1,45% per tahun § Terhutang setiap enam-bulanan	§ Hanya diperbolehkan pada setiap tanggal pembayaran kembali setelah tanggal pembayaran pertama dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelumnya § Dengan jumlah minimum sebesar AS\$5.000 dan dalam jumlah kelipatan AS\$1.000 § Setiap pembayaran lebih awal akan digunakan untuk melunasi kewajiban pembayaran pinjaman secara proporsional § Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC Ltd, sebagai agen fasilitas. Amandemen mencakup perubahan beberapa definisi dari ketentuan yang terkait dengan transaksi penjualan aset (Catatan 29).
j. Fasilitas Pinjaman Sindikasi Dolar A.S. - 12 Lembaga Keuangan**	§ Fasilitas kredit selama 5 tahun tanpa jaminan § Pembayaran pokok pinjaman dibayar setiap enam-bulanan	12 Juni 2013	AS\$450.000	§ LIBOR dolar A.S. + 1,90% per tahun (<i>onshore lenders</i>); LIBOR dolar A.S. + 1,85% per tahun (<i>offshore lenders</i>) § Terhutang setiap enam-bulanan	§ Hanya diperbolehkan jika pembayaran dilakukan setelah bulan ke-6 dari tanggal perjanjian pinjaman dengan pemberitahuan tertulis 15 hari sebelumnya (dengan jumlah minimum sebesar AS\$10.000 dan dalam jumlah kelipatan AS\$1.000). § Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank DBS Indonesia, sebagai agen fasilitas. Amandemen mencakup perubahan beberapa definisi dari ketentuan yang terkait dengan transaksi penjualan aset (Catatan 29). § Pada bulan Juni 2013, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

** Pada tanggal 14 Oktober 2011, PT Bank UOB Indonesia (salah satu kreditur di Fasilitas Pinjaman Sindikasi Dolar A.S.) memindahkan hutangnya kepada UOB Limited (kreditur lain di Fasilitas Pinjaman Sindikasi Dolar A.S.), sehingga jumlah kreditur menjadi 12.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

<i>Counterparties</i>	Jenis Pinjaman	Jatuh Tempo	Jumlah	Struktur Bunga	Keterangan untuk Pembayaran dan Lainnya
k. GSI***	§ Pinjaman investasi § Memberikan "Opsi Konversi FX" kepada GSI untuk melakukan konversi pinjaman tersebut menjadi pinjaman dolar A.S. sebesar AS\$50.000 pada tanggal 30 Mei 2012 ("Opsi Konversi FX") § Nilai wajar Opsi Konversi FX pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar AS\$5.460,78 (setara dengan Rp49.518) dan AS\$6.072,20 (setara dengan Rp54.595) (Catatan 20)	30 Mei 2013	AS\$50.000	§ 8,75% per tahun § Terhutang tiga-bulanan § Apabila GSI mengambil Opsi Konversi FX, mulai tanggal 30 Mei 2012, pinjaman akan dikenakan bunga tetap sebesar 6,45% per tahun atas pokok pinjaman tetap AS\$50.000.	§ Perubahan tertentu yang mempengaruhi potongan pajak di Inggris atau di Indonesia. § Kegagalan pelunasan <i>Guaranteed Notes</i> Jatuh Tempo 2012. § Kegagalan pelunasan <i>Notes</i> dolar A.S. dan obligasi rupiah Perusahaan. § Penarikan kembali, pembelian atau pembatalan <i>Guaranteed Notes</i> Jatuh Tempo 2012 dan tidak terdapat saldo <i>Notes</i> dolar A.S. Indosat yang terutang karena penarikan kembali, pembelian atau pembatalan tersebut. § Perubahan kendali dalam Perusahaan. § Pada bulan Mei 2013, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

*** Pada tanggal 30 Mei 2012, GSI melakukan opsi konversi FX pinjaman untuk menkonversikan pinjaman tersebut menjadi pinjaman dolar A.S. sebesar AS\$50.000. Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp5.319 dari konversi tersebut yang dikreditkan pada Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

<i>Counterparties</i>	Jenis Pinjaman	Jatuh Tempo	Jumlah	Struktur Bunga	Keterangan untuk Pembayaran dan Lainnya
i. BCA	§ Fasilitas kredit 1 selama 5 tahun tanpa jaminan § Penarikan pokok pinjaman dibayar setiap tahun	27 September 2012	Rp2.000.000	§ Tahun 1: 9,75% per tahun § Tahun 2: 10,5% per tahun § Tahun 3-5: JIBOR 3 bulanan + 1,5% per tahun § Terhutang setiap tiga-bulanan	§ Tidak dikenakan denda jika pembayaran lebih awal dilakukan setelah bulan ke-24 dari tanggal perjanjian dengan pemberitahuan tertulis 7 hari sebelumnya § Dikenakan denda sebesar 2% dari jumlah yang dibayarkan jika pembayaran lebih awal dilakukan sebelum bulan ke-24 dari tanggal perjanjian § Pada tanggal 11 Juni 2012, Perusahaan menerima surat <i>consent</i> dari BCA untuk transaksi penjualan aset (Catatan 29). § Pada bulan September 2012, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.
m. CIMB Niaga	§ Fasilitas kredit Investasi 6 yang diperoleh Lintasarta § Dibayar setiap tiga-bulanan	24 Agustus 2012	Rp75.000	§ 14,5% per tahun, yang dapat diubah oleh CIMB Niaga tergantung keadaan pasar § Terhutang setiap tiga-bulanan	§ Diperbolehkan pada tanggal pembayaran bunga dengan pemberitahuan tertulis 15 hari sebelumnya. Lintasarta boleh membayar kembali seluruh atau sebagian dari pinjaman sebelum tanggal jatuh tempo hanya dengan menggunakan dana dari kegiatan operasional Lintasarta. Pembayaran kembali dengan menggunakan dana yang diperoleh dari pinjaman pihak lain diperkenankan dengan membayar denda yang ditentukan oleh CIMB Niaga. § Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan peralatan (Catatan 8) yang dibeli dengan hasil dari fasilitas pinjaman. § Pada bulan April 2012, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jadual pembayaran akan datang pokok semua pinjaman hutang jangka panjang, pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni						
	2015	2016	2017	2018	2019 dan sesudahnya	Jumlah
Dalam rupiah						
Fasilitas pinjaman revolving berjangka dengan BCA	1.500.000	-	-	-	-	1.500.000
Fasilitas kredit investasi BCA	100.000	100.000	150.000	150.000	500.000	1.000.000
Fasilitas pinjaman revolving berjangka dengan IIF dan SMI	-	-	750.000	-	-	750.000
Fasilitas pinjaman revolving berjangka dengan BSMI	-	650.000	-	-	-	650.000
Fasilitas pinjaman revolving berjangka dengan BTMU	-	-	250.000	-	-	250.000
Sub-jumlah	1.600.000	750.000	1.150.000	150.000	500.000	4.150.000
Dalam dolar A.S.						
SEK, Swedia (AS\$125,000)	538.605	538.605	367.619	51.296	-	1.496.125
HSBC Perancis (AS\$110.762,68)	241.040	241.040	241.040	241.040	361.559	1.325.719
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun (AS\$10.138,88)	48.540	48.540	24.272	-	-	121.352
Sub-jumlah	828.185	828.185	632.931	292.336	361.559	2.943.196
Jumlah	2.428.185	1.578.185	1.782.931	442.336	861.559	7.093.196
Dikurangi: - beban emisi pinjaman dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi						(69.352)
Bersih						7.023.844

Semua pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu Grup maupun oleh pihak lain, kecuali aset yang telah ditentukan secara spesifik sebagai jaminan sebagaimana disajikan dalam Catatan 18m.

Jumlah amortisasi beban emisi pinjaman, diskon dan biaya *solicitation* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp15.527, Rp22.395, Rp37.403, Rp65.269 dan Rp63.731 (Catatan 28).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

19. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
a. <i>Guaranteed Notes</i> Jatuh Tempo Tahun 2020 - setelah dikurangi beban emisi <i>notes</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp59.821 pada tahun 2014, Rp64.407 pada tahun 2013, Rp73.454 pada tahun 2012 dan Rp58.420 pada tahun 2011 dan diskon sebesar Rp18.572 pada tahun 2014, Rp20.100 pada tahun 2013, Rp23.154 pada tahun 2012 dan Rp26.208 pada tahun 2011	7.701.456	7.838.343	6.188.892	5.809.572
b. Obligasi Indosat Kedelapan Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp7.279 pada tahun 2014, Rp7.696 pada tahun 2013 dan Rp8.478 pada tahun 2012	2.692.721	2.692.304	2.691.522	-
c. Obligasi Indosat Kelima Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp3.500 pada tahun 2014, Rp4.657 pada tahun 2013, Rp7.061 pada tahun 2012 dan Rp9.102 pada tahun 2011	1.366.500	2.595.343	2.592.939	2.590.898
d. Obligasi Indosat Ketujuh Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.661 pada tahun 2014, Rp2.292 pada tahun 2013, Rp3.454 pada tahun 2012 dan Rp4.442 pada tahun 2011	1.298.339	1.297.708	1.296.546	1.295.558
e. Obligasi Indosat Keenam Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp420 pada tahun 2014, Rp673 pada tahun 2013, Rp1.609 pada tahun 2012 dan Rp3.603 pada tahun 2011	319.581	319.327	1.078.391	1.076.397
f. Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012 - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp759 pada tahun 2014, Rp818 pada tahun 2013 dan Rp930 pada tahun 2012	299.241	299.182	299.070	-
g. Sukuk Ijarah Indosat IV Tahun 2009 - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp394 pada tahun 2014, Rp476 pada tahun 2013, Rp627 pada tahun 2012 dan Rp754 pada tahun 2011	199.606	199.524	199.373	199.246
h. Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007 - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp214 pada tahun 2013, Rp698 pada tahun 2012 dan Rp1.124 pada tahun 2011	-	399.786	399.302	398.876
i. Sukuk Ijarah Indosat III Tahun 2008 - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp353 pada tahun 2012 dan Rp1.545 pada tahun 2011	-	-	569.647	568.455
j. Obligasi Indosat Kedua Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Mengambang - setelah dikurangi biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp649	-	-	-	199.351
k. Obligasi Terbatas II yang diterbitkan oleh Lintasarta*	-	-	-	25.000

* Setelah eliminasi Obligasi Terbatas II sejumlah Rp35.000 yang diterbitkan kepada Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 dan 31 Desember 2010, Lintasarta membayar lebih awal jumlah tersebut pada tanggal 29 Desember 2011.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
I. Obligasi Terbatas I yang diterbitkan oleh Lintasarta**	-	-	-	16.989
Jumlah hutang obligasi	13.877.444	15.641.517	15.315.682	12.180.342
Dikurangi bagian jangka pendek (setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi sebesar Rp812 pada tahun 2014, Rp1.690 pada tahun 2013, Rp825 pada tahun 2012 dan Rp nihil pada tahun 2011)	1.047.188	2.356.310	1.329.175	41.989
Bagian jangka panjang	12.830.256	13.285.207	13.986.507	12.138.353

** Setelah eliminasi Obligasi Terbatas I sejumlah Rp9.564 yang diterbitkan kepada Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 dan 31 Desember 2010. Lintasarta membayar lebih awal jumlah tersebut pada tanggal 29 Desember 2011.

Obligasi	Jumlah Nominal	Bunga	Jatuh Tempo	Keterangan
a. <i>Guaranteed Notes</i> Jatuh Tempo Tahun 2020	AS\$650.000	\$ 7,375% per tahun \$ Terhutang setiap enam-bulanan	29 Juli 2020	GN dapat ditarik kembali atas opsi IPBV: § Sebelum tanggal 29 Juli 2013, IPBV dapat menarik kembali sampai dengan 35% dari seluruh total nilai pokok GN dengan dana dari satu atau lebih Penawaran Umum dengan harga penarikan setara dengan 107,375% dari nilai pokok. § Sebelum tanggal 29 Juli 2015, IPBV mempunyai hak opsi untuk menarik kembali seluruh atau sebagian dari nilai pokok GN dengan harga penarikan setara dengan 100% nilai pokok GN ditambah premium tertentu. § Pada dan setelah tanggal 29 Juli 2015, IPBV setiap saat dan sewaktu-waktu dapat menarik kembali seluruh atau sebagian dari nilai pokok GN pada harga penarikan tertentu. § Setiap saat, dengan pemberitahuan tidak kurang dari 30 hari atau lebih dari 60 hari, IPBV dapat menarik kembali nilai pokok GN dengan harga setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah bunga dan jumlah tambahan yang belum dan masih harus dibayar sampai dengan (tetapi tidak termasuk) tanggal penarikan kembali, apabila terdapat perubahan tertentu yang mempengaruhi potongan pajak di Indonesia dan Belanda. § Atas perubahan kendali dari IPBV, pemegang GN memiliki hak untuk meminta IPBV untuk membeli kembali seluruh atau sebagian GN miliknya. § Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir (yang dipublikasikan pada bulan Februari, Maret dan April 2014), GN tersebut memiliki peringkat BB+ (<i>stable outlook</i>), Ba1 (<i>stable outlook</i>) dan BBB (<i>stable outlook</i>) masing-masing dari Standard & Poor's ("S&P"), Moody's Investors Service ("Moody's") dan Fitch Ratings ("Fitch").

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi	Jumlah Nominal	Bunga	Jatuh Tempo	Keterangan
b. Obligasi Indosat Kedelapan Tahun 2012				
§ Seri A	Rp1.200.000	§ 8,625% per tahun § Terhutang setiap tiga-bulanan	27 Juni 2019	§ Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi, setelah ulang tahun emisi ke-1, pada harga pasar untuk dimiliki sementara atau sebagai pelunasan awal. § Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Maret 2014, obligasi tersebut memiliki peringkat <i>id</i> AA+ (<i>stable outlook</i>) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").
§ Seri B	Rp1.500.000	§ 8,875% per tahun § Terhutang setiap tiga-bulanan	27 Juni 2022	
c. Obligasi Indosat Kelima Tahun 2007				
§ Seri A	Rp1.230.000	§ 10,20% per tahun § Dibayar dalam cicilan tiga-bulanan	29 Mei 2014	§ Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi, setelah ulang tahun emisi ke-1, pada harga pasar untuk dimiliki sementara atau sebagai pelunasan awal. § Pada tanggal 29 Mei 2014, Perusahaan melunasi secara penuh obligasi seri A ini. § Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Maret 2014, obligasi tersebut memiliki peringkat <i>id</i> AA+ dari Pefindo.
§ Seri B	Rp1.370.000	§ 10,65% per tahun § Terhutang setiap tiga-bulanan	29 Mei 2017	
d. Obligasi Indosat Ketujuh Tahun 2009				
§ Seri A	Rp700.000	§ 11,25% per tahun § Terhutang setiap tiga-bulanan	8 Desember 2014	§ Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi, setelah ulang tahun emisi ke-1, pada harga pasar untuk dimiliki sementara atau sebagai pelunasan awal. § Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Maret 2014, obligasi tersebut memiliki peringkat <i>id</i> AA+ dari Pefindo.
§ Seri B	Rp600.000	§ 11,75% per tahun § Terhutang setiap tiga-bulanan	8 Desember 2016	
e. Obligasi Indosat Keenam Tahun 2008				
§ Seri A	Rp760.000	§ 10,25% per tahun § Dibayar dalam cicilan tiga-bulanan	9 April 2013	§ Perusahaan memiliki opsi membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi, setelah ulang tahun emisi ke-1, pada harga pasar untuk dimiliki sementara atau sebagai pelunasan awal. § Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Maret 2014, obligasi tersebut memiliki peringkat <i>id</i> AA+ dari Pefindo. § Pada tanggal 9 April 2013, Perusahaan melunasi secara penuh obligasi seri A ini.
§ Seri B	Rp320.000	§ 10,80% per tahun § Terhutang setiap tiga-bulanan	9 April 2015	
f. Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012 ("Sukuk Ijarah V")	Rp300.000	§ Pemegang obligasi berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah tetap tahunan sejumlah Rp25.875, terhutang setiap tiga-bulanan mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan 27 Juni 2019.	27 Juni 2019	§ Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi, setelah ulang tahun emisi ke-1, pada harga pasar. § Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Maret 2014, obligasi tersebut memiliki peringkat <i>id</i> AA+(sy) (<i>stable outlook</i>) dari Pefindo.
g. Sukuk Ijarah Indosat IV Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah IV")				
§ Seri A	Rp28.000	§ Pemegang obligasi berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah tetap tahunan sejumlah Rp3.150, terhutang setiap tiga-bulanan mulai tanggal 8 Maret 2010 sampai dengan 8 Desember 2014.	8 Desember 2014	§ Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi, setelah ulang tahun emisi ke-1, pada harga pasar. § Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Maret 2014, obligasi tersebut memiliki peringkat <i>id</i> AA+(sy) dari Pefindo.
§ Seri B	Rp172.000	§ Pemegang obligasi berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah tetap tahunan sejumlah Rp20.210, dibayar setiap tiga-bulanan mulai tanggal 8 Maret 2010 sampai dengan 8 Desember 2016.	8 Desember 2016	

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi	Jumlah Nominal	Bunga	Jatuh Tempo	Keterangan
h. Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007 ("Sukuk Ijarah II")	Rp400.000	§ Pemegang obligasi berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah tetap tahunan sejumlah Rp40.800, terhutang setiap tiga-bulanan mulai tanggal 29 Agustus 2007 sampai dengan 26 Mei 2014.	29 Mei 2014	§ Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi, setelah ulang tahun emisi ke-1, pada harga pasar. § Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Maret 2014, obligasi tersebut memiliki peringkat $idAA+(sy)$ dari Pefindo. § Pada tanggal 26 Mei 2014, Perusahaan melunasi secara penuh obligasi ini.
i. Sukuk Ijarah Indosat III Tahun 2008 ("Sukuk Ijarah III")	Rp570.000	§ Pemegang obligasi berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah tetap tahunan sejumlah Rp58.425, dibayar setiap tiga-bulanan mulai tanggal 9 Juli 2008 sampai dengan 9 April 2013.	9 April 2013	§ Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi, setelah ulang tahun emisi ke-1, pada harga pasar. § Berdasarkan laporan pemeringkat yang dipublikasikan pada bulan Maret 2013, obligasi tersebut memiliki peringkat $idAA+(sy)$ dari Pefindo. § Pada tanggal 9 April 2013, Perusahaan melunasi secara penuh obligasi ini.
j. Obligasi Indosat Kedua Tahun 2002 -Seri B	Rp200.000	§ 16% per tahun § Dibayar dalam cicilan tiga-bulanan	6 November 2032	§ Perusahaan mempunyai hak untuk membeli kembali pada ulang tahun emisi ke-10, ke-15, ke-20 dan ke-25 pada tingkat harga 101% dari nilai nominal obligasi dan pemegang obligasi mempunyai hak untuk menjual apabila peringkat obligasi turun menjadi $idAA-$ atau lebih rendah pada ulang tahun emisi ke-15, ke-20 dan ke-25. § Berdasarkan laporan pemeringkat yang dipublikasikan pada bulan Juni 2012, obligasi tersebut memiliki peringkat $idAA+$ dari Pefindo. § Pada tanggal 6 November 2012, Perusahaan menggunakan hak opsi untuk menarik secara penuh sisa Obligasi Indosat Kedua yang beredar dengan harga beli 101%.
k. Obligasi Terbatas II yang diterbitkan oleh Lintasarta (diamandemen pada tanggal 25 Agustus 2009)	Rp66.150, dengan sisa sebesar Rp60.000 sejak tanggal 14 Juni 2009	§ Rata-rata deposito berjangka rupiah tiga-bulanan Mandiri, BNI, BRI dan BTN, ditambah premi tetap sebesar 3% (Batas maksimum tingkat bunga mengambang sebesar 19% per tahun dan batas minimum sebesar 11% per tahun dan mulai tanggal 14 Juni 2009, batas minimum ditingkatkan menjadi 12,75% per tahun). § Dibayar dalam cicilan tiga-bulanan	14 Juni 2009 diperpanjang menjadi 14 Juni 2012	Pada tanggal 29 Februari 2012, Lintasarta melunasi secara penuh obligasi ini.
l. Obligasi Terbatas I yang diterbitkan oleh Lintasarta (diamandemen pada tanggal 25 Agustus 2009)	Rp34.856, dengan sisa sebesar Rp26.553 sejak tanggal 2 Juni 2009	§ Rata-rata deposito berjangka rupiah tiga-bulanan Mandiri, BNI, BRI dan BTN, ditambah premi tetap sebesar 3% (Batas maksimum tingkat bunga mengambang sebesar 19% per tahun dan batas minimum sebesar 11% per tahun dan mulai tanggal 14 Juni 2009, batas minimum ditingkatkan menjadi 12,75% per tahun). § Dibayar dalam cicilan tiga-bulanan	2 Juni 2009 diperpanjang menjadi 2 Juni 2012	Pada tanggal 31 Januari 2012, Lintasarta melunasi secara penuh obligasi ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Jadual pembayaran akan datang pokok hutang obligasi atas seluruh hutang obligasi yang masih belum dilunasi pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni						
	2015	2016	2017	2018	2019 dan sesudahnya *	Jumlah
Dalam dolar A.S.						
<i>Guaranteed Notes</i>						
Jatuh Tempo Tahun 2020* (AS\$650.000)	-	-	-	-	7.779.850	7.779.850
Dalam rupiah						
Obligasi Indosat Kedelapan*	-	-	-	-	2.700.000	2.700.000
Obligasi Indosat Kelima*	-	-	1.370.000	-	-	1.370.000
Obligasi Indosat Ketujuh*	700.000	-	600.000	-	-	1.300.000
Obligasi Indosat Keenam*	320.000	-	-	-	-	320.000
Sukuk Ijarah V*	-	-	-	-	300.000	300.000
Sukuk Ijarah IV*	28.000	-	172.000	-	-	200.000
Sub-jumlah	1.048.000	-	2.142.000	-	3.000.000	6.190.000
Jumlah	1.048.000	-	2.142.000	-	10.779.850	13.969.850
Dikurangi :						
- beban emisi GN yang belum diamortisasi						(59.821)
- diskon GN yang belum diamortisasi						(18.572)
- beban emisi hutang obligasi dan biaya <i>solicitation</i> yang belum diamortisasi						(14.013)
Bersih						13.877.444

* Mengacu ke pembahasan sebelumnya mengenai opsi pelunasan awal untuk masing-masing obligasi/GN.

Semua hutang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Grup maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Grup, kecuali aset yang telah ditentukan secara spesifik merupakan jaminan (Catatan 18m) pada tahun 2011 bagi kreditor lainnya, digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup lainnya termasuk obligasi ini.

Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan dan IPBV menandatangani perjanjian tambahan (*supplemental indenture*) dengan Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat, untuk *Guaranteed Notes* Jatuh Tempo Tahun 2020 IPBV berdasarkan surat *consent* yang diterima pada tanggal 21 Mei 2012 yang mewakili 93,21% pemegang *notes*. *Supplemental indenture* mencakup perubahan definisi tertentu pada perjanjian *Guaranteed Notes* Jatuh Tempo Tahun 2020 sebelumnya dan persetujuan untuk transaksi penjualan aset (Catatan 29).

Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan menerima surat *consent* dari BRI, sebagai wali amanat, untuk Obligasi Indosat Kedelapan, Obligasi Indosat Ketujuh, Obligasi Indosat Keenam, Obligasi Indosat Kelima, Obligasi Indosat Kedua dan Sukuk Ijarah V, IV, III dan II terkait transaksi penjualan aset Perusahaan (Catatan 29).

Jumlah amortisasi beban emisi hutang obligasi, biaya *solicitation*, beban emisi GN dan diskon hutang GN untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp8.928, Rp9.561, Rp18.485, Rp23.288 dan Rp18.057 (Catatan 28).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan GN dan Perjanjian Perwaliamanatan.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak swap dan *forward*. Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak dan nilai wajarnya (setelah penyesuaian risiko kredit) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

	Jumlah Nosional (AS\$)	Nilai Wajar (Rp)							
		30 Juni 2014		31 Desember 2013		31 Desember 2012		31 Desember 2011	
		Piutang	Hutang	Piutang	Hutang	Piutang	Hutang	Piutang	Hutang
Kontrak Swap Valuta Asing:									
a. Goldman Sachs International GSI ⁽¹⁾	75.000	-	-	-	-	-	-	-	-
b. StandChart ⁽²⁾	25.000	-	-	-	-	-	-	-	6.981
c. StandChart ⁽³⁾	25.000	-	-	-	-	-	-	1.620	-
d. StandChart ⁽⁷⁾	25.000	-	-	-	-	-	-	12.608	-
e. Merrill Lynch International Bank Limited London Branch ("MLIB") ⁽²⁾	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-
f. MLIB ⁽⁴⁾	25.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	7.919	-	3.639	-
g. MLIB ⁽³⁾	25.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	-	-	-
h. DBS ⁽⁴⁾	25.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	7.962	-	4.271	-
i. HSBC, Cabang Jakarta ⁽¹¹⁾	10.000	-	-	-	-	2.631	-	-	-
j. Barclays Bank PLC ("Barclays") ⁽¹¹⁾	14.500	-	-	-	-	3.295	-	-	-
k. HSBC, Cabang Jakarta ⁽¹²⁾	14.000	-	-	-	-	4.338	-	-	-
l. HSBC, Cabang Jakarta ⁽¹³⁾	11.000	-	-	-	-	3.762	-	-	-
m. DBS	12.000	2.851	-	-	-	-	-	-	-
Sub-jumlah		2.851	-	-	-	29.907	-	22.138	6.981
Kontrak Swap Suku Bunga:									
n. HSBC, Cabang Jakarta	27.037 dengan jumlah menurun	-	5.847	-	8.110	-	11.613	-	13.254
o. HSBC, Cabang Jakarta	44.200 dengan jumlah menurun	-	25.061	-	28.793	-	38.260	-	35.370
p. GSI ⁽¹⁴⁾	100.000	-	-	-	-	-	25.287	-	60.869
q. DBS ⁽¹⁴⁾	25.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	1.391	-	4.174
r. DBS ⁽¹⁵⁾	25.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	1.244	-	3.678
s. Bank of Tokyo MUFJ ("BTMUFJ") ⁽¹⁵⁾	25.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	894	-	2.649
t. BTMUFJ ⁽¹⁶⁾	25.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	804	-	2.347
u. BTMUFJ ⁽¹⁶⁾	25.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	735	-	2.118
v. StandChart ⁽¹⁶⁾	40.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	1.013	-	2.692
w. DBS ⁽⁹⁾	26.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	-	-	1.486
x. DBS ⁽¹⁰⁾	26.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	-	-	1.282
y. BTMUFJ ⁽⁹⁾	36.500 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	-	-	1.289
z. ING Bank N.V.	25.000 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	-	-	-
aa. ING Bank N.V.	33.500 dengan jumlah menurun	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub-jumlah		-	30.908	-	36.903	-	81.241	-	131.208

⁽¹⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Agustus 2005 dan diselesaikan bulan Juni 2011

⁽²⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Agustus 2008 dan diselesaikan bulan Juni 2011

⁽³⁾ kontrak ditandatangani pada bulan September 2008 dan diselesaikan bulan Juni 2011

⁽⁴⁾ Perusahaan menggunakan opsi untuk melakukan pelaksanaan sebesar AS\$8.750 pada bulan Juni 2013, AS\$2.000 pada bulan Desember 2012 dan AS\$2.000 pada bulan Juni 2012 dari nilai kontrak.

⁽⁵⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Januari 2006 dan diselesaikan bulan Juni 2012

⁽⁶⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Maret 2009 dan diselesaikan bulan Juni 2012

⁽⁷⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Mei 2006 dan diselesaikan bulan Juni 2012

⁽⁸⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Maret 2009 dan diselesaikan bulan Juni 2012

⁽⁹⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Desember 2008 dan diselesaikan bulan Desember 2012

⁽¹⁰⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Januari 2009 dan diselesaikan bulan Desember 2012

⁽¹¹⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Agustus 2012 dan diselesaikan bulan Januari 2013

⁽¹²⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Agustus 2012 dan diselesaikan bulan Februari 2013

⁽¹³⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Agustus 2012 dan diselesaikan bulan Maret 2013

⁽¹⁴⁾ kontrak ditandatangani pada bulan September 2008 dan diselesaikan bulan Juni 2013

⁽¹⁵⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Oktober 2008 dan diselesaikan bulan Juni 2013

⁽¹⁶⁾ kontrak ditandatangani pada bulan Desember 2008 dan diselesaikan bulan Juni 2013

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

	Jumlah Nominasi (AS\$)	Nilai Wajar (Rp)							
		30 Juni 2014		31 Desember 2013		31 Desember 2012		31 Desember 2011	
		Piutang	Hutang	Piutang	Hutang	Piutang	Hutang	Piutang	Hutang
Kontrak Forward Valuta Asing:									
ab. JP Morgan	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ac. DBS	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ad. DB	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ae. DB	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
af. JP Morgan	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ag. StandChart	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ah. JP Morgan	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ai. PT Danareksa Persero ("Danareksa")	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
aj. JP Morgan	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ak. StandChart	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
al. JP Morgan	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
am. HSBC, Cabang Jakarta	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
an. HSBC, Cabang Jakarta	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ao. JP Morgan	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ap. HSBC, Cabang Jakarta	1.000	-	-	-	-	-	-	-	-
aq. HSBC, Cabang Jakarta	3.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ar. HSBC, Cabang Jakarta	10.000	-	-	-	-	-	-	5.231	-
as. JP Morgan	2.000	-	-	-	-	-	-	1.011	-
at. StandChart	3.000	-	-	-	-	-	-	3.902	-
au. JP Morgan	9.500	-	-	-	-	-	-	4.832	-
av. HSBC, Cabang Jakarta	6.000	-	-	-	-	-	-	3.222	-
aw. HSBC, Cabang Jakarta	7.500	-	-	-	-	-	-	4.021	-
ax. JP Morgan	13.750	-	-	-	-	-	-	6.771	-
ay. StandChart	7.000	-	-	-	-	-	-	4.542	-
az. StandChart	6.600	-	-	-	-	-	-	3.666	-
ba. StandChart	8.000	-	-	-	-	-	-	1.486	-
bb. DBS	10.000	-	-	-	-	-	-	5.010	-
bc. ING	7.000	-	-	-	-	-	-	3.538	-
bd. DBS	7.000	-	-	-	-	-	-	3.528	-
be. DBS	10.000	-	-	-	-	-	-	5.497	-
bf. JP Morgan	10.000	-	-	-	-	-	-	5.523	-
bg. HSBC, Cabang Jakarta	10.000	-	-	-	-	-	-	4.909	-
bh. ING	10.000	-	-	-	-	-	-	5.330	-
bi. ING	13.000	-	-	-	-	-	-	6.960	-
bj. DBS	13.000	-	-	-	-	-	-	6.859	-
bk. ING	13.500	-	-	-	-	-	-	7.386	-
bl. ING	10.000	-	-	-	-	-	-	5.478	-
bm. ING	10.000	-	-	-	-	-	-	5.508	-
bn. GSI	8.000	-	-	-	-	-	-	4.558	-
bo. GSI	13.000	-	-	-	-	-	-	7.550	-
bp. Royal Bank of Scotland ("RBS")	12.000	-	-	-	-	-	-	6.370	-
bq. GSI	12.000	-	-	-	-	-	-	7.185	-
br. GSI	12.500	-	-	-	-	-	-	7.338	-
bs. HSBC	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-
bt. HSBC	14.000	-	-	-	-	-	-	-	-
bu. StandChart	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
bv. HSBC	16.500	-	-	-	-	-	-	-	-
bw. DBS	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-
bx. BNP Paribas	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-
by. GSI	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
bz. ING	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ca. Barclays	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
cb. Barclays	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
cc. BNP Paribas	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
cd. ING	23.000	-	-	-	-	4.137	-	-	-
ce. GSI	13.000	-	-	-	-	3.278	-	-	-
cf. JP Morgan	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
cg. JP Morgan	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ch. BNP Paribas	20.000	-	-	-	-	2.981	-	-	-
ci. Barclays	20.000	-	-	-	-	3.254	-	-	-
cj. BNP Paribas	20.000	-	-	-	-	3.675	-	-	-
ck. JP Morgan	20.000	-	-	-	-	4.427	-	-	-
cl. ING	15.000	-	-	-	-	2.956	-	-	-
cm. Barclays	15.000	-	-	-	-	2.166	-	-	-
cn. DBS	15.000	-	-	-	-	1.983	-	-	-
co. DBS	20.000	-	-	-	-	2.621	-	-	-
cp. JP Morgan	25.000	-	-	-	-	77	-	-	-
cq. DBS	15.000	-	-	-	-	140	-	-	-
cr. Barclays	26.000	-	-	-	-	1.850	-	-	-
cs. JP Morgan	30.000	-	-	-	-	2.231	-	-	-
ct. BNP Paribas	25.000	-	-	-	-	2.356	-	-	-
cu. ING	15.000	-	-	-	-	1.615	-	-	-
cv. StandChart	12.000	-	-	-	-	-	-	-	-
cw. BTMU Singapura	13.000	-	-	-	-	-	-	-	-
cx. BNP Paribas	11.000	-	-	-	-	-	-	-	-
cy. ING	28.000	-	-	-	-	-	-	-	-
cz. BTMU Singapura	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
da. BTMU Singapura	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
db. BTMU Singapura	13.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dc. DBS	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dd. DBS	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
de. Barclays	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
df. StandChart	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dg. CIMB Niaga	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dh. JP Morgan	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
di. StandChart	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dj. DBS	18.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dk. BNP Paribas	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dl. Barclays	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dm. ING	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dn. Natixis	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
do. JP Morgan	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dp. JP Morgan	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dq. JP Morgan	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dr. CIMB Niaga	9.750	-	-	-	-	-	-	-	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

	Jumlah Nominasi (A\$)	Nilai Wajar (Rp)							
		30 Juni 2014		31 Desember 2013		31 Desember 2012		31 Desember 2011	
		Piutang	Hutang	Piutang	Hutang	Piutang	Hutang	Piutang	Hutang
Kontrak Forward Valuta Asing: (lanjutan)									
ds. BNP Paribas	12.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dt. Barclays	25.000	-	-	-	-	-	-	-	-
du. CIMB Niaga	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dv. CIMB Niaga	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dw. BNP Paribas	25.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dx. DBS	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dy. Danareksa	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
dz. Merrill Lynch	12.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ea. Merrill Lynch	14.500	-	-	-	-	-	-	-	-
eb. Merrill Lynch	12.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ec. DBS	25.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ed. StandChart	12.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ee. BTMU	12.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ef. DBS	12.500	-	-	-	-	-	-	-	-
eg. Danareksa	9.500	-	-	-	-	-	-	-	-
eh. CIMB Niaga	11.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ei. CIMB Niaga	21.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ej. StandChart	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ek. CIMB Niaga	12.000	-	-	22.692	-	-	-	-	-
el. CIMB Niaga	12.000	-	-	22.728	-	-	-	-	-
em. BTMU	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
en. DBS	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-
eo. Merrill Lynch	13.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ep. CIMB Niaga	9.500	-	-	-	-	-	-	-	-
eq. Barclays	14.000	-	-	-	-	-	-	-	-
er. BNP Paribas	9.500	-	-	-	-	-	-	-	-
es. BNP Paribas	10.000	-	-	4.944	-	-	-	-	-
et. Barclays	10.000	-	-	5.154	-	-	-	-	-
eu. BTMU	10.000	-	-	5.060	-	-	-	-	-
ev. Barclays	10.000	-	-	5.355	-	-	-	-	-
ew. BTMU	10.000	-	-	5.200	-	-	-	-	-
ex. BNP Paribas	10.000	-	-	10.142	-	-	-	-	-
ey. Barclays	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ez. JP Morgan	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
fa. BTMU	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
fb. ING	10.000	-	-	6.829	-	-	-	-	-
fc. Barclays	10.000	-	-	7.164	-	-	-	-	-
fd. DBS	10.000	-	-	7.480	-	-	-	-	-
fe. ING	10.000	-	-	9.044	-	-	-	-	-
ff. ING	10.000	-	-	9.718	-	-	-	-	-
fg. JP Morgan	10.000	-	-	10.032	-	-	-	-	-
fh. DBS	10.000	-	-	11.667	-	-	-	-	-
fi. BTMU	10.000	-	-	7.108	-	-	-	-	-
fj. DBS	10.000	-	-	6.521	-	-	-	-	-
fk. BTMU	10.000	-	-	7.637	-	-	-	-	-
fl. BNP Paribas	10.000	-	-	7.732	-	-	-	-	-
fm. Barclays	10.000	-	-	5.575	-	-	-	-	-
fn. BNP Paribas	10.000	-	-	2.798	-	-	-	-	-
fo. ING	10.000	-	-	7.907	-	-	-	-	-
fp. DBS	10.000	-	-	3.134	-	-	-	-	-
fq. DBS	10.000	-	-	3.948	-	-	-	-	-
fr. Barclays	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
fs. BTMU	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ft. JP Morgan	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
fu. BNP Paribas	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
fv. BTMU	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
fw. Barclays	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
fx. ING	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
fy. BNP Paribas	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
fz. BTMU	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ga. ING	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gb. DBS	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gc. ING	15.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gd. JP Morgan	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
ge. Barclays	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gf. DBS	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gg. BNP Paribas	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gh. JP Morgan	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gi. BTMU	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gj. ING	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gk. BNP Paribas	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gl. Barclays	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gm. DBS	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gn. DBS	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
go. BNP Paribas	20.000	-	1.304	-	-	-	-	-	-
gp. JP Morgan	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gq. BTMU	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gr. ING	20.000	8.188	-	-	-	-	-	-	-
gs. BNP Paribas	20.000	7.502	-	-	-	-	-	-	-
gt. DBS	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gu. BTMU	20.000	9.177	-	-	-	-	-	-	-
gv. DBS	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gw. JP Morgan	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
gx. JP Morgan	20.000	8.100	-	-	-	-	-	-	-
gy. Barclays	20.000	2.756	-	-	-	-	-	-	-
gz. BNP Paribas	20.000	3.811	-	-	-	-	-	-	-
ha. Barclays	20.000	8.547	-	-	-	-	-	-	-
hb. JP Morgan	10.000	4.295	-	-	-	-	-	-	-
hc. ING	10.000	4.332	-	-	-	-	-	-	-
hd. BTMU	10.000	4.332	-	-	-	-	-	-	-
he. ING	10.000	2.504	-	-	-	-	-	-	-
hf. JP Morgan	10.000	2.308	-	-	-	-	-	-	-
hg. ING	10.000	2.755	-	-	-	-	-	-	-
hh. BTMU	10.000	2.569	-	-	-	-	-	-	-
hi. BAML	10.000	2.747	-	-	-	-	-	-	-
hj. JP Morgan	10.000	3.555	-	-	-	-	-	-	-
hk. ING	10.000	3.759	-	-	-	-	-	-	-
hl. BNP Paribas	10.000	3.888	-	-	-	-	-	-	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

	Jumlah Nosional (AS\$)	Nilai Wajar (Rp)							
		30 Juni 2014		31 Desember 2013		31 Desember 2012		31 Desember 2011	
		Piutang	Hutang	Piutang	Hutang	Piutang	Hutang	Piutang	Hutang
Kontrak <i>Forward</i> Valuta Asing: (lanjutan)									
hm. DBS	10.000	4.621	-	-	-	-	-	-	-
hn. JP Morgan	10.000	915	-	-	-	-	-	-	-
ho. BTMU	10.000	-	1.736	-	-	-	-	-	-
hp. BNP Paribas	10.000	-	1.650	-	-	-	-	-	-
hq. JP Morgan	10.000	-	1.778	-	-	-	-	-	-
hr. BTMU	10.000	-	1.694	-	-	-	-	-	-
hs. BTMU	10.000	-	1.786	-	-	-	-	-	-
ht. Barclays	10.000	-	2.512	-	-	-	-	-	-
hu. Barclays	10.000	-	2.814	-	-	-	-	-	-
hv. Natixis	10.000	-	2.300	-	-	-	-	-	-
hw. DBS	10.000	-	2.779	-	-	-	-	-	-
hx. Barclays	10.000	-	2.937	-	-	-	-	-	-
hy. Natixis	10.000	-	2.388	-	-	-	-	-	-
hz. DBS	10.000	-	2.892	-	-	-	-	-	-
ia. ING	10.000	-	2.393	-	-	-	-	-	-
ib. DBS	10.000	-	2.579	-	-	-	-	-	-
ic. ING	10.000	-	2.446	-	-	-	-	-	-
id. DBS	10.000	-	2.663	-	-	-	-	-	-
ie. DBS	10.000	-	1.540	-	-	-	-	-	-
if. JP Morgan	10.000	-	474	-	-	-	-	-	-
ig. DBS	10.000	-	479	-	-	-	-	-	-
ih. BTMU	10.000	-	493	-	-	-	-	-	-
ii. JP Morgan	10.000	-	448	-	-	-	-	-	-
ij. DBS	10.000	-	479	-	-	-	-	-	-
ik. BTMU	10.000	-	447	-	-	-	-	-	-
Sub-jumlah		90.661	43.011	195.569	-	39.747	-	137.211	-
Jumlah		93.512	73.919	195.569	36.903	69.654	81.241	159.349	138.189

Perubahan nilai wajar kontrak swap bersih, kontrak *forward* valuta asing dan derivatif melekat, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi dan penyelesaian dari instrumen derivatif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sejumlah (Rp178.726), Rp1.725, Rp273.259, Rp4.964 dan Rp57.944 dikreditkan atau dibebankan ke "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih", yang disajikan pada laporan laba rugi.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

Berikut adalah rincian dari kontrak:

Kontrak Swap Valuta Asing

No.	Counter-parties	Periode Kontrak dan Jumlah Swap	Suku Bunga Premi Swap Tahunan	Tanggal Pembayaran Premi Swap	Jumlah Pembayaran / Amortisasi Premi Swap (Rp)				
					30 Juni 2014	30 Juni 2013 (tidak diaudit)	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
a.	GSI ⁽¹⁾	22 Agustus 2005 - 22 Juni 2012 Perusahaan akan melakukan swap sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • AS\$75.000 setara dengan AS\$75.000 dikalikan dengan yang paling rendah antara kurs nilai tukar rupiah/AS\$ dari periode 22 Agustus 2005 - 22 Juni 2012 jika kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih kecil dari atau setara dengan yang paling rendah dari nilai tukar rupiah/AS\$ yang disebutkan di atas ditambah Rp4.300 (dalam angka penuh) • AS\$75.000 setara dengan AS\$75.000 dikalikan dengan kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi dikurangi Rp4.300 (dalam angka penuh) jika kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari yang terendah antara kurs nilai tukar rupiah/AS\$ yang disebutkan di atas ditambah Rp4.300 (dalam angka penuh) 	3,28% dari AS\$75.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	-	-	-	-	10.689
b.	StandChart ⁽²⁾	11 Januari 2006 - 22 Juni 2012 Jumlah swap sebesar Rp236.250 untuk AS\$25.000	4,78% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	-	-	-	5.754	10.672
c.	StandChart ⁽³⁾	15 Maret 2006 - 22 Juni 2012 Jumlah swap sebesar Rp228.550 untuk AS\$25.000	3,75% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	-	-	-	4.515	8.372
d.	StandChart ⁽⁴⁾	12 Mei 2006 - 22 Juni 2012 Jumlah swap sebesar Rp217.500 untuk AS\$25.000	3,45% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	-	-	-	4.153	7.702
e.	MLIB ⁽⁵⁾	8 Agustus 2008 - 22 Juni 2012 Perusahaan akan menerima sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • nol apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi kurang dari atau sama dengan Rp8.950 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) • sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$50.000 dikalikan dengan (1 - Rp8.950 dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$) (dalam angka penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp8.950, tetapi kurang dari atau sama dengan Rp11.000 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) • sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$50.000 dikalikan dengan (Rp11.000 - Rp8.950) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam angka penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp11.000 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) 	4,22% dari AS\$50.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	-	-	-	-	11.326

⁽¹⁾ Pada tanggal 28 Juni 2011, kontrak ini diterminasi dan Perusahaan menerima laba penyelesaian kontrak swap valuta asing sebesar AS\$3.660 atau setara dengan Rp31.379 pada tanggal 1 Juli 2011.
⁽²⁾ Pada tanggal 28 Juni 2011, kontrak ini diterminasi dan Perusahaan membayar rugi penyelesaian kontrak swap valuta asing sebesar AS\$1.456 atau setara dengan (Rp12.519) pada tanggal 1 Juli 2011.
⁽³⁾ Pada tanggal 22 Juni 2012, kontrak ini berakhir dan Perusahaan menerima laba penyelesaian kontrak swap valuta asing sebesar Rp575.
⁽⁴⁾ Pada tanggal 22 Juni 2012, kontrak ini berakhir dan Perusahaan menerima laba penyelesaian kontrak swap valuta asing sebesar Rp8.275.
⁽⁵⁾ Pada tanggal 22 Juni 2012, kontrak ini berakhir dan Perusahaan menerima laba penyelesaian kontrak swap valuta asing sebesar Rp19.325.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-parties	Periode Kontrak dan Jumlah Swap	Suku Bunga Premi Swap Tahunan	Tanggal Pembayaran Premi Swap	Jumlah Pembayaran / Amortisasi Premi Swap (Rp)				
					30 Juni 2014	30 Juni 2013 (tidak diaudit)	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
f.	MLIB ⁽⁶⁾	2 September 2008 - 12 Juni 2013 Perusahaan akan menerima sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> nol apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi kurang dari atau sama dengan Rp8.800 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) sejumlah dolar A.S. tertentu sesuai kontrak dikalikan dengan (kurs spot rupiah/AS\$ - Rp8.800) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam angka penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp8.800, tetapi kurang dari atau sama dengan Rp12.000 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) sejumlah dolar A.S. tertentu sesuai kontrak dikalikan dengan (Rp3.200 dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$) (dalam angka penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp12.000 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) 	4,10% dari AS\$25.000 sampai dengan tanggal 12 Juni 2011 dan 4,10% dari jumlah dolar A.S. yang menurun sebagaimana telah diatur di dalam kontrak sampai dengan tanggal 12 Juni 2013	Setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember	-	2.223	2.223	5.806	9.968
g.	MLIB ⁽⁷⁾	8 September 2008 - 22 Juni 2012 Perusahaan akan menerima sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> nol apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi kurang dari atau sama dengan Rp9.000 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$25.000 dikalikan dengan (1 - Rp9.000 dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$) (dalam angka penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp9.000, tetapi kurang dari atau sama dengan Rp11.000 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$25.000 dikalikan dengan (Rp11.000 - Rp9.000) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam angka penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp11.000 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) 	2,52% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	-	-	-	-	3.382
h.	DBS ⁽⁸⁾	10 September 2008 - 12 Juni 2013 Perusahaan akan menerima sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> nol apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal pembayaran sama dengan atau kurang dari Rp8.800 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan jumlah dolar A.S. pada tanggal pembayaran dikalikan dengan (kurs spot rupiah/AS\$ - Rp8.800) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam angka penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal pembayaran lebih besar dari Rp8.800, dan sama dengan atau kurang dari Rp12.000 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan jumlah dolar A.S. pada tanggal pembayaran dikalikan dengan (Rp12.000 - Rp8.800) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam angka penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal pembayaran lebih besar dari Rp12.000 terhadap AS\$1 (dalam angka penuh) 	3,945% dari AS\$25.000 sampai dengan tanggal 12 Juni 2011, dan 3,945% dari jumlah dolar A.S. yang menurun sebagaimana telah diatur didalam kontrak sampai dengan tanggal 12 Juni 2013	Setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember	-	1.703	1.703	4.440	8.727

⁽⁶⁾ Pada tanggal 12 Juni 2013, 12 Desember 2012, 13 Juni 2012 dan 12 Desember 2011, Perusahaan menggunakan opsi melakukan pelaksanaan sebesar AS\$8.750, AS\$2.000, AS\$2.000 dan AS\$6.000 dari nilai kontrak, dan menerima laba penyelesaian kontrak dari pelaksanaan tersebut sebesar AS\$1.055 atau setara dengan Rp10.482 pada 12 Juni 2013, AS\$186 atau setara dengan Rp1.793 pada 12 Desember 2012, AS\$140 atau setara dengan Rp1.325 pada 13 Juni 2012 dan AS\$189 atau setara dengan Rp1.716 pada 12 Desember 2011.

⁽⁷⁾ Pada tanggal 28 Juni 2011, kontrak ini diterminalisasi dan Perusahaan membayar rugi penyelesaian kontrak swap valuta asing sebesar (AS\$194) atau setara dengan (Rp1.666) pada tanggal 1 Juli 2011.

⁽⁸⁾ Pada tanggal 12 Juni 2013, 12 Desember 2012, 12 Juni 2012 dan 12 Desember 2011, Perusahaan menggunakan opsi melakukan pelaksanaan sebesar AS\$8.750, AS\$2.000, AS\$2.000 dan AS\$6.000 dari nilai kontrak, dan menerima laba penyelesaian kontrak dari pelaksanaan tersebut sebesar AS\$1.055 atau setara dengan Rp10.482 pada 12 Juni 2013, AS\$186 atau setara dengan Rp1.793 pada 12 Desember 2012, AS\$140 atau setara dengan Rp1.324 pada 12 Juni 2012 dan AS\$189 atau setara dengan Rp1.716 pada 12 Desember 2011.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-parties	Periode Kontrak dan Jumlah Swap	Suku Bunga Premi Swap Tahunan	Tanggal Pembayaran Premi Swap	Jumlah Pembayaran / Amortisasi Premi Swap (Rp)				
					30 Juni 2014	30 Juni 2013 (tidak diaudit)	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
i.	HSBC ⁽⁹⁾	23 Agustus 2012 - 23 Januari 2013 Jumlah swap sebesar Rp96.000 untuk AS\$10.000	3,00% dari AS\$10.000	Premi dibayar dimuka sebesar AS\$300 (setara dengan Rp2.851) yang pembayarannya dilakukan secara penuh pada tanggal 27 Agustus 2012. Premi ini diamortisasi selama periode kontrak.	-	429	429	2.423	-
j.	Barclays ⁽¹⁰⁾	23 Agustus 2012 - 23 Januari 2013 Jumlah swap sebesar Rp139.200 untuk AS\$14.500	2,94% dari AS\$14.500	Premi dibayar dimuka sebesar AS\$426 (setara dengan Rp4.052) yang pembayarannya dilakukan secara penuh pada tanggal 27 Agustus 2012. Premi ini diamortisasi selama periode kontrak.	-	609	609	3.443	-
k.	HSBC ⁽¹¹⁾	23 Agustus 2012 - 25 Februari 2013 Jumlah swap sebesar Rp134.400 untuk AS\$14.000	3,20% dari AS\$14.000	Premi dibayar di muka sebesar AS\$448 (setara dengan Rp4.258) yang pembayarannya dilakukan secara penuh pada tanggal 27 Agustus 2012. Premi ini diamortisasi selama periode kontrak.	-	1.282	1.282	2.976	-
l.	HSBC ⁽¹²⁾	23 Agustus 2012 - 25 Maret 2013 Jumlah swap sebesar Rp105.600 untuk AS\$11.000	3,70% dari AS\$11.000	Premi dibayar di muka sebesar AS\$407 (setara dengan Rp3.868) yang pembayarannya dilakukan secara penuh pada tanggal 27 Agustus 2012. Premi ini diamortisasi selama periode kontrak.	-	1.518	1.518	2.350	-
m.	DBS	17 Maret 2014 - 23 September 2014 Jumlah swap sebesar Rp144.000 untuk AS\$12.000	2,30% dari AS\$12.000	Premi dibayar di muka sebesar AS\$276 (setara dengan Rp3.111) yang pembayarannya dilakukan secara penuh pada tanggal 19 Maret 2014. Premi ini diamortisasi selama periode kontrak.	1.719	-	-	-	-
Jumlah					1.719	7.764	7.764	35.860	70.838

⁽⁹⁾ Pada tanggal 25 Januari 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan menerima laba penyelesaian kontrak swap valuta asing sebesar Rp430.

⁽¹⁰⁾ Pada tanggal 8 Februari 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan menerima laba penyelesaian kontrak swap valuta asing sebesar Rp2.204.

⁽¹¹⁾ Pada tanggal 27 Februari 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan menerima laba penyelesaian kontrak swap valuta asing sebesar Rp1.176.

⁽¹²⁾ Pada tanggal 27 Maret 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan menerima laba penyelesaian kontrak swap valuta asing sebesar Rp1.375.

Seluruh kontrak swap valuta asing dengan GSI dirancang dengan memasukkan *credit-linkage* dengan Perusahaan sebagai entitas referensi dan dengan (i) kebangkrutan Perusahaan, (ii) kegagalan untuk melakukan pembayaran atas hutang tertentu atau (iii) restrukturisasi hutang tertentu sebagai peristiwa kredit (*credit events*) yang relevan. Atas terjadinya salah satu dari peristiwa kredit ini, kewajiban Perusahaan dan GSI yang timbul dari kontrak swap tersebut akan diterminasi tanpa pembayaran atau penyelesaian lebih lanjut dari atau ke masing-masing pihak, termasuk pembayaran oleh salah satu pihak atas nilai pasar dari kontrak swap tersebut.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Suku Bunga

No.	Counter-parties	Periode Kontrak	Suku Bunga Premi Swap Tahunan	Tanggal Penerimaan (Pembayaran) Pendapatan (Premi) Swap	Jumlah Beban Swap yang Dibayar (Rp)				
					30 Juni 2014	30 Juni 2013 (tidak diaudit)	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
n.	HSBC	23 April 2008 - 27 November 2016	5,42% dari ASS\$27.037, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,45% per tahun	Setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober sampai dengan bulan Oktober 2009, dan setiap tanggal 27 Mei dan 27 November sampai dengan tanggal terminasi	2.572	2.747	5.608	5.949	7.034
o.	HSBC	23 April 2008 - 29 September 2019	4,82% dari ASS\$44.200, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. ditambah 0,35% per tahun	Setiap tanggal 28 Januari dan 28 Juli sampai dengan bulan July 2009, dan setiap tanggal 29 Maret dan 29 September sampai dengan tanggal terminasi	6.294	5.766	12.245	12.439	13.799
p.	GSI ⁽¹⁵⁾	2 September 2008 - 12 Juni 2013	(8,10% - pengembalian berlapis) dari ASS\$100.000 per tahun, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 10 Juni dan 10 Desember sampai dengan bulan Juni 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	45.178	38.978
q.	DBS ⁽¹⁶⁾	5 September 2008 - 12 Juni 2013	5,625% dari ASS\$25.000 per tahun, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 10 Juni dan 10 Desember sampai dengan bulan Desember 2010, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	3.405	7.463
r.	DBS ⁽¹⁷⁾	23 Oktober 2008 - 12 Juni 2013	5,28% dari ASS\$25.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	3.017	8.426
s.	BTMUFJ ⁽¹⁸⁾	1 Desember 2008 - 12 Juni 2013	4,46% dari ASS\$25.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	2.094	5.052
t.	BTMUFJ ⁽¹⁹⁾	4 Desember 2008 - 12 Juni 2013	4,25% dari ASS\$25.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	1.858	5.000
u.	BTMUFJ ⁽²⁰⁾	12 Desember 2008 - 12 Juni 2013	4,09% dari ASS\$25.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	1.678	4.381
v.	StandChart ⁽²¹⁾	19 Desember 2008 - 12 Juni 2013	3,85% dari ASS\$40.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	2.252	6.066
w.	DBS ⁽¹⁴⁾	22 Desember 2008 - 12 Desember 2012	4,02% dari ASS\$26.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	1.663	5.068
x.	DBS ⁽¹⁴⁾	21 Januari 2009 - 12 Desember 2012	3,83% dari ASS\$26.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	1.452	4.510
y.	BTMUFJ ⁽¹⁵⁾	2 Maret 2009 - 12 Juni 2012	4,10% dari ASS\$36.500, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	1.321	6.432
z.	ING Bank N.V.	3 Maret 2009 - 12 Desember 2011	4,0094% dari ASS\$25.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadual yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-	-	4.185
aa.	ING Bank N.V.	14 April 2009 - 12 Juni 2011	3,75% dari ASS\$33.500, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan pada tanggal 12 Juni 2011	-	-	-	-	3.127
Jumlah					8.866	8.513	17.853	82.306	119.521

⁽¹³⁾ Pada tanggal 12 Juni 2012, kontrak ini berakhir dan Perusahaan menerima penyelesaian nol atas kontrak swap suku bunga.
⁽¹⁴⁾ Pada tanggal 12 Desember 2012, kontrak ini berakhir dan Perusahaan menerima penyelesaian nol atas kontrak swap suku bunga.
⁽¹⁵⁾ Pada tanggal 12 Juni 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan membayar rugi penyelesaian kontrak swap suku bunga sebesar (Rp25.854).
⁽¹⁶⁾ Pada tanggal 12 Juni 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan membayar rugi penyelesaian kontrak swap suku bunga sebesar (Rp1.406).
⁽¹⁷⁾ Pada tanggal 12 Juni 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan membayar rugi penyelesaian kontrak swap suku bunga sebesar (Rp1.257).
⁽¹⁸⁾ Pada tanggal 12 Juni 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan membayar rugi penyelesaian kontrak swap suku bunga sebesar (Rp903).
⁽¹⁹⁾ Pada tanggal 12 Juni 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan membayar rugi penyelesaian kontrak swap suku bunga sebesar (Rp813).
⁽²⁰⁾ Pada tanggal 12 Juni 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan membayar rugi penyelesaian kontrak swap suku bunga sebesar (Rp743).
⁽²¹⁾ Pada tanggal 12 Juni 2013, kontrak ini berakhir dan Perusahaan membayar rugi penyelesaian kontrak swap suku bunga sebesar (Rp1.024).

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Forward Valuta Asing

No.	Counter-parties	Periode Kontrak	Nilai Tukar Tetap IDR/AS\$ (dalam angka penuh)	Jumlah Laba (Rugi) Penyelesaian (Rp)				
				30 Juni 2014	30 Juni 2013 (tidak diaudit)	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
ab.	JP Morgan	14 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.699 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	3.860
ac.	DBS	19 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.699 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	7.720
ad.	DB	19 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.714 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	7.420
ae.	DB	21 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.665 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	4.200
af.	JP Morgan	21 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.665 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	4.200
ag.	StandChart	22 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.623 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	2.310
ah.	JP Morgan	22 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.637 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	4.480
ai.	Danareksa	26 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.604 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	2.405
aj.	JP Morgan	26 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.614 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	2.355
ak.	StandChart	26 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.614 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	2.355
al.	JP Morgan	29 Juli 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.568 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	2.585
am.	HSBC	1 Agustus 2011 - 30 November 2011	Rp8.533 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	3.185
an.	HSBC	1 Agustus 2011 - 12 Desember 2011	Rp8.541 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	2.720
ao.	JP Morgan	2 Agustus 2011 - 30 November 2011	Rp8.538 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	3.160
ap.	HSBC	4 Agustus 2011 - 28 November 2011	Rp8.547 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	553
aq.	HSBC	4 Agustus 2011 - 30 November 2011	Rp8.549 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	1.863
ar.	HSBC	10 Agustus 2011 - 24 Januari 2012	Rp8.698 untuk setiap AS\$1	-	-	-	3.200	-
as.	JP Morgan	10 Agustus 2011 - 24 Januari 2012	Rp8.696 untuk setiap AS\$1	-	-	-	578	-
at.	StandChart	10 Agustus 2011 - 24 Januari 2012	Rp8.696 untuk setiap AS\$1	-	-	-	966	-
au.	JP Morgan	11 Agustus 2011 - 24 Januari 2012	Rp8.693 untuk setiap AS\$1	-	-	-	2.774	-
av.	HSBC	11 Agustus 2011 - 28 Februari 2012	Rp8.714 untuk setiap AS\$1	-	-	-	2.226	-
aw.	HSBC	11 Agustus 2011 - 28 Februari 2012	Rp8.715 untuk setiap AS\$1	-	-	-	2.775	-
ax.	JP Morgan	12 Agustus 2011 - 29 Maret 2012	Rp8.764 untuk setiap AS\$1	-	-	-	5.830	-
ay.	StandChart	15 Agustus 2011 - 30 Mei 2012	Rp8.785 untuk setiap AS\$1	-	-	-	5.495	-
az.	StandChart	15 Agustus 2011 - 30 Mei 2012	Rp8.787 untuk setiap AS\$1	-	-	-	5.168	-
ba.	StandChart	16 Agustus 2011 - 12 Juni 2012	Rp8.788 untuk setiap AS\$1	-	-	-	5.280	-
bb.	DBS	19 Agustus 2011 - 27 Januari 2012	Rp8.708 untuk setiap AS\$1	-	-	-	3.173	-
bc.	ING	19 Agustus 2011 - 27 Januari 2012	Rp8.706 untuk setiap AS\$1	-	-	-	2.235	-
bd.	DBS	19 Agustus 2011 - 27 Januari 2012	Rp8.705 untuk setiap AS\$1	-	-	-	2.242	-
be.	DBS	19 Agustus 2011 - 12 Juni 2012	Rp8.819 untuk setiap AS\$1	-	-	-	6.430	-
bf.	JP Morgan	19 Agustus 2011 - 12 Juni 2012	Rp8.826 untuk setiap AS\$1	-	-	-	6.365	-
bg.	HSBC	19 Agustus 2011 - 12 Juni 2012	Rp8.832 untuk setiap AS\$1	-	-	-	6.160	-
bh.	ING	22 Agustus 2011 - 12 Januari 2012	Rp8.662 untuk setiap AS\$1	-	-	-	5.405	-
bi.	ING	22 Agustus 2011 - 30 Januari 2012	Rp8.679 untuk setiap AS\$1	-	-	-	4.053	-
bj.	DBS	22 Agustus 2011 - 28 Februari 2012	Rp8.715 untuk setiap AS\$1	-	-	-	4.786	-
bk.	ING	22 Agustus 2011 - 28 Maret 2012	Rp8.737 untuk setiap AS\$1	-	-	-	6.070	-
bl.	ING	23 Agustus 2011 - 12 Januari 2012	Rp8.644 untuk setiap AS\$1	-	-	-	5.585	-
bm.	ING	23 Agustus 2011 - 12 Januari 2012	Rp8.647 untuk setiap AS\$1	-	-	-	5.555	-
bn.	GSI	23 Agustus 2011 - 12 Januari 2012	Rp8.640 untuk setiap AS\$1	-	-	-	4.500	-
bo.	GSI	24 Agustus 2011 - 27 Januari 2012	Rp8.645 untuk setiap AS\$1	-	-	-	4.940	-
bp.	RBS	24 Agustus 2011 - 10 Februari 2012	Rp8.666 untuk setiap AS\$1	-	-	-	3.901	-
bq.	GSI	24 Agustus 2011 - 29 Februari 2012	Rp8.663 untuk setiap AS\$1	-	-	-	6.005	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Forward Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-parties	Periode Kontrak	Nilai Tukar Tetap IDR/AS\$ (dalam angka penuh)	Jumlah Laba (Rugi) Penyelesaian (Rp)				
				30 Juni 2014	30 Juni 2013 (tidak diaudit)	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
br.	GSI	24 Agustus 2011 - 29 Februari 2012	Rp8.675 untuk setiap AS\$1	-	-	-	6.107	-
bs.	HSBC	16 Agustus 2012 - 23 November 2012	Rp9.647 untuk setiap AS\$1	-	-	-	(38)	-
bt.	HSBC	16 Agustus 2012 - 28 November 2012	Rp9.654 untuk setiap AS\$1	-	-	-	(644)	-
bu.	StandChart	16 Agustus 2012 - 10 Desember 2012	Rp9.681 untuk setiap AS\$1	-	-	-	(560)	-
bv.	HSBC	16 Agustus 2012 - 10 Desember 2012	Rp9.670 untuk setiap AS\$1	-	-	-	(407)	-
bw.	DBS	23 Agustus 2012 - 26 November 2012	Rp9.616 untuk setiap AS\$1	-	-	-	62	-
bx.	BNP Paribas	24 Agustus 2012 - 21 Desember 2012	Rp9.690 untuk setiap AS\$1	-	-	-	46	-
by.	GSI	24 Agustus 2012 - 21 Desember 2012	Rp9.694 untuk setiap AS\$1	-	-	-	95	-
bz.	ING	24 Agustus 2012 - 21 Desember 2012	Rp9.695 untuk setiap AS\$1	-	-	-	90	-
ca.	Barclays	6 September 2012 - 5 Desember 2012	Rp9.695 untuk setiap AS\$1	-	-	-	(890)	-
cb.	Barclays	7 September 2012 - 5 Desember 2012	Rp9.694 untuk setiap AS\$1	-	-	-	(1.760)	-
cc.	BNP Paribas	12 September 2012 - 13 Desember 2012	Rp9.653 untuk setiap AS\$1	-	-	-	1.112	-
cd.	ING	14 September 2012 - 11 Januari 2013	Rp9.631 untuk setiap AS\$1	-	4.564	4.564	-	-
ce.	GSI	17 September 2012 - 11 Januari 2013	Rp9.560 untuk setiap AS\$1	-	3.487	3.487	-	-
cf.	JP Morgan	28 September 2012 - 21 Desember 2012	Rp9.660 untuk setiap AS\$1	-	-	-	619	-
cg.	JP Morgan	5 Oktober 2012 - 21 Desember 2012	Rp9.642 untuk setiap AS\$1	-	-	-	618	-
ch.	BNP Paribas	14 November 2012 - 8 Februari 2013	Rp9.683 untuk setiap AS\$1	-	20	20	-	-
ci.	Barclays	29 November 2012 - 4 Maret 2013	Rp9.697 untuk setiap AS\$1	-	(560)	(560)	-	-
cj.	BNP Paribas	30 November 2012 - 4 Maret 2013	Rp9.669 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ck.	JP Morgan	3 Desember 2012 - 5 Maret 2013	Rp9.638 untuk setiap AS\$1	-	862	862	-	-
cl.	ING	4 Desember 2012 - 6 Maret 2013	Rp9.666 untuk setiap AS\$1	-	658	658	-	-
cm.	Barclays	5 Desember 2012 - 5 Februari 2013	Rp9.690 untuk setiap AS\$1	-	1.175	1.175	-	-
cn.	DBS	5 Desember 2012 - 5 Februari 2013	Rp9.695 untuk setiap AS\$1	-	1.102	1.102	-	-
co.	DBS	7 Desember 2012 - 11 Februari 2013	Rp9.702 untuk setiap AS\$1	-	496	496	-	-
cp.	JP Morgan	10 Desember 2012 - 13 Maret 2013	Rp9.865 untuk setiap AS\$1	-	(4.425)	(4.425)	-	-
cq.	DBS	10 Desember 2012 - 12 Maret 2013	Rp9.853 untuk setiap AS\$1	-	(2.475)	(2.475)	-	-
cr.	Barclays	12 Desember 2012 - 11 Februari 2013	Rp9.770 untuk setiap AS\$1	-	(1.118)	(1.118)	-	-
cs.	JP Morgan	12 Desember 2012 - 11 Februari 2013	Rp9.765 untuk setiap AS\$1	-	(1.140)	(1.140)	-	-
ct.	BNP Paribas	17 Desember 2012 - 20 Maret 2013	Rp9.775 untuk setiap AS\$1	-	(1.425)	(1.425)	-	-
cu.	ING	18 Desember 2012 - 20 Maret 2013	Rp9.770 untuk setiap AS\$1	-	(780)	(780)	-	-
cv.	StandChart	22 Januari 2013 - 27 Maret 2013	Rp9.815 untuk setiap AS\$1	-	(1.080)	(1.080)	-	-
cw.	BTMU Singapore	22 Januari 2013 - 3 Mei 2013	Rp9.834 untuk setiap AS\$1	-	(1.457)	(1.457)	-	-
cx.	BNP Paribas	27 Februari 2013 - 3 Mei 2013	Rp9.721 untuk setiap AS\$1	-	11	11	-	-
cy.	ING	28 Februari 2013 - 3 Mei 2013	Rp9.697 untuk setiap AS\$1	-	701	701	-	-
cz.	BTMU Singapore	6 Februari 2013 - 3 Mei 2013	Rp9.709 untuk setiap AS\$1	-	937	937	-	-
da.	BTMU Singapore	25 Februari 2013 - April 9, 2013	Rp9.732 untuk setiap AS\$1	-	239	239	-	-
db.	BTMU Singapore	27 Februari 2013 - 3 Mei 2013	Rp9.743 untuk setiap AS\$1	-	(273)	(273)	-	-
dc.	DBS	8 Februari 2013 - 9 April 2013	Rp9.694 untuk setiap AS\$1	-	1.236	1.236	-	-
dd.	DBS	21 Februari 2013 - 9 April 2013	Rp9.731 untuk setiap AS\$1	-	498	498	-	-
de.	Barclays	28 Februari 2013 - 13 Mei 2013	Rp9.708 untuk setiap AS\$1	-	141	141	-	-
df.	StandChart	4 Februari 2013 - 28 Mei 2013	Rp9.795 untuk setiap AS\$1	-	105	105	-	-
dg.	CIMB Niaga	11 Februari 2013 - 28 Mei 2013	Rp9.729 untuk setiap AS\$1	-	1.095	1.095	-	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Forward Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-parties	Periode Kontrak	Nilai Tukar Tetap IDR/AS\$ (dalam angka penuh)	Jumlah Laba (Rugi) Penyelesaian (Rp)				
				30 Juni 2014	30 Juni 2013 (tidak diaudit)	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
dh.	JP Morgan	6 Maret 2013 - 10 Mei 2013	Rp9.735 untuk setiap AS\$1	-	60	60	-	-
di.	StandChart	11 Maret 2013 - 28 Mei 2013	Rp9.787 untuk setiap AS\$1	-	300	300	-	-
dj.	DBS	13 Maret 2013 - 28 Mei 2013	Rp9.779 untuk setiap AS\$1	-	414	414	-	-
dk.	BNP Paribas	14 Maret 2013 - 5 Juni 2013	Rp9.790 untuk setiap AS\$1	-	2.111	2.387	-	-
dl.	Barclays	14 Maret 2013 - 5 Juni 2013	Rp9.788 untuk setiap AS\$1	-	2.427	2.427	-	-
dm.	ING	15 Maret 2013 - 3 Juni 2013	Rp9.784 untuk setiap AS\$1	-	2.506	2.506	-	-
dn.	Natixis	19 Maret 2013 - 5 Juni 2013	Rp9.793 untuk setiap AS\$1	-	1.746	1.745	-	-
do.	JP Morgan	19 Maret 2013 - 5 Juni 2013	Rp9.787 untuk setiap AS\$1	-	1.835	1.835	-	-
dp.	JP Morgan	19 Maret 2013 - 26 Juli 2013	Rp9.870 untuk setiap AS\$1	-	-	3.839	-	-
dq.	JP Morgan	19 Maret 2013 - 26 Juli 2013	Rp9.870 untuk setiap AS\$1	-	-	5.759	-	-
dr.	CIMB Niaga	20 Maret 2013 - 17 Juni 2013	Rp9.835 untuk setiap AS\$1	-	1.014	1.014	-	-
ds.	BNP Paribas	22 Maret 2013 - 3 Juli 2013	Rp9.900 untuk setiap AS\$1	-	-	1.004	-	-
dt.	Barclays	22 Maret 2013 - 3 Juli 2013	Rp9.899 untuk setiap AS\$1	-	-	2.116	-	-
du.	CIMB Niaga	26 Maret 2013 - 5 Juni 2013	Rp9.833 untuk setiap AS\$1	-	620	620	-	-
dv.	CIMB Niaga	26 Maret 2013 - 5 Juni 2013	Rp9.817 untuk setiap AS\$1	-	620	620	-	-
dw.	BNP Paribas	27 Maret 2013 - 5 Juni 2013	Rp9.815 untuk setiap AS\$1	-	2.638	2.362	-	-
dx.	DBS	27 Maret 2013 - 5 Juni 2013	Rp9.814 untuk setiap AS\$1	-	840	840	-	-
dy.	Danareksa	26 Maret 2013 - 5 Juni 2013	Rp9.834 untuk setiap AS\$1	-	220	220	-	-
dz.	Merrill Lynch	9 April 2013 - 3 Juli 2013	Rp9.807 untuk setiap AS\$1	-	-	3.335	-	-
ea.	Merrill Lynch	10 April 2013 - 3 Juli 2013	Rp9.755 untuk setiap AS\$1	-	-	2.130	-	-
eb.	Merrill Lynch	25 April 2013 - 2 Agustus 2013	Rp9.805 untuk setiap AS\$1	-	-	6.172	-	-
ec.	DBS	26 April 2013 - 2 Agustus 2013	Rp9.802 untuk setiap AS\$1	-	-	12.937	-	-
ed.	StandChart	27 Mei 2013 - 26 Juli 2013	Rp9.884 untuk setiap AS\$1	-	-	4.728	-	-
ee.	BTMU	31 Mei 2013 - 26 Juli 2013	Rp9.929 untuk setiap AS\$1	-	-	4.188	-	-
ef.	DBS	5 Juni 2013 - 26 Agustus 2013	Rp9.965 untuk setiap AS\$1	-	-	11.988	-	-
eg.	Danareksa	5 Juni 2013 - 16 September 2013	Rp9.996 untuk setiap AS\$1	-	-	14.944	-	-
eh.	CIMB Niaga	12 Juni 2013 - 16 September 2013	Rp9.988 untuk setiap AS\$1	-	-	15.785	-	-
ei.	CIMB Niaga	20 Juni 2013 - 8 Juli 2013	Rp10.015 untuk setiap AS\$1	-	-	5.523	-	-
ej.	StandChart	21 Juni 2013 - 25 November 2013	Rp10.240 untuk setiap AS\$1	-	-	26.055	-	-
ek.	CIMB Niaga	27 Juni 2013 - 6 Januari 2014	Rp10.285 untuk setiap AS\$1	22.944	-	-	-	-
el.	CIMB Niaga	27 Juni 2013 - 6 Januari 2014	Rp10.282 untuk setiap AS\$1	22.980	-	-	-	-
em.	BTMU	15 Juli 2013 - 16 Agustus 2013	Rp10.140 untuk setiap AS\$1	-	-	5.830	-	-
en.	DBS	15 Juli 2013 - 16 Agustus 2013	Rp10.125 untuk setiap AS\$1	-	-	2.990	-	-
eo.	Merrill Lynch	21 Agustus 2013 - 21 November 2013	Rp11.660 untuk setiap AS\$1	-	-	(4.136)	-	-
ep.	CIMB Niaga	22 Agustus 2013 - 20 Desember 2013	Rp11.502 untuk setiap AS\$1	-	-	6.774	-	-
eq.	Barclays	30 Agustus 2013 - 1 Oktober 2013	Rp11.375 untuk setiap AS\$1	-	-	(1.129)	-	-
er.	BNP Paribas	9 September 2013 - 11 Oktober 2013	Rp11.538 untuk setiap AS\$1	-	-	(3.167)	-	-
es.	BNP Paribas	12 September 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.720 untuk setiap AS\$1	3.772	-	-	-	-
et.	Barclays	13 September 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.680 untuk setiap AS\$1	4.175	-	-	-	-
eu.	BTMU	13 September 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.675 untuk setiap AS\$1	4.226	-	-	-	-
ev.	Barclays	18 September 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.660 untuk setiap AS\$1	4.377	-	-	-	-
ew.	BTMU	18 September 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.661 untuk setiap AS\$1	4.367	-	-	-	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Forward Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-parties	Periode Kontrak	Nilai Tukar Tetap IDR/AS\$ (dalam angka penuh)	Jumlah Laba (Rugi) Penyelesaian (Rp)				
				30 Juni 2014	30 Juni 2013 (tidak diaudit)	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
ex.	BNP Paribas	19 September 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.199 untuk setiap AS\$1	9.026	-	-	-	-
ey.	Barclays	24 September 2013 - 6 November 2013	Rp11.362 untuk setiap AS\$1	-	-	(3.365)	-	-
ez.	JP Morgan	24 September 2013 - 6 November 2013	Rp11.407 untuk setiap AS\$1	-	-	(3.828)	-	-
fa.	BTMU	24 September 2013 - 1 November 2013	Rp11.440 untuk setiap AS\$1	-	-	(5.939)	-	-
fb.	ING	8 Oktober 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.508 untuk setiap AS\$1	5.910	-	-	-	-
fc.	Barclays	10 Oktober 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.480 untuk setiap AS\$1	6.192	-	-	-	-
fd.	DBS	10 Oktober 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.452 untuk setiap AS\$1	6.475	-	-	-	-
fe.	ING	11 Oktober 2013 - 4 Februari 2014	Rp11.388 untuk setiap AS\$1	7.767	-	-	-	-
ff.	ING	11 Oktober 2013 - 4 Februari 2014	Rp11.320 untuk setiap AS\$1	8.441	-	-	-	-
fg.	JP Morgan	17 Oktober 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.175 untuk setiap AS\$1	9.268	-	-	-	-
fh.	DBS	21 Oktober 2013 - 4 Februari 2014	Rp11.135 untuk setiap AS\$1	10.277	-	-	-	-
fi.	BTMU	14 November 2013 - 13 Januari 2014	Rp11.495 untuk setiap AS\$1	6.093	-	-	-	-
fj.	DBS	18 November 2013 - 13 Januari 2014	Rp11.572 untuk setiap AS\$1	5.323	-	-	-	-
fk.	BTMU	19 November 2013 - 13 Januari 2014	Rp11.442 untuk setiap AS\$1	6.623	-	-	-	-
fl.	BNP Paribas	19 November 2013 - 13 Januari 2014	Rp11.463 untuk setiap AS\$1	6.413	-	-	-	-
fm.	Barclays	26 November 2013 - 29 Januari 2014	Rp11.730 untuk setiap AS\$1	4.343	-	-	-	-
fn.	BNP Paribas	19 November 2013 - 6 Januari 2014	Rp11.935 untuk setiap AS\$1	1.604	-	-	-	-
fo.	ING	29 November 2013 - 13 Januari 2014	Rp11.425 untuk setiap AS\$1	6.794	-	-	-	-
fp.	DBS	29 November 2013 - 13 Januari 2014	Rp11.887 untuk setiap AS\$1	2.088	-	-	-	-
fq.	DBS	2 Desember 2013 - 4 Februari 2014	Rp11.915 untuk setiap AS\$1	2.539	-	-	-	-
fr.	Barclays	8 Januari 2014 - 4 Maret 2014	Rp12.275 untuk setiap AS\$1	(10.091)	-	-	-	-
fs.	BTMU	10 Januari 2014 - 4 Maret 2014	Rp12.164 untuk setiap AS\$1	(8.422)	-	-	-	-
ft.	JP Morgan	13 Januari 2014 - 2 April 2014	Rp11.997 untuk setiap AS\$1	(8.895)	-	-	-	-
fu.	BNP Paribas	29 Januari 2014 - 4 Maret 2014	Rp12.118 untuk setiap AS\$1	(7.730)	-	-	-	-
fv.	BTMU	29 Januari 2014 - 4 Maret 2014	Rp12.140 untuk setiap AS\$1	(8.061)	-	-	-	-
fw.	Barclays	5 Februari 2014 - 2 April 2014	Rp12.190 untuk setiap AS\$1	(11.790)	-	-	-	-
fx.	ING	5 Februari 2014 - 2 April 2014	Rp12.185 untuk setiap AS\$1	(11.715)	-	-	-	-
fy.	BNP Paribas	5 Februari 2014 - 2 Mei 2014	Rp12.270 untuk setiap AS\$1	(10.165)	-	-	-	-
fz.	BTMU	6 Februari 2014 - 2 April 2014	Rp12.098 untuk setiap AS\$1	(10.410)	-	-	-	-
ga.	ING	6 Februari 2014 - 2 Mei 2014	Rp12.186 untuk setiap AS\$1	(10.740)	-	-	-	-
gb.	DBS	6 Februari 2014 - 2 Mei 2014	Rp12.168 untuk setiap AS\$1	(11.523)	-	-	-	-
gc.	ING	11 Februari 2014 - 2 April 2014	Rp12.120 untuk setiap AS\$1	(8.911)	-	-	-	-
gd.	JP Morgan	12 Februari 2014 - 2 April 2014	Rp12.090 untuk setiap AS\$1	(13.720)	-	-	-	-
ge.	Barclays	12 Februari 2014 - 2 Mei 2014	Rp12.149 untuk setiap AS\$1	(11.145)	-	-	-	-
gf.	DBS	12 Februari 2014 - 2 Mei 2014	Rp12.110 untuk setiap AS\$1	(10.369)	-	-	-	-
gg.	BNP Paribas	12 Februari 2014 - April 2, 2014	Rp12.033 untuk setiap AS\$1	(12.580)	-	-	-	-
gh.	JP Morgan	17 Februari 2014 - April 2, 2014	Rp11.627 untuk setiap AS\$1	(4.460)	-	-	-	-
gi.	BTMU	17 Februari 2014 - 2 Mei 2014	Rp11.707 untuk setiap AS\$1	(2.348)	-	-	-	-
gj.	ING	20 Februari 2014 - 2 Mei 2014	Rp11.845 untuk setiap AS\$1	(5.095)	-	-	-	-
gk.	BNP Paribas	21 Februari 2014 - 2 Mei 2014	Rp11.823 untuk setiap AS\$1	(4.657)	-	-	-	-
gl.	Barclays	24 Februari 2014 - 2 Juni 2014	Rp11.898 untuk setiap AS\$1	(5.700)	-	-	-	-
gm.	DBS	24 Februari 2014 - 2 Juni 2014	Rp11.853 untuk setiap AS\$1	(4.800)	-	-	-	-
gn.	DBS	27 Februari 2014 - 2 Juni 2014	Rp11.860 untuk setiap AS\$1	(4.940)	-	-	-	-
go.	BNP Paribas	27 Februari 2014 - 21 Juli 2014	Rp11.973 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Forward Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-parties	Periode Kontrak	Nilai Tukar Tetap IDR/AS\$ (dalam angka penuh)	Jumlah Laba (Rugi) Penyelesaian (Rp)				
				30 Juni 2014	30 Juni 2013 (tidak diaudit)	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
gp.	JP Morgan	28 Februari 2014 - 2 Juni 2014	Rp11.785 untuk setiap AS\$1	(3.440)	-	-	-	-
gq.	BTMU	6 Maret 2014 - 2 Juni 2014	Rp11.598 untuk setiap AS\$1	303	-	-	-	-
gr.	ING	6 Maret 2014 - 1 Juli 2014	Rp11.689 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
gs.	BNP Paribas	14 Maret 2014 - 1 Juli 2014	Rp11.497 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
gt.	DBS	17 Maret 2014 - 23 September 2014	Rp12.000 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
gu.	BTMU	22 April 2014 - 1 Juli 2014	Rp11.639 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
gv.	DBS	24 April 2014 - 20 Mei 2014	Rp11.669 untuk setiap AS\$1	(2.281)	-	-	-	-
gw.	JP Morgan	24 April 2014 - 24 Juni 2014	Rp11.740 untuk setiap AS\$1	2.600	-	-	-	-
gx.	JP Morgan	25 April 2014 - 1 Juli 2014	Rp11.690 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
gy.	Barclays	25 April 2014 - 13 Agustus 2014	Rp11.764 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
gz.	BNP Paribas	28 April 2014 - 1 Juli 2014	Rp11.680 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ha.	Barclays	29 April 2014 - 1 Juli 2014	Rp11.673 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hb.	JP Morgan	29 April 2014 - 1 Juli 2014	Rp11.665 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hc.	ING	29 April 2014 - 1 Juli 2014	Rp11.665 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hd.	BTMU	29 April 2014 - 1 Juli 2014	Rp11.665 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
he.	ING	13 Mei 2014 - 13 Agustus 2014	Rp11.670 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hf.	JP Morgan	13 Mei 2014 - 13 Agustus 2014	Rp11.670 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hg.	ING	14 Mei 2014 - 13 Agustus 2014	Rp11.645 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hh.	BTMU	14 Mei 2014 - 13 Agustus 2014	Rp11.645 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hi.	BAML	14 Mei 2014 - 13 Agustus 2014	Rp11.645 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hj.	JP Morgan	14 Mei 2014 - 13 Agustus 2014	Rp11.545 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hk.	ING	14 Mei 2014 - 13 Agustus 2014	Rp11.545 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hl.	BNP Paribas	14 Mei 2014 - 16 September 2014	Rp11.585 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hm.	DBS	19 Mei 2014 - 16 September 2014	Rp11.500 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hn.	JP Morgan	30 Mei 2014 - 16 September 2014	Rp11.870 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ho.	BTMU	24 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.220 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hp.	BNP Paribas	24 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.225 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hq.	JP Morgan	24 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.225 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hr.	BTMU	24 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.225 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hs.	BTMU	24 Juni 2014 - 16 September 2014	Rp12.130 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ht.	Barclays	25 Juni 2014 - 16 September 2014	Rp12.210 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hu.	Barclays	26 Juni 2014 - 16 September 2014	Rp12.240 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hv.	Natixis	26 Juni 2014 - 16 September 2014	Rp12.240 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hw.	DBS	26 Juni 2014 - 16 September 2014	Rp12.240 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hx.	Barclays	26 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.335 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hy.	Natixis	26 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.335 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
hz.	DBS	26 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.333 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ia.	ING	27 Juni 2014 - 16 September 2014	Rp12.220 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ib.	DBS	27 Juni 2014 - 16 September 2014	Rp12.220 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ic.	ING	27 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.310 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
id.	DBS	27 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.310 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ie.	DBS	27 Juni 2014 - 25 Agustus 2014	Rp12.127 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

20. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Forward Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-parties	Periode Kontrak	Nilai Tukar Tetap IDR/AS\$ (dalam angka penuh)	Jumlah Laba (Rugi) Penyelesaian (Rp)				
				30 Juni 2014	30 Juni 2013 (tidak diaudit)	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
if.	JP Morgan	30 Juni 2014 - 16 September 2014	Rp12.010 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ig.	DBS	30 Juni 2014 - 16 September 2014	Rp12.010 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ih.	BTMU	30 Juni 2014 - 16 September 2014	Rp12.010 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ii.	JP Morgan	30 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.090 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ij.	DBS	30 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.090 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
ik.	BTMU	30 Juni 2014 - 28 Oktober 2014	Rp12.090 untuk setiap AS\$1	-	-	-	-	-
		Jumlah		(29.068)	19.945	134.477	116.147	55.371

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, dan kas dan setara kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, selain derivatif, terdiri dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi, hutang pengadaan, dan hutang usaha dan lain-lain. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Grup. Perusahaan juga mengadakan transaksi derivatif, terutama swap valuta asing, swap suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing dengan tujuan untuk mengelola risiko valuta asing dan suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Nilai Tercatat				Nilai Wajar			
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Aset Keuangan Lancar								
Kas dan setara kas	2.218.928	2.233.532	3.917.236	2.224.206	2.218.928	2.233.532	3.917.236	2.224.206
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	2.279.636	2.284.633	2.061.160	1.505.756	2.279.636	2.284.633	2.061.160	1.505.756
Aset derivatif	93.512	195.569	69.654	159.349	93.512	195.569	69.654	159.349
Aset keuangan lancar lainnya - bersih	36.900	31.673	13.382	24.790	36.900	31.673	13.382	24.790
Jumlah aset keuangan lancar	4.628.976	4.745.407	6.061.432	3.914.101	4.628.976	4.745.407	6.061.432	3.914.101
Aset Keuangan Tidak Lancar								
Piutang pihak-pihak berelasi	4.005	7.167	10.358	10.654	3.476	6.174	9.539	8.967
Aset keuangan tidak lancar lainnya - bersih	80.071	1.557.367	1.543.140	212.270	79.242	1.556.622	1.541.388	207.991
Jumlah aset keuangan tidak lancar	84.076	1.564.534	1.553.498	222.924	82.718	1.562.796	1.550.927	216.958
Jumlah Aset Keuangan	4.713.052	6.309.941	7.614.930	4.137.025	4.711.694	6.308.203	7.612.359	4.131.059
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek								
Hutang jangka pendek	698.916	1.499.849	299.529	1.499.256	698.916	1.499.849	299.529	1.499.256
Hutang usaha	586.341	339.310	231.737	319.058	586.341	339.310	231.737	319.058
Hutang pengadaan	3.316.493	3.064.287	2.737.850	3.475.862	3.316.493	3.064.287	2.737.850	3.475.862
Akrual	2.023.529	2.107.467	1.961.285	1.895.613	2.023.529	2.107.467	1.961.285	1.895.613
Uang muka pelanggan	52.382	49.335	43.825	37.265	52.382	49.335	43.825	37.265
Liabilitas derivatif	73.919	36.903	81.241	138.189	73.919	36.903	81.241	138.189
Hutang jangka panjang - bagian jangka pendek	2.427.596	2.443.367	2.669.218	3.300.537	2.516.477	2.624.742	2.791.147	3.927.062
Hutang obligasi - bagian jangka pendek	1.047.188	2.356.310	1.329.175	41.989	1.064.298	2.372.560	1.343.205	43.137
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	398.212	362.448	289.164	71.828	398.212	362.448	289.164	71.828
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	10.624.576	12.259.276	9.643.024	10.779.597	10.730.567	12.456.901	9.778.983	11.407.270

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai Tercatat				Nilai Wajar			
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang								
Hutang pihak-pihak berelasi	46.796	33.301	42.789	15.480	40.613	28.687	39.405	13.030
Kewajiban sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	3.464.724	3.594.112	3.101.910	770.081	3.464.724	3.594.112	3.101.910	770.081
Hutang jangka panjang - bagian jangka panjang	4.596.248	4.345.267	3.703.822	6.425.779	3.829.285	3.276.815	3.331.132	5.864.354
Hutang obligasi - bagian jangka panjang	12.830.256	13.285.207	13.986.507	12.138.353	13.465.986	14.075.516	15.318.676	13.334.903
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	28.040	82.855	69.273	107.433	23.381	74.117	66.433	101.068
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	20.966.064	21.340.742	20.904.301	19.457.126	20.823.989	21.049.247	21.857.556	20.083.436
Jumlah Liabilitas Keuangan	31.590.640	33.600.018	30.547.325	30.236.723	31.554.556	33.506.148	31.636.539	31.490.706

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukanlah dalam penjualan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- *Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, hutang jangka pendek, hutang usaha, hutang pengadaan, akrual, uang muka pelanggan dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya)*

Instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatat mereka sebagian besar karena jatuh temponya mereka dalam jangka pendek.

- *Instrumen Keuangan Derivatif*

Kontrak swap valuta asing

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian internal karena tidak terdapat kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut. Teknik utama yang diadopsi untuk menilai instrumen tersebut adalah penggunaan diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Data masukan termasuk kurva imbalan suku bunga (*interest rate yield curves*), nilai tukar mata uang asing, *Credit Default Spread* ("CDS"), dan harga spot dari instrumen yang dijadikan acuan (*underlying instruments*).

Kontrak swap suku bunga

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan masukan dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga (*interest rate yield curves*) dan tanggal pembayaran.

Kontrak *forward* valuta asing

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan masukan dari pasar yang dapat diamati yang meliputi nilai tukar mata uang asing, tanggal - tanggal pembayaran dan harga spot dari instrumen yang dijadikan acuan (*underlying instruments*).

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- *Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (hutang jangka panjang dan hutang obligasi yang tidak dikuotasikan)*

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- *Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (piutang/hutang pihak-pihak berelasi, kewajiban sewa pembiayaan dan aset keuangan tidak lancar lainnya)*

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) untuk instrumen yang serupa.

- *Instrumen keuangan yang dikuotasikan dalam pasar aktif*

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasi.

Untuk investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia-untuk-dijual, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah teknik penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014			
Jumlah	Harga Pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)	Inputs yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset Keuangan Lancar				
Piutang - usaha dan lain-lain - bersih	2.279.636	-	-	2.279.636
Aset derivatif	93.512	-	93.512	-
Aset keuangan lancar lainnya - bersih	36.900	-	36.900	-
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang pihak-pihak berelasi - bersih	3.476	-	3.476	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya - bersih	79.242	2.730	76.512	-
Jumlah Aset Keuangan	2.492.766	2.730	210.400	2.279.636
Liabilitas Keuangan Lancar				
Liabilitas derivatif	73.919	-	73.919	-
Hutang jangka panjang - bagian jangka pendek	2.516.477	-	2.516.477	-
Hutang obligasi - bagian jangka pendek	1.064.298	1.064.298	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	398.212	-	398.212	-
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar				
Hutang pihak-pihak berelasi	40.613	-	40.613	-
Kewajiban sewa pembiayaan	3.464.724	-	3.464.724	-
Hutang jangka panjang - bagian jangka panjang	3.829.285	-	3.829.285	-
Hutang obligasi - bagian jangka panjang	13.465.986	13.465.986	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	23.381	-	23.381	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	24.876.895	14.530.284	10.346.611	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2013			
	Jumlah	Harga Pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)	Inputs yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset Keuangan Lancar				
Piutang - usaha dan lain-lain - bersih	2.284.633	-	-	2.284.633
Aset derivatif	195.569	-	195.569	-
Aset keuangan lancar lainnya - bersih	31.673	-	31.673	-
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang pihak-pihak berelasi - bersih	6.174	-	6.174	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya - bersih	1.556.622	1.393.722	162.900	-
Jumlah Aset Keuangan	4.074.671	1.393.722	396.316	2.284.633
Liabilitas Keuangan Lancar				
Liabilitas derivatif	36.903	-	36.903	-
Hutang jangka panjang - bagian jangka pendek	2.624.742	-	2.624.742	-
Hutang obligasi - bagian jangka pendek	2.372.560	2.372.560	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	362.448	-	362.448	-
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar				
Hutang pihak-pihak berelasi	28.687	-	28.687	-
Kewajiban sewa pembiayaan	3.594.112	-	3.594.112	-
Hutang jangka panjang - bagian jangka panjang	3.276.815	-	3.276.815	-
Hutang obligasi - bagian jangka panjang	14.075.516	14.075.516	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	74.117	-	74.117	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	26.445.900	16.448.076	9.997.824	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2012			
	Jumlah	Harga Pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)	Inputs yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset Keuangan Lancar				
Piutang - usaha dan lain-lain - bersih	2.061.160	-	-	2.061.160
Aset derivatif	69.654	-	69.654	-
Aset keuangan lancar lainnya - bersih	13.382	-	13.382	-
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang pihak-pihak berelasi - bersih	9.539	-	9.539	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya - bersih	1.541.388	1.369.740	171.648	-
Jumlah Aset Keuangan	3.695.123	1.369.740	264.223	2.061.160
Liabilitas Keuangan Lancar				
Liabilitas derivatif	81.241	-	81.241	-
Hutang jangka panjang - bagian jangka pendek	2.791.147	-	2.791.147	-
Hutang obligasi - bagian jangka pendek	1.343.205	1.343.205	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	289.164	-	289.164	-
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar				
Hutang pihak-pihak berelasi	39.405	-	39.405	-
Kewajiban sewa pembiayaan	3.101.910	-	3.101.910	-
Hutang jangka panjang - bagian jangka panjang	3.331.132	-	3.331.132	-
Hutang obligasi - bagian jangka panjang	15.318.676	15.318.676	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	66.433	-	66.433	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	26.362.313	16.661.881	9.700.432	-

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2011			
	Jumlah	Harga Pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)	Inputs yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset Keuangan Lancar				
Piutang - usaha dan lain-lain - bersih	1.505.756	-	-	1.505.756
Aset derivatif	159.349	-	159.349	-
Aset keuangan lancar lainnya - bersih	24.790	-	24.790	-
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang pihak-pihak berelasi - bersih	8.967	-	8.967	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya - bersih	207.991	2.730	205.261	-
Jumlah Aset Keuangan	1.906.853	2.730	398.367	1.505.756
Liabilitas Keuangan Lancar				
Liabilitas derivatif	138.189	-	138.189	-
Hutang jangka panjang - bagian jangka pendek	3.927.062	-	3.927.062	-
Hutang obligasi - bagian jangka pendek	43.137	43.137	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	71.828	-	71.828	-
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar				
Hutang pihak-pihak berelasi	13.030	-	13.030	-
Kewajiban sewa pembiayaan	770.081	-	770.081	-
Hutang jangka panjang - bagian jangka panjang	5.864.354	-	5.864.354	-
Hutang obligasi - bagian jangka panjang	13.334.903	13.334.903	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	101.068	-	101.068	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	24.263.652	13.378.040	10.885.612	-

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

22. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA - SETELAH DIKURANGI BAGIAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari bagian jangka panjang dari kewajiban imbalan kerja sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Jaminan kesehatan masa pensiun (Catatan 30)	725.325	715.398	632.735	555.752
Undang-undang ketenagakerjaan ("UUK") No. 13/2013 (Catatan 30)	312.411	293.253	249.313	194.329
Penghargaan	34.998	35.378	41.479	35.071
Akumulasi manfaat cuti	2.023	2.385	2.697	2.161
Jumlah	1.074.757	1.046.414	926.224	787.313

23. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Jumlah	Persentase Kepemilikan (%)
30 Juni 2014			
Saham Seri A			
Pemerintah	1	-	-
Saham Seri B			
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	3.532.056.600	353.206	65,00
Pemerintah	776.624.999	77.662	14,29
SKAGEN Funds (SKAGEN AS)	293.871.450	29.387	5,41
Direksi:			
Fadzri Sentosa	10.000	1	0,00
Publik lainnya (persentase pemilikan di bawah 5%)	831.370.450	83.137	15,30
Jumlah	5.433.933.500	543.393	100,00
31 Desember 2013			
Saham Seri A			
Pemerintah	1	-	-
Saham Seri B			
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	3.532.056.600	353.206	65,00
Pemerintah	776.624.999	77.662	14,29
SKAGEN Funds (SKAGEN AS)	298.880.950	29.888	5,50
Direksi:			
Fadzri Sentosa	10.000	1	0,00
Publik lainnya (persentase pemilikan di bawah 5%)	826.360.950	82.636	15,21
Jumlah	5.433.933.500	543.393	100,00
31 Desember 2012			
Saham Seri A			
Pemerintah	1	-	-
Saham Seri B			
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	3.532.056.600	353.206	65,00
Pemerintah	776.624.999	77.662	14,29
SKAGEN Funds (SKAGEN AS)	299.382.400	29.938	5,51
Direksi:			
Fadzri Sentosa	10.000	1	0,00
Publik lainnya (persentase pemilikan di bawah 5%)	825.859.500	82.586	15,20
Jumlah	5.433.933.500	543.393	100,00

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Jumlah	Persentase Kepemilikan (%)
31 Desember 2011			
Saham Seri A			
Pemerintah	1	-	-
Saham Seri B			
Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Ltd.	3.532.056.600	353.206	65,00
Pemerintah	776.624.999	77.662	14,29
SKAGEN Funds (SKAGEN AS)	305.498.450	30.550	5,62
Direksi:			
Fadzri Sentosa	10.000	1	0,00
Publik lainnya (persentase pemilikan di bawah 5%)	819.743.450	81.974	15,09
Jumlah	5.433.933.500	543.393	100,00

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", yang mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris Perusahaan.

24. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Selular					
Pendapatan pemakaian	4.483.848	4.525.614	9.281.316	8.629.697	8.203.788
Jasa nilai tambah	4.369.599	3.485.525	8.408.278	7.868.391	7.502.140
Jasa interkoneksi (Catatan 36)	1.047.062	1.294.654	2.430.823	2.174.964	1.182.384
Sewa menara (Catatan 33o)	323.732	271.959	573.263	504.857	419.720
Biaya langganan bulanan	83.106	679.272	127.628	136.429	134.032
Potongan harga di muka dan Program Loyalitas Pelanggan (Catatan 2k)	(1.053.313)	(793.992)	(1.671.899)	(1.022.262)	(1.116.470)
Lain-lain	111.266	108.753	225.229	197.253	261.791
Sub-jumlah	9.365.300	9.571.785	19.374.638	18.489.329	16.587.385
MIDI					
<i>Internet Protocol Virtual Private Network (IP VPN)</i>	463.517	393.694	706.005	711.427	695.947
<i>Internet</i>	293.979	236.284	696.238	422.099	375.743
<i>Multiprotocol Label Switching (MPLS)</i>	239.415	177.395	380.804	304.868	89.937
Sewa satelit	149.585	131.532	278.244	213.052	150.894
<i>World link dan direct link</i>	146.852	189.811	340.739	314.878	294.956
Jasa aplikasi	134.339	134.628	283.760	251.893	192.562
Sewa jaringan	62.724	66.258	169.293	148.635	261.376
<i>Digital data network</i>	55.817	64.254	110.117	112.597	103.098
<i>Frame net</i>	36.927	49.936	93.391	135.761	123.249
Jasa nilai tambah	26.624	66.283	52.241	173.940	264.570
Lain-lain	96.017	89.883	155.015	118.883	139.593
Sub-jumlah	1.705.796	1.599.958	3.265.847	2.908.033	2.691.925

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Telekomunikasi Tetap					
Telepon Internasional	452.797	436.149	1.019.980	801.442	934.021
Telepon Jaringan Tetap	65.272	67.003	135.168	121.735	123.185
Telepon Jaringan Tetap Nirkabel	23.952	33.164	59.639	98.273	192.776
Sub-jumlah	542.021	536.316	1.214.787	1.021.450	1.249.982
Jumlah	11.613.117	11.708.059	23.855.272	22.418.812	20.529.292

Rincian pendapatan bersih (termasuk sebagai bagian dari pendapatan selular - jasa nilai tambah) yang diperoleh Perusahaan dari hubungan keagenan sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Pendapatan bruto	4.545.008	3.553.959	8.593.805	7.966.505	8.081.500
Kompensasi penyelenggara jasa nilai tambah	(175.409)	(68.434)	(185.527)	(98.114)	(579.360)
Pendapatan bersih	4.369.599	3.485.525	8.408.278	7.868.391	7.502.140

Pendapatan dari pihak-pihak berelasi berjumlah Rp1.071.461, Rp1.036.252, Rp2.059.851, Rp1.812.619 dan Rp1.554.780 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 (Catatan 31). Jumlah ini merepresentasikan 9,23%, 8,85%, 8,64%, 8,09% dan 7,57% dari jumlah pendapatan, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Pendapatan dari jasa interkoneksi disajikan secara bruto (Catatan 2k).

25. BEBAN JASA TELEKOMUNIKASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Interkoneksi (Catatan 36)	1.266.423	1.481.315	2.946.483	2.557.775	1.706.521
Biaya hak penggunaan frekuensi radio (Catatan 33q dan 35)	1.247.083	1.102.077	2.225.610	1.961.377	1.755.852
Pemeliharaan	526.823	435.908	981.191	829.757	921.990
Listrik, gas dan air	475.494	431.200	891.951	842.963	822.784
Sewa (Catatan 33p)	445.181	386.099	726.915	726.872	612.348
Biaya layanan akses Blackberry	218.205	263.760	517.993	519.611	371.229
Sewa sirkit (Catatan 33t)	188.144	241.760	464.438	349.114	331.390
USO (Catatan 35)	139.728	136.386	330.469	273.943	228.693
Harga pokok penjualan kartu SIM dan voucher pulsa isi ulang	97.171	115.835	253.343	234.239	285.812
Biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (Catatan 35)	73.271	70.093	149.354	141.111	122.178
Pemasangan	68.309	61.553	161.404	169.440	141.420
Pengiriman dan transportasi	62.339	53.141	129.986	122.348	83.073
Jaringan komunikasi	36.579	32.048	70.428	53.956	6.221
Perizinan	29.993	14.714	45.338	54.177	32.225
Penagihan dan penerimaan	20.853	13.629	28.995	41.767	57.780
Harga pokok modem dan telepon genggam	7.393	4.662	10.834	12.392	12.500
Lain-lain	23.714	3.620	21.801	14.894	55.391
Jumlah	4.926.703	4.847.800	9.956.533	8.905.736	7.547.407

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

25. BEBAN JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Perusahaan dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2k).

26. BEBAN KARYAWAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Gaji	318.327	301.704	605.798	547.923	472.826
Insentif dan tunjangan karyawan lainnya	229.099	200.688	363.170	401.908	282.860
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	102.616	93.224	257.395	167.205	260.104
Bonus	90.344	89.411	153.160	127.746	199.043
Pengobatan	35.138	28.198	59.039	56.782	60.819
Penyelesaian pemutusan hubungan kerja, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian berdasarkan UUK No. 13/2003 (Catatan 30)	22.029	32.550	55.394	57.758	10.344
Jaminan kesehatan masa pensiun (Catatan 30)	21.758	69.608	102.572	92.656	(74.253)
Beban pensiun berkala bersih (Catatan 30)	10.002	11.224	13.504	24.719	15.943
Manfaat pesangon dari ESP dan VSS *	8.204	-	137.633	6.330	579.301
Pensiun dini	1.130	1.672	5.075	1.210	15.170
Lain-lain	4.929	3.883	19.127	19.553	90.490
Jumlah	843.576	832.162	1.771.867	1.503.790	1.912.647

* Pada tanggal 20 Januari 2011 dan 2 Januari 2012, Direksi Lintasarta mengeluarkan Keputusan Direksi No. 003/Direksi/2011 dan No. 015/Direksi/40000/2012 mengenai Program Restrukturisasi Organisasi melalui skema penawaran dengan dasar kesepakatan bersama antara Perusahaan / Lintasarta dan pegawai tertentu [Skema Pemutusan Kerja Sukarela (*Voluntary Separation Scheme* ("VSS"))], yang efektif pada tanggal yang sama. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat 994 karyawan dan 54 pegawai Lintasarta yang mengikuti skema tersebut, dan manfaat yang dibayarkan masing-masing sebesar Rp566.034 dan Rp13.267. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat 24 pegawai Lintasarta yang mengikuti skema tersebut dan manfaat yang dibayarkan sebesar Rp6.330.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Direksi Perusahaan mengeluarkan Keputusan Direksi No. 050/AC0-ACBA/HRD-PKG/13 mengenai "Program Pemisahan Hubungan Kerja Akibat Reorganisasi" [*Employment Separation Program* ("ESP")]. Berdasarkan keputusan ini, masing-masing terdapat 214 karyawan dan 5 karyawan yang memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari Direksi, dan manfaat yang akan dibayarkan sebesar Rp137.633 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp8.204 pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp29.472, Rp22.745, Rp50.623, Rp52.339 dan Rp46.475.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Honorarium tenaga ahli	174.020	88.087	321.075	110.290	109.523
Sewa	70.885	67.864	136.205	117.845	113.277
Cadangan penurunan nilai piutang - bersih (Catatan 5)	45.150	37.778	102.307	56.163	41.051
Transportasi	41.054	32.232	69.829	61.231	65.807
Asuransi	14.640	16.180	33.857	37.582	44.539
Administrasi kantor	13.262	14.336	28.051	28.705	34.956
Pelatihan, pendidikan dan penelitian	12.483	12.915	32.033	26.443	23.371
Listrik, gas dan air	8.329	6.579	15.044	14.636	14.068
Hubungan masyarakat	5.852	9.759	22.374	13.084	9.262
Kegiatan sosial	5.737	7.857	30.269	27.683	16.620
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	47.508	32.874	66.217	55.282	77.056
Jumlah	438.920	326.461	857.261	548.944	549.530

28. BEBAN PENDANAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Bunga pinjaman	982.246	811.074	1.697.679	1.709.946	1.700.091
Beban pendanaan atas sewa pembiayaan	220.418	223.254	446.917	261.458	133.322
Amortisasi beban emisi pinjaman dan hutang obligasi, biaya <i>solicitation</i> dan diskon (Catatan 14, 18 dan 19)	24.643	32.116	56.208	88.878	83.444
Beban bunga Proyek USO Lintasarta	3.050	5.045	8.391	11.256	6.345
Biaya bank	2.571	1.259	2.900	5.812	6.152
Jumlah	1.232.928	1.072.748	2.212.095	2.077.350	1.929.354

29. LABA PENJUALAN MENARA

Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan aset dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anaknya, PT Solusi Menara Bersama (secara bersama-sama disebut "Tower Bersama"), dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi milik Perusahaan kepada Tower Bersama untuk penerimaan sejumlah AS\$518.500, yang terdiri dari AS\$406.000 dibayar di muka dan pembayaran potensial yang ditangguhkan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$112.500. Pembayaran di muka tersebut termasuk kepemilikan atas saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk tidak kurang dari 5% dari modal yang ditingkatkan (setelah *Right Issue* oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan juga setuju untuk menyewa kembali sebagian ruang (*spaces*) dari 2.500 menara telekomunikasi tersebut untuk periode 10 tahun dengan tarif sewa tetap bulanan sebesar AS\$1.300 per slot (dalam angka penuh). Perjanjian sewa tersebut memiliki opsi untuk perpanjangan periode 10 tahun lebih lanjut.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

29. LABA PENJUALAN MENARA (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan dan Tower Bersama menyelesaikan kesepakatan transaksi penjualan dan penyewaan kembali 2.500 menara telekomunikasi. Pada tanggal penyelesaian transaksi tersebut, Perusahaan menerima uang tunai sebesar AS\$326.289 (setara dengan Rp3.092.894) dan memperoleh kepemilikan saham 5% dalam Tower Bersama (setara dengan 239.826.310 lembar saham) yang senilai AS\$103.101 (setara dengan Rp977.292) (Catatan 12a).

Jumlah penerimaan sebesar AS\$429.390 (setara dengan Rp4.070.187) dialokasikan untuk penjualan aset tetap sebesar Rp3.870.600 dan sisanya dialokasikan untuk sewa lahan dibayar di muka dan kontrak sewa menara atas 2.500 menara. Jumlah nilai buku yang secara terpisah dapat diidentifikasi komponen transaksi sebesar Rp1.534.494 termasuk nilai tercatat dari aset tetap sebesar Rp1.372.674. Pada tanggal penyelesaian perjanjian transaksi tersebut, Perusahaan mencatat kelebihan harga penjualan atas nilai tercatat aset tetap sebesar Rp2.535.693 (termasuk Rp2.497.926 dari penjualan aset tetap) sebagai "Laba Penjualan Menara" sebesar Rp1.125.192 dan "Laba Transaksi Penjualan dan Sewa Kembali yang Ditangguhkan" sebesar Rp1.410.501. Laba yang ditangguhkan tersebut akan diamortisasi selama masa sewanya, yaitu 10 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mengakui "Laba Penjualan Menara" sebesar Rp1.183.963, termasuk amortisasi "Laba Transaksi Penjualan dan Sewa Kembali yang Ditangguhkan". Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012, saldo bagian jangka pendek dari laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan, masing-masing sebesar Rp141.050 disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya", sementara saldo bagian jangka panjang, masing-masing sebesar Rp999.105, Rp1.069.630 dan Rp1.210.680 disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang Lainnya".

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mencatat amortisasi laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp70.525, Rp70.525, Rp141.050 dan Rp58.771.

30. DANA PENSIUN

Perusahaan, Satelindo dan Lintasarta menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan, Satelindo dan Lintasarta menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawannya dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik negara, mengelola program pensiun ini. Kontribusi pensiun ditentukan dengan perhitungan aktuarial secara periodik yang dilakukan oleh Jiwasraya.

Berdasarkan amandemen program pensiun Perusahaan tanggal 22 Desember 2000, yang diamandemen lebih lanjut pada tanggal 29 Maret 2001, pola manfaat dan pembayaran premi diubah. Sebelum amandemen tersebut, premi dibayar tahunan sampai program tersebut dibiayai penuh dan manfaat terdiri dari manfaat pensiun (pensiun rutin bulanan atau *lump-sum*) dan asuransi kematian. Sehubungan dengan amandemen tersebut, jumlah premi yang jatuh tempo pada tanggal 1 September 2000 untuk membiayai penuh program ini dihitung dan dibayarkan dalam beberapa tahap sampai dengan bulan Januari 2002. Amandemen tersebut juga mencakup tambahan manfaat dalam bentuk Pensiun Hari Tua bulan ketigabelas yang dibayarkan setiap tahun yaitu empat belas hari menjelang Hari Raya Idul Fitri.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Amandemen ini berlaku bagi karyawan yang tercatat sebagai peserta program pensiun pada tanggal 1 September 2000 dan termasuk kenaikan gaji dasar pensiun sebesar 9% secara majemuk setiap tahun dihitung sejak 1 September 2001. Amandemen ini juga menyatakan bahwa tidak akan dilakukan kenaikan premi, termasuk jika terjadi pemberhentian karyawan secara massal atau perubahan status perkawinan.

Jumlah cicilan premi keseluruhan berdasarkan amandemen perjanjian adalah sebesar Rp355.000 dan dibayarkan Perusahaan pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 1 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Jiwasraya untuk penyediaan program asuransi kematian pasti untuk 1.276 karyawan pada tanggal 1 Januari 2007, yang tidak tercatat sebagai peserta program pensiun manfaat pasti seperti yang dijelaskan di atas. Berdasarkan perjanjian tersebut, seorang karyawan akan menerima:

- Jaminan ekspirasi setara dengan nilai tunai pada usia pensiun normal, atau
- Jaminan kematian bukan karena kecelakaan setara dengan 100% uang asuransi ditambah nilai tunai ketika karyawan meninggal dunia bukan karena kecelakaan, atau
- Jaminan kematian karena kecelakaan setara dengan 200% uang asuransi ditambah nilai tunai ketika karyawan meninggal dunia karena kecelakaan.

Premi sebesar Rp7.600 dibayarkan secara penuh pada tanggal 29 Maret 2007. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2007, bulan Februari sampai Desember 2008, bulan Januari sampai Desember 2009, bulan Januari sampai Desember 2010, bulan Januari sampai Desember 2011, bulan Januari sampai Desember 2012, bulan Januari sampai Desember 2013 dan bulan Januari sampai Juni 2014, Perusahaan melakukan pembayaran premi tambahan masing-masing sebesar Rp275 untuk tambahan 55 orang karyawan, Rp805 untuk tambahan 161 orang karyawan, Rp415 untuk tambahan 81 orang karyawan, Rp120 untuk tambahan 14 orang karyawan, Rp378 untuk tambahan 41 orang karyawan, Rp883 untuk tambahan 143 orang karyawan dan Rp782 untuk tambahan 117 orang karyawan, dan Rp255 untuk tambahan 42 orang karyawan.

Pada tanggal 25 Juni 2003, Satelindo menandatangani perjanjian dengan Jiwasraya untuk mengubah pola manfaat dan pembayaran premi program pensiun sebelumnya. Amandemen ini berlaku bagi karyawan yang tercatat sebagai peserta program pensiun pada tanggal 25 Desember 2002 sampai dengan tanggal 25 Juni 2003. Ketentuan baru yang lain mencakup hal-hal berikut:

- Kenaikan gaji pensiun dasar sebesar 6% secara majemuk setiap tahun dihitung sejak tanggal 25 Desember 2002
- Tunjangan pensiun bulan ketigabelas yang dibayarkan setiap tahun yaitu empat belas hari menjelang Hari Raya Idul Fitri
- Kenaikan pembayaran berkala manfaat pensiun sebesar 6% secara majemuk setiap tahun dihitung satu tahun setelah menerima manfaat pensiun berkala yang pertama
- Apabila tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka bank pemerintah melebihi 15%, manfaat pensiun peserta program pensiun akan meningkat sebesar persentase tertentu sesuai dengan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 15 April 2005, Lintasarta menandatangani perjanjian dengan Jiwasraya untuk menggantikan perjanjian yang ada. Berdasarkan perjanjian yang baru, pola manfaat dan pembayaran premi diubah. Perjanjian ini mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2005. Jumlah cicilan premi berdasarkan perjanjian adalah sebesar Rp61.623, yang terutang dalam 10 cicilan tahunan mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2015.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perjanjian baru ini berlaku bagi karyawan yang tercatat sebagai peserta program pensiun pada tanggal 1 April 2003. Ketentuan berdasarkan perjanjian yang baru mencakup hal-hal berikut:

- Kenaikan gaji pensiun dasar sebesar 3% (sebelumnya diproyeksikan 8%) secara majemuk setiap tahun terhitung sejak 1 April 2003
- Kenaikan pembayaran berkala manfaat pensiun sebesar 5% secara majemuk setiap tahun dimulai sejak satu tahun setelah menerima manfaat pensiun berkala yang pertama
- Apabila tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka bank pemerintah melebihi 15%, manfaat pensiun peserta program pensiun akan meningkat sebesar persentase tertentu sesuai dengan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 2 Mei 2005, Lintasarta menandatangani perjanjian dengan Jiwasraya untuk mengubah perjanjian di atas. Amandemen ini berlaku bagi karyawan yang tercatat sebagai peserta program pensiun pada tanggal 1 April 2003 sampai dengan tanggal 30 November 2004 dengan jumlah tambahan 10 cicilan premi tahunan sejumlah Rp1.653 yang terhutang mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2015.

Kontribusi yang dibayarkan oleh Lintasarta kepada Jiwasraya adalah sebesar Rp9.653 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Beban pensiun berkala bersih program pensiun Perusahaan dan Lintasarta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected-unit-credit" dan dengan menerapkan asumsi berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Tingkat diskonto tahunan	9,0%	6,0%	9,0%	6,0%	7,0 dan 7,5%
Ekspektasi tingkat pengembalian aset dana pensiun tahunan	4,5. 6,0 dan 9,0%	4,5. 6,0 dan 8,0%	4,5. 6,0 dan 9,0%	4,5. 6,0 dan 8,0%	4,5. 8,0 dan 9,0%
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan	3,0. 6,0 dan 9,0%	3,0. 6,0 dan 9,0%	3,0. 6,0 dan 9,0%	3,0. 6,0 dan 9,0%	3,0. 6,0 dan 9,0%
Tabel kematian (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	TMI 1999

a. Komposisi beban pensiun berkala bersih adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014

	Perusahaan	Lintasarta	Jumlah
Beban bunga	16.574	2.203	18.777
Beban jasa	12.616	1.551	14.167
Amortisasi atas rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	(481)	383	(98)
Pengembalian aset dana pensiun	(20.968)	(2.229)	(23.197)
Rugi kurtailmen	148	356	504
Rugi (laba) penyelesaian	(817)	666	(151)
Beban pensiun berkala bersih (Catatan 26)	7.072	2.930	10.002

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

a. Komposisi beban pensiun berkala bersih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30 Juni 2013 (tidak diaudit)

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Beban bunga	14.416	1.796	16.212
Beban jasa	14.048	1.948	15.996
Amortisasi atas rugi aktuarial yang belum diakui	-	860	860
Pengembalian aset dana pensiun	(19.824)	(2.020)	(21.844)
Beban pensiun berkala bersih (Catatan 26)	8.640	2.584	11.224

31 Desember 2013

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Beban bunga	28.829	3.434	32.263
Beban jasa	28.310	3.722	32.032
Amortisasi atas rugi aktuarial yang belum diakui	-	1.797	1.797
Pengembalian aset dana pensiun	(42.033)	(4.014)	(46.047)
Pengakuan segera biaya jasa lalu - <i>vested benefit</i>	-	(2.803)	(2.803)
Rugi kurtailmen	6.723	-	6.723
Laba penyelesaian	(10.461)	-	(10.461)
Beban pensiun berkala bersih (Catatan 26)	11.368	2.136	13.504

31 Desember 2012

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Beban bunga	28.346	3.590	31.936
Beban jasa	25.617	3.219	28.836
Amortisasi atas rugi aktuarial yang belum diakui	-	1.185	1.185
Pengembalian aset dana pensiun	(37.479)	(3.607)	(41.086)
Rugi kurtailmen	-	1.441	1.441
Rugi penyelesaian	-	2.407	2.407
Beban pensiun berkala bersih (Catatan 26)	16.484	8.235	24.719

31 Desember 2011

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Beban bunga	43.786	4.189	47.975
Beban jasa	27.167	3.839	31.006
Amortisasi atas rugi aktuarial yang belum diakui	-	1.194	1.194
Pengembalian aset dana pensiun	(47.175)	(5.038)	(52.213)
Rugi (laba) kurtailmen	(18.998)	2.324	(16.674)
Rugi penyelesaian	1.107	3.548	4.655
Beban pensiun berkala bersih (Catatan 26)	5.887	10.056	15.943

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Status pendanaan program pensiun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Nilai wajar aset dana pensiun	573.786	549.859	576.335	538.902
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	(446.955)	(422.206)*	(554.209)	(463.074)*
Kelebihan aset dana pensiun				
atas kewajiban pensiun yang diproyeksikan	126.831	127.653	22.126	75.828
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	(42.397)	(41.988)	68.175	29.464
Jumlah pensiun dibayar di muka	84.434	85.665	90.301	105.292

*setelah dikurangi dampak kurtailmen selama tahun 2013 dan 2011, masing-masing sehubungan dengan ESP dan VSS (Catatan 26)

c. Mutasi nilai wajar aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014

	Perusahaan	Lintasarta	Jumlah
Nilai wajar aset dana pensiun			
awal periode	478.909	70.950	549.859
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	20.968	2.229	23.197
Laba (rugi) aktuarial atas aset dana pensiun	3.014	(691)	2.323
Kontribusi	255	9.653	9.908
Pembayaran manfaat	(8.531)	(2.970)	(11.501)
Nilai wajar aset dana pensiun akhir periode	494.615	79.171	573.786

31 Desember 2013

	Perusahaan	Lintasarta	Jumlah
Nilai wajar aset dana pensiun awal tahun	513.316	63.019	576.335
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	42.033	4.014	46.047
Laba (rugi) aktuarial atas aset dana pensiun	5.877	(3.860)	2.017
Kontribusi	782	9.653	10.435
Pembayaran manfaat	(83.099)	(1.876)	(84.975)
Nilai wajar aset dana pensiun akhir tahun	478.909	70.950	549.859

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

c. Mutasi nilai wajar aset dana pensiun adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2012

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Nilai wajar aset dana pensiun awal tahun	476.890	62.012	538.902
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	37.479	3.607	41.086
Laba (rugi) aktuarial atas aset dana pensiun	7.815	(3.175)	4.640
Kontribusi	883	9.653	10.536
Pembayaran manfaat aktual	(9.751)	(9.078)	(18.829)
Nilai wajar aset dana pensiun akhir tahun	513.316	63.019	576.335

31 Desember 2011

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Nilai wajar aset dana pensiun awal tahun	793.664	59.294	852.958
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	47.175	5.038	52.213
Laba (rugi) aktuarial atas aset dana pensiun	14.651	(610)	14.041
Kontribusi	378	9.653	10.031
Pembayaran manfaat aktual	(378.978)	(11.363)	(390.341)
Nilai wajar aset dana pensiun akhir tahun	476.890	62.012	538.902

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

d. Mutasi nilai sekarang kini dari kewajiban pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Kewajiban manfaat pasti pada awal periode	372.182	50.024	422.206
Beban bunga	16.574	2.203	18.777
Beban jasa kini	12.616	1.551	14.167
Rugi aktuarial atas kewajiban	170	1.550	1.720
Pembayaran manfaat aktual	(2.484)	(266)	(2.750)
Pengaruh kurtailmen	176	271	447
Pengaruh penyelesaian	(5.480)	(2.132)	(7.612)
Kewajiban manfaat pasti pada akhir periode	393.754	53.201	446.955

31 Desember 2013

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Kewajiban manfaat pasti awal tahun	493.854	60.355	554.209
Beban bunga	28.829	3.434	32.263
Beban Jasa kini	28.310	3.722	32.032
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	1.763	(473)	1.290
Pengakuan langsung beban jasa masa lalu	-	(2.803)	(2.803)
Pembayaran manfaat di luar penyelesaian	(14.586)	(629)	(15.215)
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	(105.924)	(13.582)	(119.506)
Pengaruh kurtailmen	8.129	-	8.129
Pengaruh penyelesaian	(68.193)	-	(68.193)
Kewajiban manfaat pasti akhir tahun	372.182	50.024	422.206

31 Desember 2012

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Kewajiban manfaat pasti awal tahun	409.808	53.266	463.074
Beban bunga	28.346	3.590	31.936
Beban jasa kini	25.617	3.219	28.836
Rugi aktuarial atas kewajiban	2.434	356	2.790
Pengaruh penyelesaian	-	(4.360)	(4.360)
Pembayaran manfaat aktual	(9.751)	(3.909)	(13.660)
Pengaruh kurtailmen	-	917	917
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	37.400	7.276	44.676
Kewajiban manfaat pasti akhir tahun	493.854	60.355	554.209

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

d. Mutasi nilai sekarang kini dari kewajiban pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2011

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Kewajiban manfaat pasti awal tahun	700.410	50.215	750.625
Beban bunga	43.786	4.189	47.975
Beban jasa kini	27.167	3.839	31.006
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	(12.066)	4.315	(7.751)
Pengaruh penyelesaian	(358.597)	(9.080)	(367.677)
Pembayaran manfaat aktual	(18.750)	(1.857)	(20.607)
Pengaruh kurtailmen	(18.886)	1.645	(17.241)
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	46.744	-	46.744
Kewajiban manfaat pasti akhir tahun	409.808	53.266	463.074

e. Perubahan beban pensiun dibayar di muka adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo beban pensiun dibayar di muka awal periode	49.224	36.441	85.665
Kontribusi ke Jiwasraya	255	9.653	9.908
Beban pensiun berkala bersih	(7.072)	(2.930)	(10.002)
Pengembalian dari Jiwasraya	(567)	(570)	(1.137)
Saldo beban pensiun dibayar di muka akhir periode	41.840	42.594	84.434

31 Desember 2013

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo beban pensiun dibayar di muka awal tahun	60.130	30.171	90.301
Kontribusi ke Jiwasraya	782	9.653	10.435
Beban pensiun berkala bersih	(11.368)	(2.136)	(13.504)
Pengembalian dari Jiwasraya	(320)	(1.247)	(1.567)
Saldo beban pensiun dibayar di muka akhir tahun	49.224	36.441	85.665

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

e. Perubahan beban pensiun dibayar di muka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2012

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo beban pensiun dibayar di muka awal tahun	75.731	29.561	105.292
Kontribusi ke Jiwasraya	883	9.653	10.536
Beban pensiun berkala bersih	(16.484)	(8.235)	(24.719)
Pengembalian dari Jiwasraya	-	(808)	(808)
Saldo beban pensiun dibayar di muka akhir tahun	60.130	30.171	90.301

31 Desember 2011

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo beban pensiun dibayar di muka awal tahun	82.871	30.390	113.261
Kontribusi ke Jiwasraya	378	9.653	10.031
Beban pensiun berkala bersih	(5.887)	(10.056)	(15.943)
Pengembalian dari Jiwasraya	(1.631)	(426)	(2.057)
Saldo beban pensiun dibayar di muka akhir tahun	75.731	29.561	105.292

f. Pensiun dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Bagian jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari "Biaya dibayar di muka - lainnya")				
Perusahaan	772	1.276	1.224	1.730
Lintasarta	2.512	2.563	232	381
	3.284	3.839	1.456	2.111
Bagian jangka panjang (disajikan sebagai "Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek") (Catatan 31)				
Perusahaan	41.068	47.948	58.906	74.001
Lintasarta	40.082	33.878	29.939	29.180
	81.150	81.826	88.845	103.181
Jumlah beban pensiun dibayar di muka	84.434	85.665	90.301	105.292

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Kategori-kategori utama aset dana pensiun sebagai persentase nilai wajar dari jumlah aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Investasi dalam bentuk saham dan properti	46,59%	46,17%	7,10%	4,19%
Investasi dalam bentuk reksadana	44,71%	43,93%	75,34%	78,11%
Investasi dalam bentuk deposito berjangka	6,90%	6,33%	12,13%	12,50%
Investasi dalam bentuk efek hutang	1,80%	3,57%	5,43%	5,19%
Investasi lainnya	0,00%	0,00%	0,00%	0,01%

Tingkat pengembalian aset yang diharapkan, secara keseluruhan dipengaruhi oleh ekspektasi pasar pada tanggal tersebut, diterapkan pada periode dimana obligasi diterbitkan.

Program Pensiun Iuran Pasti

Pada bulan Mei 2001 dan Januari 2003, Perusahaan dan Satelindo membantu karyawan mereka untuk memiliki program pensiun iuran pasti. Mulai bulan Juni 2004, Perusahaan juga membantu karyawan eks-IM3 untuk memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, kontribusi karyawan adalah sebesar 10% - 20% dari gaji pokoknya, sedangkan Perusahaan tidak memberikan kontribusi. Jumlah kontribusi karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah Rp25.620 dan Rp26.372, termasuk jumlah kontribusi manajemen kunci sebesar Rp1.264 masing-masing untuk periode tersebut, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp53.473, Rp49.836 dan Rp43.709, termasuk jumlah kontribusi manajemen kunci sebesar Rp2.436 masing-masing untuk tahun tersebut. Aset dana pensiun dikelola oleh tujuh lembaga keuangan yang ditunjuk oleh Perusahaan dan Satelindo, berdasarkan pilihan karyawan.

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan, Lintasarta dan IMM mencatat beban manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Karyawan mereka akan menerima manfaat sejumlah yang ditetapkan dalam Undang-undang ini atau program pensiun manfaat pasti, mana yang lebih tinggi.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Beban pensiun berkala bersih Perusahaan dan entitas anak berdasarkan UUK untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected-unit-credit" dan dengan menggunakan asumsi berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Tingkat diskonto tahunan	9,0 dan 9,5%	6,0 dan 6,5%	9,0 dan 9,5%	6,0 dan 6,5%	7,5%
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan	7,5 dan 8,5%	7,5 dan 8,5%	7,5 dan 8,5%	7,5 dan 8,5%	8,0 dan 9,0%

a. Komposisi beban pensiun berkala berdasarkan UUK adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014

	Perusahaan	Lintasarta	IMM	Jumlah
Beban jasa	9.997	1.906	984	12.887
Beban bunga	8.651	2.159	647	11.457
Amortisasi rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	(1.739)	58	(142)	(1.823)
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	326	14	340
Laba kurtailmen	(135)	(141)	(248)	(524)
(Laba) rugi penyelesaian	(151)	29	-	(122)
Beban transfer pegawai masuk (keluar)	387	-	(573)	(186)
Jumlah beban pensiun berkala berdasarkan UUK - bersih (Catatan 26)	17.010	4.337	682	22.029

30 Juni 2013 (tidak diaudit)

	Perusahaan	Lintasarta	IMM	Jumlah
Beban jasa	14.348	1.922	1.509	17.779
Beban bunga	9.653	1.451	639	11.743
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	2.243	362	83	2.688
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	326	14	340
Jumlah beban pensiun berkala berdasarkan UUK - bersih (Catatan 26)	26.244	4.061	2.245	32.550

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

a. Komposisi beban pensiun berkala berdasarkan UUK adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2013

	Perusahaan	Lintasarta	IMM	Jumlah
Beban jasa	30.321	4.160	2.917	37.398
Beban bunga	19.427	2.944	1.279	23.650
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	4.485	740	167	5.392
Pengakuan segera biaya jasa lalu - <i>vested benefit</i>	-	728	-	728
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	653	28	681
Laba kurtailmen	(9.265)	-	-	(9.265)
Laba penyelesaian	(3.190)	-	-	(3.190)
Jumlah beban pensiun berkala berdasarkan UUK - bersih (Catatan 26)	41.778	9.225	4.391	55.394

31 Desember 2012

	Perusahaan	Lintasarta	IMM	Jumlah
Beban jasa	25.711	3.289	2.632	31.632
Beban bunga	18.776	1.775	1.166	21.717
Amortisasi rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	4.729	(237)	110	4.602
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	653	28	681
Pengakuan segera biaya jasa lalu - <i>vested benefit</i>	-	-	(523)	(523)
Laba kurtailmen	-	(351)	-	(351)
Jumlah beban pensiun berkala berdasarkan UUK - bersih (Catatan 26)	49.216	5.129	3.413	57.758

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

a. Komposisi beban pensiun berkala berdasarkan UUK adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2011

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>IMM</u>	<u>Jumlah</u>
Beban jasa	24.740	2.003	2.612	29.355
Beban bunga	12.855	2.064	969	15.888
Amortisasi rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	-	(10)	28	18
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	688	28	716
Pengakuan segera biaya jasa lalu - <i>vested benefit</i>				
Laba kurtailmen	(34.841)	(792)	-	(35.633)
Jumlah beban pensiun berkala berdasarkan UUK - bersih (Catatan 26)	2.754	3.953	3.637	10.344

b. Komposisi beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	266.867	244.877*	367.641	291.135*
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	58.499	60.887	(105.413)	(83.494)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(6.721)	(7.115)	(7.795)	(8.612)
Beban pensiun masih harus dibayar berdasarkan UUK - bersih	318.645	298.649	254.433	199.029

*setelah dikurangi dampak kurtailmen selama tahun 2013 dan 2011 masing-masing sehubungan dengan ESP dan VSS (Catatan 26)

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

c. Mutasi nilai kini dari beban pensiun berdasarkan UUK adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>IMM</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo kewajiban imbalan awal periode	182.905	48.316	13.656	244.877
Beban jasa kini	9.997	1.906	984	12.887
Beban bunga	8.651	2.159	647	11.457
Manfaat aktual yang dibayarkan	(903)	(338)	(79)	(1.320)
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	-	(977)	(977)
Dampak kurtailmen	(106)	(175)	-	(281)
Dampak penyelesaian	(562)	(150)	-	(712)
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	4.451	(3.428)	99	1.122
Beban transfer pegawai masuk (keluar)	387	-	(573)	(186)
Saldo kewajiban imbalan akhir periode	<u>204.820</u>	<u>48.290</u>	<u>13.757</u>	<u>266.867</u>

31 Desember 2013

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>IMM</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo kewajiban imbalan awal tahun	299.410	48.489	19.742	367.641
Beban jasa kini	30.321	4.160	2.917	37.398
Beban bunga	19.427	2.944	1.279	23.650
Manfaat aktual yang dibayarkan	(1.074)	(463)	(143)	(1.680)
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(148.064)	(18.446)	(7.139)	(173.649)
Dampak kurtailmen	(6.935)	-	-	(6.935)
Dampak penyelesaian	(9.498)	-	-	(9.498)
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	(682)	10.904	(3.000)	7.222
Pengakuan langsung beban jasa lalu	-	728	-	728
Saldo kewajiban imbalan akhir tahun	<u>182.905</u>	<u>48.316</u>	<u>13.656</u>	<u>244.877</u>

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

c. Mutasi nilai kini dari beban pensiun berdasarkan UUK adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2012

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>IMM</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo kewajiban imbalan awal tahun	250.988	24.160	15.987	291.135
Beban jasa kini	25.711	3.289	2.632	31.632
Beban bunga	18.776	1.775	1.166	21.717
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	(889)	16.734	57	15.902
Pembayaran manfaat aktual	(1.290)	(186)	(878)	(2.354)
Dampak kurtailmen	-	(395)	-	(395)
Pengakuan segera biaya jasa lalu	-	-	(523)	(523)
Dampak perubahan asumsi aktuarial	6.114	3.112	1.301	10.527
Saldo kewajiban imbalan akhir tahun	299.410	48.489	19.742	367.641

31 Desember 2011

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>IMM</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo kewajiban imbalan awal tahun	182.572	24.340	10.842	217.754
Beban jasa kini	24.740	2.003	2.612	29.355
Beban bunga	12.855	2.064	969	15.888
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	75.163	(5.182)	(1.442)	68.539
Pembayaran manfaat aktual	(1.826)	(111)	(255)	(2.192)
Dampak kurtailmen	(38.828)	(890)	-	(39.718)
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(3.688)	1.936	3.261	1.509
Saldo kewajiban imbalan akhir tahun	250.988	24.160	15.987	291.135

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

d. Perubahan beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>IMM</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK awal periode	244.345	35.194	19.110	298.649
Beban pensiun berkala berdasarkan UUK	17.010	4.337	682	22.029
Pembayaran manfaat	(1.465)	(491)	(77)	(2.033)
Saldo beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK akhir periode	259.890	39.040	19.715	318.645

31 Desember 2013

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>IMM</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK awal tahun	213.139	26.432	14.862	254.433
Beban pensiun berkala berdasarkan UUK	41.778	9.225	4.391	55.394
Pembayaran manfaat	(10.572)	(463)	(143)	(11.178)
Saldo beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK akhir tahun	244.345	35.194	19.110	298.649

31 Desember 2012

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>IMM</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK awal tahun	165.213	21.489	12.327	199.029
Beban pensiun berkala berdasarkan UUK	49.216	5.129	3.413	57.758
Pembayaran manfaat	(1.290)	(186)	(878)	(2.354)
Saldo beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK akhir tahun	213.139	26.432	14.862	254.433

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

- d. Perubahan beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

31 Desember 2011

	<u>Perusahaan</u>	<u>Lintasarta</u>	<u>IMM</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK awal tahun	164.285	17.648	8.944	190.877
Beban pensiun berkala berdasarkan UUK	2.754	3.953	3.637	10.344
Pembayaran manfaat	(1.826)	(111)	(255)	(2.192)
Saldo beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK akhir tahun	165.213	21.490	12.326	199.029

Bagian jangka pendek dari beban pensiun berdasarkan UUK disajikan sebagai bagian dari akrual (Catatan 17) masing-masing sebesar Rp6.234, Rp5.396, Rp5.120 dan Rp4.700 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Bagian jangka panjang yang termasuk dalam kewajiban imbalan kerja masing-masing sebesar Rp312.411, Rp293.253, Rp249.313 dan Rp194.329 (Catatan 22) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Jaminan Kesehatan Masa Pensiun

Perusahaan menyediakan jaminan kesehatan masa pensiun untuk para karyawannya yang meninggalkan Perusahaan setelah memenuhi persyaratan pensiun dini. Pasangan dan anak-anak dari karyawan yang telah terdaftar secara resmi dalam catatan administrasi Perusahaan juga memenuhi syarat untuk menerima manfaat tersebut. Jika karyawan tersebut meninggal dunia, pasangan dan anak-anak dari karyawan tersebut masih memenuhi syarat untuk menerima jaminan kesehatan masa pensiun sampai dengan pasangan tersebut meninggal atau menikah kembali dan anak-anak tersebut mencapai usia 25 atau telah menikah.

Pemanfaatan dari jaminan kesehatan masa pensiun ini dibatasi sampai dengan batas maksimum tahunan yang mengacu ke pensiun bulanan dari Jiwasraya sebagai berikut:

- 16 kali dari pensiun bulanan Jiwasraya untuk pensiunan yang menerima pensiun bulanan dari Jiwasraya
- 16 kali setara dengan pensiun bulanan untuk pensiunan yang menjadi pegawai tetap setelah tanggal 1 September 2000
- 16 kali dari pensiun bulanan terakhir untuk pensiunan yang pensiun setelah tanggal 1 Juli 2003 dan tidak menerima pensiun bulanan Jiwasraya.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Jaminan Kesehatan Masa Pensiun (lanjutan)

Beban jaminan kesehatan masa pensiun berkala bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, dihitung berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected-unit-credit" dan dengan menggunakan asumsi berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Tingkat diskonto tahunan	9,5%	7,0%	9,5%	7,0%	8,0%
Tingkat tren biaya maksimum	6,0%	6,0%	6,0%	6,0%	6,0%
Tingkat tren tahun depan	8,0%	10,0%	8,0%	10,0%	12,0%
Periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum	1 tahun	2 tahun	1 tahun	2 tahun	3 tahun

a. Komposisi beban jaminan kesehatan masa pensiun berkala - bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Beban bunga	22.523	35.354	70.832	54.484	68.955
Beban jasa	8.034	20.059	40.321	27.712	24.149
Amortisasi rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	(7.954)	10.364	20.728	2.720	5.369
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	3.831	7.662	7.740	9.096
Laba kurtailmen	(1.302)	-	(31.752)	-	(181.822)
Laba penyelesaian	(40)	-	(5.219)	-	-
Beban transfer pegawai masuk	497	-	-	-	-
Beban jaminan kesehatan masa pensiun berkala - bersih (Catatan 26)	21.758	69.608	102.572	92.656	(74.253)

b. Komposisi beban jaminan kesehatan masa pensiun masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	639.274	482.526*	1.017.673	687.789*
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	102.748	245.671	(362.116)	(103.679)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	(7.662)	(15.401)
Beban jaminan kesehatan masa pensiun masih harus dibayar - bersih	742.022	728.197	647.895	568.709

*setelah dikurangi dampak kurtailmen selama tahun 2013 dan 2011 masing-masing sehubungan dengan ESP dan VSS (Catatan 26).

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Jaminan Kesehatan Masa Pensiun (lanjutan)

c. Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember		
		2013	2012	2011
Saldo awal periode / tahun	482.526	1.017.673	687.789	846.636
Beban bunga	22.523	70.832	54.484	68.955
Beban jasa	8.034	40.321	27.712	24.149
Pembayaran manfaat	(7.683)	(11.569)	(13.470)	(10.978)
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	(317.082)	239.705	150.330
Dampak kurtailmen	(1.122)	(21.046)	-	(230.600)
Dampak penyelesaian	(250)	(10.700)	-	(160.703)
Rugi (laba) kewajiban aktuarial	134.749	(285.903)	21.453	-
Kewajiban transfer pegawai masuk	497	-	-	-
Saldo akhir periode / tahun	639.274	482.526	1.017.673	687.789

d. Perubahan beban jaminan kesehatan masa pensiun masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember		
		2013	2012	2011
Saldo awal periode / tahun	728.197	647.895	568.709	653.940
Beban jaminan kesehatan masa pensiun berkala bersih	21.758	102.572	92.656	(74.253)
Pembayaran manfaat	(7.933)	(22.270)	(13.470)	(10.978)
Saldo akhir periode / tahun	742.022	728.197	647.895	568.709

Bagian jangka pendek dari beban jaminan kesehatan masa pensiun disajikan sebagai bagian akrual - imbalan kerja (Catatan 17) masing-masing sebesar Rp16.697, Rp12.799, Rp15.160 dan Rp12.957 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Bagian jangka panjang masing-masing sebesar Rp725.325, Rp715.398, Rp632.735 dan Rp555.752 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 disajikan sebagai bagian dari kewajiban imbalan kerja (Catatan 22).

e. Efek dari perubahan satu poin persentase (kenaikan atau penurunan) dalam tingkat tren beban jaminan kesehatan masa pensiun yang diasumsikan akan menghasilkan beban jasa dan bunga agregat untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, dan akumulasi kewajiban manfaat jaminan kesehatan masa pensiun pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember		
		2013	2012	2011
Kenaikan dalam tingkat tren beban				
Beban jasa dan bunga	30.557	111.153	82.196	118.454
Akumulasi kewajiban jaminan kesehatan masa pensiun	768.182	579.778	1.270.669	844.612
Penurunan dalam tingkat tren beban				
Beban jasa dan bunga	30.577	111.153	82.196	73.626
Akumulasi kewajiban jaminan kesehatan masa pensiun	537.843	406.023	824.853	566.627

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Jaminan Kesehatan Masa Pensiun (lanjutan)

Jumlah imbalan kerja untuk lima tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	Program Pensiun Manfaat Pasti				
	2013	2012	2011	2010	2009
Perusahaan					
Aset dana pensiun	478.909	513.316	476.890	793.664	763.244
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	(372.182)	(493.854)	(409.808)	(700.410)	(684.611)
Kelebihan aset dana pensiun atas kewajiban pensiun yang diproyeksikan	106.727	19.462	67.082	93.254	78.633
Penyesuaian laba (rugi) yang timbul pada liabilitas program	(1.763)	(2.434)	12.066	156.063	(624)
Penyesuaian rugi (laba) yang timbul pada aset program	(5.877)	(7.815)	(14.651)	12.000	8.910
Lintasarta					
Aset dana pensiun	70.950	63.019	62.012	59.294	50.344
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	(50.024)	(60.355)	(53.266)	(50.215)	(41.816)
Kelebihan aset dana pensiun atas kewajiban pensiun yang diproyeksikan	20.926	2.664	8.746	9.079	8.528
Penyesuaian laba (rugi) yang timbul pada liabilitas program	473	(356)	560	486	1.100
Penyesuaian rugi yang timbul pada aset program	3.861	3.175	610	2.677	3.000
UUK No. 13/2003					
	2013	2012	2011	2010	2009
Perusahaan					
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	(182.905)	(299.410)	(250.988)	(182.572)	(159.055)
Penyesuaian laba (rugi) yang timbul pada liabilitas program	682	889	(75.163)	(1.166)	3.316
Lintasarta					
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	(48.316)	(48.489)	(24.160)	(24.340)	(22.173)
Penyesuaian laba (rugi) yang timbul pada liabilitas program	(10.904)	(16.734)	5.182	890	78
IMM					
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	(13.656)	(19.742)	(15.987)	(10.842)	(6.660)
Penyesuaian laba (rugi) yang timbul pada liabilitas program	3.000	(57)	1.442	(804)	368

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

	Jaminan Kesehatan Masa Pensiun				
	2013	2012	2011	2010	2009
Perusahaan					
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	(482.526)	(1.017.673)	(687.789)	(846.636)	(605.660)
Penyesuaian laba (rugi) yang timbul pada liabilitas program	285.903	(21.453)	160.703	38.574	37.176

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah				Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas (%)			
	30 Juni	31 Desember			30 Juni	31 Desember		
	2014	2013	2012	2011	2014	2013	2012	2011
Kas dan setara kas								
(Catatan 4)								
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah:</u>								
Bank-bank milik negara	963.795	878.959	1.534.068	977.960	1,85	1,61	2,78	1,84
Piutang usaha (Catatan 5)								
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah:</u>								
Badan usaha milik negara	709.821	600.185	593.773	358.423	1,36	1,10	1,08	0,68
Bank-bank milik negara	102.712	-	-	-	0,20	-	-	-
<u>Entitas induk terakhir:</u>								
Ooredoo	33.607	56.334	23.509	6.927	0,06	0,10	0,04	0,01
Jumlah	846.140	656.519	617.282	365.350	1,62	1,20	1,12	0,69
Dikurangi cadangan penurunan nilai	25.363	24.316	42.632	47.107	0,05	0,04	0,08	0,09
Bersih	820.777	632.203	574.650	318.243	1,57	1,16	1,04	0,60
Biaya dibayar di muka								
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah:</u>								
Badan usaha milik negara	23.021	18.990	6.543	8.222	0,04	0,04	0,01	0,01
Departemen pemerintah	352	335	84	205	0,00	0,00	0,00	0,00
<u>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</u>								
Kopindosat	2.243	1.944	2.579	3.681	0,01	0,00	0,01	0,01
Jumlah	25.616	21.269	9.206	12.108	0,05	0,04	0,02	0,02
Aset lancar dan aset tidak lancar lainnya - keuangan dan non keuangan								
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah:</u>								
Bank-bank milik negara	71.803	149.868	162.071	193.679	0,14	0,28	0,29	0,36
Departemen pemerintah	87	87	87	87	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	71.890	149.955	162.158	193.766	0,14	0,28	0,29	0,36

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah				Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas (%)			
	30 Juni	31 Desember			30 Juni	31 Desember		
	2014	2013	2012	2011	2014	2013	2012	2011
Piutang pihak-pihak berelasi								
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>								
Badan usaha milik negara	2.315	2.325	1.870	1.583	0,01	0,00	0,01	0,01
<i>Karyawan kunci:</i>								
Manajemen senior	1.705	1.688	1.621	3.020	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>								
Kopindosat	-	3.169	6.188	6.012	-	0,01	0,01	0,01
<i>Entitas induk terakhir:</i>								
Ooredoo	-	-	694	54	-	-	0,00	0,00
Jumlah	4.020	7.182	10.373	10.669	0,01	0,01	0,02	0,02
Dikurangi cadangan penurunan nilai	15	15	15	15	0,00	0,00	0,00	0,00
Bersih	4.005	7.167	10.358	10.654	0,01	0,01	0,02	0,02
Sewa dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek								
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>								
Badan usaha milik negara	18.448	21.082	21.346	21.587	0,04	0,04	0,04	0,04
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>								
Kopindosat	5.863	6.212	4.275	9.962	0,01	0,01	0,01	0,02
Jumlah	24.311	27.294	25.621	31.549	0,05	0,05	0,05	0,06
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 30)								
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>								
Badan usaha milik negara	81.150	81.826	88.845	103.181	0,16	0,15	0,16	0,19
Hutang jangka pendek (Catatan 14)								
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>								
Bank-bank milik negara	698.916	1.499.849	299.529	1.499.256	1,95	3,95	0,84	4,38
Hutang usaha								
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>								
Badan usaha milik negara	106.306	41.603	22.614	23.233	0,30	0,11	0,06	0,07
<i>Entitas induk terakhir:</i>								
Ooredoo	2.481	59	36	348	0,01	0,00	0,00	0,00
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>								
PT Personel Alih Daya	11.630	-	-	-	0,03	-	-	-
Kopindosat	-	5.941	-	-	-	0,02	-	-
Jumlah	120.417	47.603	22.650	23.581	0,34	0,13	0,06	0,07
Hutang pengadaan (Catatan 15)								
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>								
Kopindosat	16.217	13.581	11.875	9.872	0,05	0,04	0,03	0,03
PT Personel Alih Daya	13.454	15.934	17.993	16.319	0,04	0,04	0,05	0,05
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>								
Badan usaha milik negara	6.141	14.473	13.915	9.882	0,01	0,04	0,04	0,03
Jumlah	35.812	43.988	43.783	36.073	0,10	0,12	0,12	0,11
Akrual								
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>								
Badan usaha milik negara	135.980	112.464	56.590	66.399	0,38	0,30	0,16	0,19
Departemen pemerintah	3.603	-	-	-	0,01	-	-	-
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>								
PT Personel Alih Daya	44.793	46.118	40.420	18.222	0,12	0,12	0,11	0,05
Kopindosat	27.260	14.464	10.265	5.817	0,08	0,04	0,03	0,02
<i>Karyawan kunci:</i>								
Manajemen senior	-	-	43.610	37.851	-	-	0,12	0,11
Jumlah	211.636	173.046	150.885	128.289	0,59	0,46	0,42	0,37

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah				Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas (%)			
	30 Juni	31 Desember			30 Juni	31 Desember		
	2014	2013	2012	2011	2014	2013	2012	2011
Hutang pihak-pihak berelasi								
<i>Entitas induk terakhir:</i>								
Ooredoo	30.373	17.045	25.968	552	0,08	0,04	0,07	0,00
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>								
Badan usaha milik negara	6.414	6.709	16.821	14.928	0,02	0,02	0,05	0,05
Bank-bank milik negara	57	55	-	-	0,00	0,00	-	-
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>								
Kopindosat	5.967	6.486	-	-	0,02	0,02	-	-
PT Personel Alih Daya	3.985	3.006	-	-	0,01	0,01	-	-
Jumlah	46.796	33.301	42.789	15.480	0,13	0,09	0,12	0,05
Liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya - keuangan								
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>								
Departemen pemerintah	20.358	11.025	4.131	2.141	0,03	0,03	0,01	0,01
Badan usaha milik negara	5.225	-	-	6.455	0,00	-	-	0,02
Jumlah	25.583	11.025	4.131	8.596	0,03	0,03	0,01	0,03

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah					Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban (%)				
	30 Juni		31 Desember			30 Juni		31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Pendapatan (Catatan 24)										
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>										
Badan usaha milik negara	857.298	809.944	1.729.361	1.509.179	1.459.979	7,38	6,92	7,25	6,74	7,11
Departemen Pemerintah	154.176	191.550	240.842	224.219	24.823	1,33	1,64	1,01	1,00	0,12
<i>Entitas induk terakhir:</i>										
Ooredoo	59.649	34.444	88.982	78.672	69.978	0,52	0,29	0,38	0,35	0,34
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>										
Kopindosat	338	314	666	549	-	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah	1.071.461	1.036.252	2.059.851	1.812.619	1.554.780	9,23	8,85	8,64	8,09	7,57
Beban										
Jasa telekomunikasi										
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>										
Badan usaha milik negara	297.870	735.241	2.454.551	1.810.335	1.567.294	2,91	6,99	10,98	9,41	9,03
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>										
PT Personel Alih Daya	102.971	42.723	115.913	70.967	93.190	1,00	0,41	0,52	0,37	0,54
Kopindosat	87.260	45.557	138.768	24.298	121.456	0,85	0,43	0,62	0,13	0,70
<i>Entitas induk terakhir:</i>										
Ooredoo	24.430	19.013	72.789	52.737	66.619	0,24	0,18	0,33	0,27	0,38
Jumlah	512.531	842.534	2.782.021	1.958.337	1.848.559	5,00	8,01	12,45	10,18	10,65
Karyawan										
<i>Karyawan kunci:</i>										
Manajemen senior										
Imbalan kerja jangka pendek	164.052	79.451	165.498	147.439	102.156	1,60	0,76	0,74	0,76	0,59
Pesangan pemutusan kontrak kerja	4.599	-	11.701	1.210	46.316	0,04	-	0,05	0,01	0,27
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3.774	3.358	10.748	14.860	16.481	0,04	0,03	0,05	0,08	0,09
Sub-jumlah	172.425	82.809	187.947	163.509	164.953	1,68	0,79	0,84	0,85	0,95
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>										
Badan usaha milik negara	10.002	11.223	13.504	24.719	22.185	0,10	0,11	0,06	0,13	0,13
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>										
PT Personel Alih Daya	-	-	-	-	21.028	-	-	-	-	0,12
Jumlah	182.427	94.032	201.451	188.228	208.166	1,78	0,90	0,90	0,98	1,20
Pemasaran										
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>										
PT Personel Alih Daya	47.425	53.153	108.100	88.688	75.905	0,47	0,51	0,48	0,46	0,44
Kopindosat	10.482	10.120	27.092	21.230	15.953	0,10	0,10	0,13	0,11	0,09
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>										
Badan usaha milik negara	-	-	-	2	62	-	-	-	0,00	0,00
Jumlah	57.907	63.273	135.192	109.920	91.920	0,57	0,61	0,61	0,57	0,53
Umum dan administrasi										
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>										
Badan usaha milik negara	17.033	16.033	37.737	31.023	100.234	0,17	0,15	0,17	0,16	0,58
<i>Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama:</i>										
Kopindosat	12.717	10.803	26.699	22.676	24.294	0,12	0,10	0,12	0,12	0,14
PT Personel Alih Daya	5.753	10.054	25.127	14.838	17.971	0,06	0,10	0,11	0,08	0,10
Jumlah	35.503	36.890	89.563	68.537	142.499	0,35	0,35	0,40	0,36	0,82
Pendapatan bunga (beban pendanaan) - bersih										
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah:</i>										
Bank-bank milik negara	28.488	8.727	26.656	20.491	53.281	2,63	0,62	0,55	0,75	2,91

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	Bank-bank milik negara	Entitas berelasi dengan pemerintah	Kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar dan tidak lancar lainnya - keuangan dan non keuangan, hutang jangka pendek, hutang pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga (beban pendanaan) - bersih
2.	Badan usaha milik Negara	Entitas berelasi dengan pemerintah	Piutang usaha, biaya dibayar di muka, piutang pihak-pihak berelasi, sewa dibayar di muka jangka panjang, pensiun dibayar di muka jangka panjang, hutang usaha, hutang pengadaan, akrual, hutang pihak-pihak berelasi, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya - keuangan dan non-keuangan, pendapatan, beban - jasa telekomunikasi, beban - karyawan, beban - pemasaran dan beban - umum dan administrasi
3.	Ooredoo	Entitas induk terakhir	Piutang usaha, piutang pihak-pihak berelasi, hutang usaha, hutang pihak-pihak berelasi, pendapatan dan beban - jasa telekomunikasi
4.	Departemen pemerintah	Entitas berelasi dengan pemerintah	Biaya dibayar di muka, aset lancar dan aset tidak lancar lainnya - keuangan dan non keuangan, akrual, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya - keuangan dan non keuangan dan pendapatan
5.	Kopindosat	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama	Biaya dibayar di muka, piutang pihak-pihak berelasi, sewa dibayar di muka jangka panjang, hutang usaha, hutang pengadaan, akrual, hutang pihak-pihak berelasi, pendapatan, beban - jasa telekomunikasi, beban - pemasaran dan beban - umum dan administrasi

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
6.	Manajemen senior (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung pada Dewan Direksi)	Karyawan kunci	Piutang pihak-pihak berelasi, akrual dan beban - karyawan
7.	PT Personel Alih Daya	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama	Hutang usaha, hutang pengadaan, akrual, hutang pihak-pihak berelasi, beban - jasa telekomunikasi, beban - karyawan, beban - pemasaran dan beban - umum dan administrasi

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam RUPS Perusahaan, para pemegang saham Perusahaan antara lain memutuskan, untuk menetapkan penggunaan laba tahunan untuk pembagian dividen kas, sebagai berikut, dan jumlah selebihnya dialokasikan untuk reinvestasi dan modal kerja:

Tanggal RUPS	Dividen per Saham (Rp)	Tanggal Pembayaran Dividen
<u>Laba Tahun 2010</u> 24 Juni 2011	59,55	5 Agustus 2011*
<u>Laba Tahun 2011</u> 14 Mei 2012	76,83	26 Juni 2012**
<u>Laba Tahun 2012</u> 18 Juni 2013	34,52	29 Juli 2013**

* Pembayaran dividen kepada Pemerintah dilakukan sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal 22 Juli dan 5 Agustus 2011, Perusahaan membayar dividen masing-masing sebesar Rp46.248 dan Rp277.343 kepada Pemerintah dan pemegang saham lainnya atas dividen yang dideklarasikan tanggal 24 Juni 2011.

** Pembayaran dividen kepada Pemerintah dilakukan sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal 11 dan 26 Juni 2012, Perusahaan membayar dividen masing-masing sebesar Rp59.668 dan Rp357.821 kepada Pemerintah dan pemegang saham lainnya atas dividen yang dideklarasikan tanggal 14 Mei 2012.

*** Pembayaran dividen kepada Pemerintah dilakukan sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan membayar dividen masing-masing sebesar Rp26.809 dan Rp160.770 kepada Pemerintah dan pemegang saham lainnya atas dividen yang dideklarasikan tanggal 18 Juni 2013.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 30 Juni 2014, ikatan pengeluaran barang modal yang merupakan perjanjian kontraktual yang belum terealisasi sehubungan dengan pengadaan dan instalasi aset tetap adalah sebesar AS\$91.693 dan Rp1.347.845 (Catatan 39g).

Ikatan pengeluaran barang modal signifikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Keterangan Kontrak	Pemasok	Nilai Kontrak/ <i>Purchase Orders</i> ("PO") yang Telah Diterbitkan	Nilai Kontrak/PO yang Belum Dilaksanakan
1 Oktober 2010 dan 10 Desember 2012	<i>Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services</i>	PT Ericsson Indonesia dan Ericsson AB	AS\$621.025 dan Rp2.311.970	AS\$19.007 dan Rp324.175
16 Juni 2010 dan 10 Desember 2012	<i>Procurement of Telecommunications Infrastructure</i>	PT Nokia Siemens Networks dan Nokia Siemens Networks Oy	AS\$599.379 dan Rp2.467.915	AS\$11.414 dan Rp464.362
2 Agustus 2010 dan 21 Desember 2012	<i>Procurement of Telecommunications Infrastructure</i>	PT Huawei Tech Investment	AS\$229.345 dan Rp742.033	AS\$27.912 dan Rp163.927

- b. Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* dengan Mandiri sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga JIBOR + 3,0% untuk menggantikan perjanjian yang ada yang berakhir pada tanggal 20 Juni 2014 (Catatan 14a). Berdasarkan perjanjian tersebut, setiap penarikan pinjaman yang dilakukan oleh Perusahaan akan jatuh tempo 3 bulan dari tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 3 bulan berikutnya dengan permintaan tertulis dari Perusahaan. Fasilitas ini tersedia dari tanggal 20 Juni 2014 sampai 19 Juni 2017. Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan belum melakukan penarikan dari perjanjian fasilitas ini.
- c. Pada tanggal 8 Mei 2014, Lintasarta, entitas anak, mengajukan permintaan arbitrase kepada BANI ("Badan Arbitrase Nasional Indonesia") sehubungan dengan sengketa piutang Lintasarta dari Menkominfo-BP3TI untuk perjanjian penyediaan PLIK dan PLIKB (Catatan 33n).
- d. Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mandiri, Telkom dan PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata") untuk mengadakan kerjasama operasi dalam hal pengembangan dan implementasi kebijakan *mobile money*. Dalam perjanjian tersebut masing-masing pihak berkomitmen untuk memberikan kontribusi 25% dari total biaya yang terjadi dari perjanjian kerjasama operasi tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah membayar kontribusi dimuka sebesar Rp2.700.
- e. Pada tanggal 9 April 2014, Perusahaan dan *Bodhi Indonesia Corporation*, Kepulauan Cayman (entitas yang dikendalikan oleh *SoftBank Corporation*) menandatangani perjanjian kemitraan terbatas. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak sepakat untuk membentuk dana investasi yang disebut sebagai SB ISAT Fund, LP, untuk mengelola investasi, dengan periode komitmen awal 4 tahun. Selanjutnya, pada tanggal 22 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian keanggotaan ("*subscription agreement*") dengan *Bodhi Indonesia Corporation*, Kepulauan Cayman. Berdasarkan perjanjian keanggotaan, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan setoran modal sebesar AS\$14.500 ke SB ISAT Fund, LP. Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan belum melakukan setoran modal apapun untuk dana tersebut (Catatan 39a).

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan dan Orbital Sciences Corporation menandatangani perjanjian tentang pengadaan Satelit Palapa E. Nilai kontrak berkisar antara AS\$124.900 sampai AS\$218.300 tergantung pada skema harga yang tersedia bagi Perusahaan sampai dengan Tanggal Mulainya Perakitan (*Manufacturing Commencement Date* ("MCD")) pada tanggal 30 Juni 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014, kontrak ini diubah untuk memperpanjang Tanggal Mulainya Perakitan ("MCD") hingga tanggal 31 Desember 2014. Pelaksanaan kontrak tersebut juga akan tergantung pada keputusan akhir dari Pemerintah atas hak Perusahaan untuk menggunakan slot orbit 150,5^o LT untuk satelit Palapa E. Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar AS\$1.300 untuk *Orbital Sciences Corporation*.
- g. Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan dan XL Axiata menandatangani perjanjian kerja sama atas pembangunan dan penggunaan 6 jalur kabel optik.
- h. Pada tanggal tanggal 5 Maret 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang menerima permintaan Perusahaan atas kompensasi bunga terkait dengan penerbitan SKPLB tahun pajak 2004 sebesar Rp60.674. Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menerima salinan Memori Permohonan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak kepada Mahkamah Agung atas Surat Keputusan Pengadilan Pajak tanggal 5 Maret 2012 untuk kompensasi bunga terkait dengan penerbitan SKPLB tahun pajak 2004. Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Berdasarkan penilaian Perusahaan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, realisasi penghasilan sehubungan dengan kompensasi bunga hanya kemungkinan besar, bukan pasti. Oleh karena itu, kompensasi bunga tidak diakui dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung terkait permohonan tersebut.
- i. Pada tahun 2012, Perusahaan dan Ooredoo, entitas induk terakhir dari Grup, menandatangani perjanjian kerja sama dimana Ooredoo sepakat menyediakan beberapa tenaga perbantuan atas permintaan Grup. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2012 untuk periode lima tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk tambahan satu tahun, kecuali diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama atau kondisi likuidasi atau ketidakmampuan bayar dari tiap pihak. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mencatat biaya tenaga perbantuan tersebut sejumlah masing-masing Rp43.178, Rp29.486, Rp44.273 dan Rp76.596, yang disajikan sebagai "Beban - Karyawan" (Catatan 40).

Pada tahun 2012, Perusahaan dan Ooredoo juga menandatangani perjanjian kerja sama dimana Ooredoo sepakat menyediakan beberapa tenaga untuk memberikan jasa pengelolaan proyek dan konsultasi atas permintaan Perusahaan. Perjanjian ini berlaku tanpa batas waktu sampai diakhiri oleh kesepakatan bersama atau kondisi atau ketidakmampuan bayar dari tiap pihak. Semua persyaratan dan kondisi dari jasa yang diberikan dilakukan secara *arm's length basis* untuk tiap proyek. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mencatat biaya untuk manajemen proyek dan jasa konsultasi masing-masing sebesar Rp1,801, Rp2,643, Rp21,475 dan Rp nihil, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Honorarium Tenaga Ahli".

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- j. Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, Entitas Anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan IMM terkait penyediaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan ijin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*) dan biaya nilai awal tender (*tender upfront fee*). Menkominfo, serta Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) telah membuat pernyataan umum bahwa IMM tidak melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku, namun kasus ini tetap dalam proses investigasi Kejaksaan Agung.

Pada tanggal 8 Juli 2013, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) menjatuhkan putusan yang menyatakan bahwa Indar Atmanto (mantan Presiden Direktur IMM) bersalah atas tindakannya mewakili IMM dalam menandatangani dan melakukan perjanjian kerjasama dengan Perusahaan, dan dijatuhi hukuman pidana penjara empat tahun serta dikenai denda sebesar Rp200 (jika Indar Atmanto gagal membayar denda, dia akan dikenai tambahan tiga bulan hukuman penjara). Dalam putusan tersebut, walaupun IMM belum ditetapkan sebagai tersangka, Tipikor juga memerintahkan IMM untuk membayar denda sebesar Rp1.358.343 sebagai pengganti kerugian Negara.

Permohonan banding telah diajukan secara resmi oleh Indar Atmanto pada tanggal 11 Juli 2013 ke Pengadilan Tinggi Jakarta ("Pengadilan Banding") dan selanjutnya Kejaksaan Agung juga telah menyampaikan permohonan bandingnya pada tanggal 15 Juli 2013. Pada tanggal 10 Januari 2014, Pengadilan Tinggi telah memeriksa berkas perkara dan menegaskan kembali putusan Pengadilan Tipikor. Pengadilan Tinggi memperberat hukuman penjara Indar Atmanto dari empat tahun menjadi delapan tahun. Besaran denda dan tambahan hukuman penjara (jika Indar Atmanto menolak untuk membayar denda) tetap sama. Selain itu, hukuman terhadap IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 dihapuskan. Pengadilan Tinggi menganggap IMM sebagai entitas hukum yang terpisah, sehingga menyatakan bahwa IMM harus didakwa secara terpisah mengingat IMM belum dijadikan tersangka dalam kasus hukum Indar Atmanto.

Keputusan pengadilan tinggi (*appellate court*) belum menjadi final dan mengikat dikarenakan Indar Atmanto, dan juga jaksa penuntut, masing-masing telah mengajukan permohonan kasasi. Permohonan kasasi atas nama Indar Atmanto diajukan pada tanggal 23 Januari 2014 dan memorandum kasasi diajukan oleh pihak pengacara pada tanggal 7 Februari 2014 ke Mahkamah Agung. Indar Atmanto juga mengajukan memorandum kasasi pribadi pada tanggal 7 Februari 2014. Jaksa penuntut juga mengajukan permohonan kasasi karena keputusan pengadilan tinggi lebih rendah dari tuntutan awal jaksa penuntut dan telah menghapus tuntutan ganti rugi terhadap IMM. Proses kasasi ini menyebabkan pihak jaksa penuntut tidak dapat melakukan eksekusi terhadap keputusan pengadilan tinggi sebelum Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan, yang berdasarkan hukum Indonesia, dianggap sebagai keputusan final dan mengikat.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan *website* resmi dari Mahkamah Agung, Mahkamah Agung memberitahukan bahwa Mahkamah Agung telah melakukan pemeriksaan dan memutuskan kasus ini pada tanggal 10 Juli 2014, tetapi tidak tersedia informasi rinci mengenai isi keputusan mahkamah agung yang sebenarnya. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Indar Atmanto belum diberitahukan secara resmi dan belum menerima keputusan Mahkamah Agung tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan tidak mencatat liabilitas terkait kasus hukum tersebut karena Perusahaan berkeyakinan bahwa, dengan didukung Menkominfo dan pengacara Perusahaan, perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan IMM tidak melanggar hukum yang berlaku.

- k. Pada tanggal 30 Desember 2011, Lintasarta, menandatangani perjanjian dengan Menkominfo-Balai Telekomunikasi dan Informasi Pedesaan (Menkominfo-BTIP), dimana Lintasarta setuju untuk menyediakan Jasa Akses Publik Layanan Internet *Wireless Fidelity* (WiFi) Kabupaten Kewajiban Pelayanan Umum / *Universal Service Obligation* (KPU/USO) untuk Paket Pekerjaan 3 dan 6 yang meliputi provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Perjanjian ini mencakup empat tahun masa konsesi dan memiliki nilai kontrak sebesar Rp71.992 dan Rp44.422 masing-masing untuk Paket Pekerjaan 3 dan 6. Berdasarkan kontrak, Lintasarta menerima pembayaran di muka yang mencerminkan 15% dari nilai kontrak. Pembayaran tetap untuk jasa ini diterima setiap triwulanan berdasarkan evaluasi kinerja. Pada akhir masa konsesi, Lintasarta harus mengalihkan aset yang menjadi subjek perjanjian konsesi tersebut kembali kepada pemerintah setempat.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2012, Lintasarta juga menandatangani perjanjian dengan Menkominfo-BTIP untuk Penyediaan Jasa Akses Publik Layanan Internet (WiFi) Kabupaten (KPU/USO) untuk Paket Pekerjaan 4 yang meliputi provinsi Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara dengan nilai kontrak sebesar Rp91.491. Persyaratan perjanjian ini konsisten dengan perjanjian diatas.

Pada tanggal 9 Juli 2012, perjanjian tersebut diamandemen untuk memperpanjang periode tahap pra-operasional dari enam bulan menjadi enam belas bulan untuk WiFi 3 dan 4, dan empat belas bulan untuk WiFi 6 sejak dikeluarkannya surat perintah kerja.

Penerimaan atau piutang yang diterima oleh Lintasarta sebagai pertukaran atas jasa konstruksi atau pengadaan infrastruktur yang digunakan dalam perjanjian ini diakui sebagai aset keuangan sebatas Lintasarta memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lain untuk jasa konstruksi dari atau sesuai dengan kebijakan dari pemberi konsesi (*grantor*).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012, bagian jangka pendek dari piutang yang timbul dari perjanjian jasa konsesi masing-masing bernilai sebesar Rp24.500, Rp15.258 dan Rp nihil, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak-Pihak Berelasi", sementara bagian jangka panjang dari piutang yang timbul masing-masing bernilai sebesar Rp nihil, Rp8.383 dan Rp8.974 disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Pendapatan dari jasa konstruksi yang diperoleh Lintasarta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing bernilai sebesar Rp nihil, Rp13.787 dan Rp37.175 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan - MIDI".

Pada tanggal 8 Februari 2012, Lintasarta menandatangani perjanjian dengan PT Widtech Indonesia, untuk pengadaan peralatan dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk pembangunan WiFi, sesuai perjanjian yang disetujui dengan Menkominfo-BTIP di atas, dengan nilai kontrak sejumlah Rp121.927. Pada tanggal 29 Mei 2013, amandemen atas perjanjian dilakukan untuk mengubah cara pembayaran dari pekerjaan yang telah dikerjakan.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- i. Selama bulan Mei 2011 sampai dengan Maret 2012, Perusahaan telah mengeluarkan beberapa PO kepada PT Nokia Siemens Network dan Nokia Siemens Network OY dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$34.829 dan Rp208.948 untuk pembelian peralatan teknis selular di daerah Sumatera dan Jawa. Berdasarkan PO-PO tersebut, Perusahaan setuju untuk menukarkan beberapa peralatan teknis selular yang ada dengan peralatan baru dan membayar sejumlah AS\$11.462 dan Rp171.844 kepada Nokia untuk jasa pemasangan dan tambahan peralatan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, nilai tercatat dari peralatan teknis selular yang diserahkan sejumlah Rp57.069 (Catatan 8) dan akumulasi nilai tercatat untuk peralatan tersebut sampai tanggal 31 Desember 2013 sejumlah Rp446.468. Pada tanggal 30 Juni 2014, transaksi ini telah selesai.
- m. Pada tanggal 26 April 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak yang menerima banding Perusahaan terkait koreksi pajak penghasilan badan tahun 2006 yang tersisa. Pada tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp82.626. Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan menerima salinan Memori Permohonan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak kepada Mahkamah Agung atas Surat Keputusan Pengadilan Pajak tanggal 26 April 2011 untuk pajak penghasilan badan tahun 2006. Pada tanggal 21 September 2011, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung terkait permohonan tersebut.
- n. Pada tanggal 15 April 2010, Lintasarta, entitas anak menandatangani perjanjian dengan Menkominfo-BTIP, dimana Lintasarta setuju untuk menyediakan Pusat Layanan Jasa Akses Internet Kecamatan (PLIK) untuk Paket Pekerjaan 7, 8 dan 9 yang meliputi provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Maluku dan Papua. Pada tanggal 22 Desember 2010, perjanjian-perjanjian tersebut diamandemen untuk meningkatkan nilai kontrak. Perjanjian ini tidak dapat dibatalkan dan mencakup empat tahun sejak tanggal 15 Oktober 2010 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp91.895, Rp143.668 dan Rp116.721 untuk Paket Pekerjaan 7, 8 dan 9. Sesuai dengan perjanjian, Lintasarta menempatkan deposito berjangka sejumlah Rp18.200 sebagai jaminan pelaksanaan untuk periode kontrak empat tahun. Deposito ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Berdasarkan perjanjian, Lintasarta berhak menerima pembayaran di muka yang mencerminkan 20% dari nilai kontrak. Pembayaran tetap jasa ini diterima setiap triwulanan berdasarkan evaluasi kinerja. Pada akhir perjanjian, Lintasarta dan Menkominfo-BTIP berencana menegosiasikan kembali persyaratan kontrak baru untuk transaksi ini.

Pada tanggal 12 Desember 2010, Lintasarta menandatangani perjanjian dengan Menkominfo-BTIP untuk menyediakan Pusat Layanan Jasa Akses Internet Kecamatan Bergerak (PLIKB) untuk Paket Pekerjaan 2, 3, 11, 15, 16 dan 18 yang meliputi provinsi-provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Perjanjian tersebut tidak dapat dibatalkan dan mencakup empat tahun sejak tanggal 22 September 2011 dengan jumlah nilai kontrak masing-masing sebesar Rp79.533, Rp92.003, Rp60.149, Rp71.879, Rp84.583, dan Rp69.830 untuk Paket Pekerjaan 2, 3, 11, 15, 16 dan 18. Pada tanggal 19 Oktober 2011, perjanjian ini diamandemen untuk mengubah tanggal dimulainya pekerjaan dari 22 September 2011 menjadi 22 Desember 2011. Berdasarkan perjanjian, Lintasarta berhak menerima pembayaran di muka yang mencerminkan 15% dari nilai kontrak. Pembayaran tetap jasa ini diterima secara tetap setiap triwulanan berdasarkan evaluasi kinerja. Pada akhir masa konsesi, Lintasarta harus mengalihkan seluruh aset yang menjadi subjek perjanjian konsesi tersebut kepada pemerintah setempat.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2010, Lintasarta menandatangani perjanjian dengan PT Wira Eka Bhakti (WEB), untuk pengadaan peralatan dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk pembangunan PLIK, sesuai perjanjian dengan Menkominfo-BTIP di atas, dengan nilai kontrak sejumlah Rp189.704. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali, dengan amandemen terakhir tertanggal 9 Maret 2011 yang meningkatkan nilai kontrak menjadi Rp208.361.

Pada tanggal 23 Maret 2011, Lintasarta menandatangani perjanjian dengan WEB dan PT Personel Alih Daya (pihak berelasi), untuk pengadaan peralatan dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk pembangunan PLIKB, sesuai perjanjian dengan Menkominfo-BTIP di atas, dengan nilai kontrak masing-masing berjumlah Rp276.274 dan Rp60.739.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Januari 2014, perjanjian PLIKB untuk Paket Pekerjaan 2 diamandemen, antara lain, untuk mengubah klausul kompensasi terkait kinerja.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, bagian jangka pendek dari piutang usaha masing-masing sebesar Rp317.399, Rp270.204, Rp283.945 dan Rp91.113 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak-Pihak Berelasi", sementara bagian jangka panjang masing-masing sebesar Rp nihil, Rp20.754, Rp45.097 dan Rp121,854 disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 33c di atas).

Tidak ada pendapatan dari jasa konstruksi yang diperoleh Lintasarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan sesudahnya.

- o. Pada tanggal 29 Januari, 15 April, 24 Mei dan 3 Juni 2010, dan 4 dan 10 Februari 2011, Perusahaan setuju untuk menyewakan menara telekomunikasi dan lahan miliknya masing-masing kepada PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") selama jangka waktu 12 tahun, kepada PT Axis Telekom (sebelumnya PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") selama jangka waktu 10 tahun, kepada XL Axiata selama jangka waktu 10 tahun, kepada PT Berca Global Access ("Berca") selama jangka waktu 10 tahun, kepada PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") selama jangka waktu 10 tahun dan kepada PT First Media Tbk ("FM") selama jangka waktu 5 tahun. Hutchison, Axis dan XL Axiata (secara tahunan), Berca dan Mitratel (secara tiga bulanan) dan FM (secara enam bulanan) diwajibkan membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan diterima di muka.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan dan Hutchison mengubah perjanjian sewa menara tersebut, yang mencakup beberapa perubahan tertentu, diantaranya adalah jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada pemilik lahan sewa atau masyarakat di sekitar lahan sewa, denda yang dapat dibebankan atas keterlambatan pembayaran dan periode sewa efektif.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan setuju untuk menyewakan sebagian dari infrastruktur telekomunikasi "*In-Building Coverage*" dan lahan kepada Hutchison untuk jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 10 Juni 2014, Perusahaan dan XL Axiata mengubah perjanjian sewa menara tersebut, yang mencakup beberapa perubahan tertentu, diantaranya adalah jumlah biaya sewa.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Jumlah minimum dari piutang sewa di masa depan berdasarkan perjanjian per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Dalam satu tahun	464.242	444.932	655.894	471.284
Di atas satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun	2.200.866	1.729.048	2.597.263	1.874.860
Di atas lima tahun	872.957	1.339.623	2.211.422	1.817.218
Jumlah	3.538.065	3.513.603	5.464.579	4.163.362

- p. Selama tahun 2008-2013, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Solusi Menara Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Solusindo Kreasi Pratama, XL Axiata, Mitratel, PT BIT Teknologi Nusantara, PT Solusi Tunas Pratama, PT Corona Telecommunication Services, PT Mitrayasa Sarana Informasi dan Tower Bersama (Catatan 29) untuk menyewa sebagian ruang (*spaces*) pada menara telekomunikasi dan lahan untuk periode awal 10 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang masa sewanya selama 10 tahun berikutnya, dengan biaya sewa tambahan berdasarkan tingkat inflasi di Indonesia.

Kewajiban sewa minimum di masa akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum	Nilai kini dari pembayaran
Dalam satu tahun	789.151	370.531
Di atas satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun	3.025.764	1.883.682
Di atas lima tahun	1.839.012	1.581.042
Jumlah	5.653.927	3.835.255
Dikurangi nilai yang merupakan beban keuangan	1.818.672	-
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	3.835.255	3.835.255
Bagian jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya)		370.531
Bagian jangka panjang (disajikan sebagai Kewajiban Sewa Pembiayaan)		3.464.724

- q. Perusahaan dan IMM mempunyai ikatan untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA, selama Perusahaan dan IMM memegang izin 3G dan lisensi BWA. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo No. 7/PER/M.KOMINFO/2/2006, No. 268/KEP/M.KOMINFO/9/2009 dan No. 237/KEP/M.KOMINFO/7/2009 masing-masing pada tanggal 8 Februari 2006, 1 September 2009 dan 27 Juli 2009. Perusahaan dan IMM membayar biaya penggunaan frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA sejumlah Rp375.919, Rp352.843, Rp640.379, Rp548.154 dan Rp442.511 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- r. Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas dari HSBC untuk mendanai kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali. Pada tanggal 20 September 2011, fasilitas ini diamandemen untuk memperpanjang tanggal jatuh temponya sampai dengan tanggal 30 April 2012 dan mengubah suku bunga dan beberapa persyaratan tertentu dalam perjanjian sebagai berikut:
- Fasilitas *Overdraft* sebesar AS\$2.000 (termasuk fasilitas *overdraft* dalam mata uang rupiah sebesar Rp17.000). Bunga dikenakan berdasarkan saldo harian sebesar 3,75% per tahun dan 6% per tahun di bawah suku bunga pinjaman terbaik HSBC (*HSBC Best Lending Rate*) masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang rupiah dan dolar A.S.
 - Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$30.000 (termasuk pinjaman *revolving* dalam mata uang rupiah sebesar Rp255.000). Pinjaman ini jatuh tempo dengan jangka waktu maksimum 180 hari dan dapat ditarik dalam beberapa *tranches* dengan nilai minimum sebesar AS\$500 dan Rp500, masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang dolar A.S. dan rupiah. Bunga dikenakan berdasarkan saldo harian sebesar 2,25% per tahun di atas suku bunga pinjaman HSBC (*HSBC Cost of Fund Rate*) untuk pinjaman dalam mata uang rupiah atau dolar A.S.
 - Fasilitas ini dianggap fasilitas *uncommitted* berdasarkan pedoman No.12/516/DPNP/DPnP tanggal 21 September 2010 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia; sebagai akibatnya, fasilitas ini dapat secara otomatis dibatalkan oleh HSBC bila kolektibilitas kredit Perusahaan menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau kerugian berdasarkan penilaian HSBC sesuai dengan kriteria umum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan menerima surat dari HSBC untuk memperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 30 April 2013. Pada tanggal 8 Juli 2013, Perusahaan menerima surat dari HSBC untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 (Catatan 39c).

- s. Pada tahun 1994, Perusahaan ditunjuk sebagai Administrator Keuangan [*Financial Administrator* ("FA")] oleh sebuah konsorsium yang didirikan untuk membangun dan menjual/menyewakan kabel laut *Asia Pacific Cable Network* ("APCN") untuk negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Sebagai FA, Perusahaan mengumpulkan dan mendistribusikan dana hasil penjualan *Indefeasible Right of Use* ("IRU"), *Defined Underwritten Capacity* ("DUC") dan *Occasional Commercial Use* ("OCU") APCN.

Dana yang diterima dari penjualan IRU, DUC dan OCU serta dana untuk melakukan *upgrade* kabel APCN bukan merupakan milik Perusahaan dan oleh karena itu, tidak dicatat dalam pembukuan Perusahaan. Namun, Perusahaan mengelola dana ini dalam rekening terpisah.

Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo dana (termasuk perolehan bunga) yang dalam pengelolaan Perusahaan berjumlah AS\$4.016. Selain menerima bagian dana dari penjualan IRU, DUC dan OCU, anggota konsorsium juga menerima bagian mereka atas bunga yang diperoleh atas penempatan dana tersebut.

- t. Perjanjian lain yang dibuat bersama Telkom adalah sebagai berikut:
- Berdasarkan perjanjian kerjasama, kompensasi kepada Telkom sehubungan dengan jasa penyewaan sirkit/saluran, seperti *world link* dan *bit link* adalah sebesar 15% dari pendapatan tertagih Perusahaan yang berasal dari jasa tersebut.

Perusahaan dan Satelindo juga menyewa sirkit dari Telkom untuk menghubungkan Jakarta, Medan dan Surabaya.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perjanjian lain yang dibuat bersama Telkom adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Pada tahun 1994, Satelindo mengadakan perjanjian penyerahan penggunaan sebidang tanah hak pengelolaan ("*Land Transfer Agreement*") dengan Telkom untuk penyerahan penggunaan lahan tanah seluas 134.925 meter persegi yang berlokasi di Daan Mogot, Jakarta Barat, dimana terletak stasiun pengendali bumi (*earth control station*) milik Satelindo. Berdasarkan perjanjian tersebut, Satelindo berhak menggunakan lahan tanah untuk jangka waktu 30 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian, dengan harga setara AS\$40.000 dikurangi Rp43.220. Jangka waktu perjanjian tersebut dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian kedua belah pihak.

Perjanjian tersebut selanjutnya digantikan oleh perjanjian sewa tanah tanggal 6 Desember 2001, dengan syarat yang sama seperti perjanjian *land transfer agreement*.

- Pada tahun 1999, Lintasarta mengadakan perjanjian dengan Telkom, dimana Telkom menyewakan transponder kepada Lintasarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa amandemen, terakhir berdasarkan amandemen kesepuluh tanggal 7 Maret 2012. Sewa transponder yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp16.522, Rp16.522, Rp33.044, Rp27.371 dan Rp21.317 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban - Jasa Telekomunikasi - Sewa Sirkuit" (Catatan 25) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

34. SISTEM TARIF

a. Jasa telekomunikasi internasional

Tarif jasa ("tarif") untuk perusahaan telekomunikasi internasional ditentukan berdasarkan peraturan telekomunikasi internasional yang dibuat oleh *International Telecommunications Union* ("ITU").

Peraturan ini mensyaratkan bahwa pengelola telekomunikasi internasional, berdasarkan perjanjian timbal balik, menyusun dan merevisi tarif perhitungan ("*accounting rate*") yang akan diterapkan, dengan mempertimbangkan biaya penyelenggaraan jasa telekomunikasi spesifik dan rekomendasi yang relevan dari *Consultative Committee on International Telegraph and Telephone* ("CCITT"). Tarif ini dibagi dalam porsi terminal yang dibayarkan kepada pengelola di negara terminal, dan bila harus melalui transit, dalam porsi transit yang dibayarkan kepada pengelola di negara transit.

ITU juga mengatur bahwa unit moneter yang digunakan, bila tidak diatur secara khusus dalam perjanjian, adalah *Special Drawing Right* ("SDR") atau Gold Franc, yang setara dengan 1/3,061 SDR. Tiap pengelola sesuai dengan hukum negaranya masing-masing, akan menentukan biaya yang akan ditagih dari pelanggan masing-masing.

Tarif yang ditagih kepada pelanggan telepon internasional di Indonesia, yang disebut juga tarif pungut, ditetapkan dengan surat keputusan Menhub, yang biasanya lebih tinggi dari tarif perhitungan. Selama periode 1996 sampai dengan 1998, Menhub telah melakukan perubahan tarif yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1997, 15 Maret 1998 dan 15 November 1998.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 09/PER/M.KOMINFO/02/06 tanggal 28 Februari 2006, tarif pungut dihitung dengan formula tarif yang disebut formula *price cap* yang telah memperhitungkan indeks harga konsumen mulai tanggal 1 Januari 2007.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

34. SISTEM TARIF (lanjutan)

b. Jasa selular

Tarif jasa telepon dasar melalui jaringan bergerak selular ditentukan berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 12/PER/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 28 Februari 2006. Berdasarkan peraturan ini, tarif selular terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Penyelenggara jaringan bergerak selular harus mengimplementasikan tarif baru yang disebut sebagai "tarif bawah". Untuk biaya penggunaan, tarif bawah adalah biaya originasi ditambah biaya terminasi (jumlah biaya interkoneksi), sementara untuk biaya aktivasi dan biaya berlangganan bulanan, tarif bawah tergantung pada struktur biaya dari setiap penyelenggara jaringan bergerak selular.

Pada bulan April 2008, Menkominfo mengeluarkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 mengenai tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular. Berdasarkan peraturan baru ini, operator selular harus menerapkan tarif baru yang disebut batas harga ("*price cap*"). Jenis tarif untuk layanan telekomunikasi melalui jaringan selular terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia

Tarif retail seharusnya dihitung berdasarkan Biaya Elemen Jaringan, Biaya Aktivasi Layanan Retail dan Marjin Laba.

Penerapan tarif baru untuk penyelenggara telekomunikasi dominan wajib mendapat persetujuan dari Pemerintah. Penyelenggara telekomunikasi dominan adalah penyelenggara telekomunikasi yang memiliki pendapatan lebih dari 25% atas jumlah pendapatan industri pada segmen tertentu.

Mulai bulan Mei 2008, Perusahaan telah menerapkan secara penuh sistem tarif telekomunikasi selular baru ini.

c. Jasa telekomunikasi tetap

Pada bulan Februari 2006, Menkominfo mengeluarkan Peraturan No. 09/PER/M.KOMINFO/02/2006 mengenai tarif jasa teleponi dasar melalui jasa jaringan tetap.

Pada bulan April 2008, Menkominfo mengeluarkan Peraturan Menteri No. 15/PER/M.KOMINFO/04/2008 mengenai tata cara penetapan tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap. Peraturan ini juga diterapkan untuk layanan telepon jaringan tetap nirkabel.

Berdasarkan peraturan baru ini, tarif untuk jasa teleponi dasar dan pesan singkat [*Short Message Services* ("*SMS*")]) harus dihitung berdasarkan rumus yang ditetapkan dalam Peraturan. Penyelenggara telekomunikasi jaringan tetap harus menerapkan tarif baru yang disebut batas harga ("*price cap*").

Mulai bulan Mei 2008, Perusahaan telah menerapkan secara penuh sistem tarif telekomunikasi tetap baru ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

35. TARIF INTERKONEKSI, USO, BIAYA SPEKTRUM FREKUENSI DAN PEMBAGIAN PENDAPATAN

Tarif interkoneksi antar operator telekomunikasi dalam negeri ditetapkan berdasarkan Keputusan Menhub No. KM.108/PR.301/MPPT-94 tanggal 28 Desember 1994. Peraturan ini telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir Keputusan No. KM.37 Tahun 1999 (“Keputusan No. 37”) tanggal 11 Juni 1999. Keputusan ini, bersama dengan Keputusan No. KM.46/PR.301/MPPT-98 (“Keputusan No. 46”) tanggal 27 Februari 1998, menetapkan struktur dan besaran tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan *Public Switched Telephone Network* (“PSTN”), jaringan telekomunikasi selular dengan jaringan telekomunikasi internasional, jaringan telekomunikasi selular dengan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan antara dua PSTN dalam negeri.

Berdasarkan keputusan Menhub, pengaturan tarif interkoneksi adalah sebagai berikut:

1. Struktur dan Besaran Tarif Interkoneksi

a. Antara internasional dengan PSTN lokal

Berdasarkan Keputusan No. 37 tanggal 11 Juni 1999, tarif interkoneksi adalah sebagai berikut:

	<u>Tarif</u>	<u>Dasar Perhitungan</u>
Tarif akses	Rp850 untuk setiap panggilan	Jumlah panggilan ke luar negeri (<i>outgoing</i>) dan dari luar negeri (<i>incoming</i>) yang berhasil tersambung
Tarif pemakaian	Rp550 untuk setiap menit percakapan	Jumlah waktu (durasi) percakapan dari panggilan ke luar negeri (<i>outgoing</i>) dan dari luar negeri (<i>incoming</i>) yang berhasil tersambung

b. Antara PSTN dalam negeri dan PSTN dalam negeri lainnya

Biaya interkoneksi untuk percakapan telekomunikasi dalam negeri (lokal dan Sambungan Langsung Jarak Jauh (“SLJJ”)) antara PSTN dalam negeri dengan PSTN dalam negeri lainnya diatur dan disepakati bersama antara penyelenggara PSTN dalam negeri.

c. Antara Sistem Telepon Bergerak Selular (“STBS”) dan PSTN dalam negeri

Berdasarkan Keputusan No. 46 tanggal 27 Februari 1998 yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 April 1998, tarif interkoneksi adalah sebagai berikut:

(1) Percakapan Lokal

Untuk percakapan lokal yang berasal dari STBS ke pelanggan PSTN, operator selular membayar operator PSTN sebesar 50% dari tarif percakapan lokal yang berlaku. Untuk percakapan lokal dari PSTN ke pelanggan selular, operator selular menerima biaya *airtime* yang dibebankan operator PSTN kepada pelanggannya.

(2) SLJJ

Untuk SLJJ yang berasal dari PSTN ke pelanggan selular, operator selular menerima sebagian tarif SLJJ, dengan proporsi berkisar mulai 15% dari tarif ditambah biaya *airtime* dalam hal seluruh percakapan jarak jauh tidak diselenggarakan oleh operator selular tersebut, sampai dengan 60% dari tarif ditambah biaya *airtime* dalam hal seluruh percakapan jarak jauh tersebut diselenggarakan oleh operator selular tersebut.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

35. TARIF INTERKONEKSI, USO, BIAYA SPEKTRUM FREKUENSI DAN PEMBAGIAN PENDAPATAN (lanjutan)

1. Struktur dan Besaran Tarif Interkoneksi (lanjutan)

c. Antara Sistem Telepon Bergerak Selular ("STBS") dan PSTN dalam negeri (lanjutan)

(2) SLJJ (lanjutan)

Untuk SLJJ yang berasal dari STBS ke pelanggan PSTN, operator selular berhak memperoleh sebagian tarif SLJJ, dengan proporsi berkisar mulai 15% dari tarif dalam hal seluruh percakapan jarak jauh tidak diselenggarakan oleh operator selular tersebut, sampai dengan 60% dari tarif dalam hal seluruh bagian jarak jauh diselenggarakan oleh operator selular tersebut.

d. Antara STBS dan STBS lainnya

Berdasarkan Keputusan No. 46, tarif interkoneksi adalah sebagai berikut:

(1) Percakapan Lokal

Untuk percakapan lokal yang berasal dari STBS ke STBS lainnya, operator selular "asal" membayar biaya *airtime* kepada operator selular "tujuan". Jika percakapan dilakukan melalui PSTN, operator selular "asal" membayar operator PSTN 50% dari tarif percakapan lokal yang berlaku.

(2) SLJJ

Untuk SLJJ yang berasal dari STBS, operator selular berhak memperoleh sebagian tarif SLJJ, dengan proporsi berkisar mulai 15% dari tarif dalam hal seluruh percakapan jarak jauh tidak diselenggarakan oleh operator selular tersebut, sampai dengan 85% dari tarif dalam hal seluruh percakapan jarak jauh diselenggarakan oleh operator selular tersebut dan percakapan ditujukan kepada operator selular lainnya, dan sampai dengan 100% jika percakapan ditujukan kepada operator selular yang sama.

e. Antara PSTN internasional dengan STBS

Mulai tahun 1998, tarif interkoneksi untuk percakapan selular internasional ke atau dari pelanggan selular luar negeri dari atau ke pelanggan selular dalam negeri, baik yang percakapannya dilakukan melalui PSTN dalam negeri maupun tidak, menggunakan tarif yang sama dengan percakapan melalui PSTN domestik sebagaimana disebutkan dalam catatan "a" di atas. Namun, berdasarkan kesepakatan bersama dengan operator telekomunikasi selular, Perusahaan (termasuk Satelindo sampai saat penggabungan - Catatan 1e) sampai dengan 31 Desember 2006 masih menggunakan perjanjian awal pembagian kontraktual untuk tarif interkoneksi (Catatan 36).

f. Interkoneksi antar Sentral Gerbang Internasional

Biaya interkoneksi untuk percakapan telekomunikasi internasional antar sentral gerbang internasional diatur dan disepakati bersama berdasarkan perjanjian antara badan penyelenggara jasa telekomunikasi internasional dengan badan usaha patungan penyelenggara jasa telekomunikasi internasional.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

35. TARIF INTERKONEKSI, USO, BIAYA SPEKTRUM FREKUENSI DAN PEMBAGIAN PENDAPATAN (lanjutan)

1. Struktur dan Besaran Tarif Interkoneksi (lanjutan)

Keputusan No. 37 dan Keputusan No. 46 selanjutnya digantikan oleh Keputusan Menhub No. 32 Tahun 2004 mengenai interkoneksi berbasis biaya menggantikan perjanjian interkoneksi yang berbasis pembagian pendapatan. Berdasarkan keputusan baru tersebut, penyelenggara tujuan panggilan menetapkan biaya interkoneksi berdasarkan formula yang diputuskan oleh Pemerintah, yang mengharuskan penyelenggara telekomunikasi membebaskan interkoneksi berdasarkan biaya menyelenggarakan panggilan tersebut.

Tanggal berlaku efektif Keputusan baru ini yang sebelumnya mulai tanggal 1 Januari 2005 ditunda sampai dengan tanggal 1 Januari 2007 berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006 (Catatan 36).

Penerapan tagihan interkoneksi antara penyelenggara telekomunikasi dimulai dari perjanjian yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Semua perjanjian interkoneksi harus mengacu pada Dokumen Penawaran Interkoneksi ("DPI") (*Reference Interconnection Offer*). Semua penyelenggara telekomunikasi harus menerbitkan DPI dan penyelenggara telekomunikasi dominan harus mendapat persetujuan dari Pemerintah.

Pada bulan Agustus 2006, DJPT mengeluarkan keputusan No. 278/DIRJEN/2006 yang menyetujui DPI yang berasal dari Perusahaan dan dua penyelenggara telekomunikasi dominan lainnya (Telkom dan Telkomsel). Keputusan ini diterapkan efektif sejak bulan Januari 2007 yang disepakati oleh semua penyelenggara telekomunikasi dan disetujui oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2008, DJPT menyetujui diberlakukannya DPI yang baru dari penyelenggara telekomunikasi dominan (Telkom, Telkomsel dan Perusahaan). DJPT mengharuskan agar seluruh penyelenggara telekomunikasi dalam negeri mengubah perjanjian interkoneksi agar sesuai dengan DPI baru mulai tanggal 1 April 2008. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan telah menerapkan tarif interkoneksi yang baru berdasarkan DPI yang disetujui.

Namun, pada tanggal 31 Desember 2010, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) mengeluarkan surat No. 227/BRTI/XII/2010 tentang penerapan tarif interkoneksi baru berdasarkan implementasi biaya interkoneksi berbasis biaya, yang akan digunakan oleh semua operator telekomunikasi efektif 1 Januari 2011. Perusahaan sudah menerapkan tarif baru mulai tanggal 1 Januari 2011.

Pada tanggal 27 Juni 2011, Menkominfo mengeluarkan Peraturan No. 16/PER/M.KOMINFO/06/2011 mengenai perubahan keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004 mengenai penyelenggaraan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, yang mendorong penerapan tarif berbasis biaya oleh semua operator telekomunikasi efektif 1 Juli 2011.

Sebelum tahun 2012, interkoneksi untuk SMS menerapkan skema "*Senders Keep All*". Berdasarkan skema lama ini, operator telekomunikasi dapat menyimpan semua pendapatan yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman SMS ke operator lain tanpa ada biaya interkoneksi yang harus dibayarkan kepada operator lain. Mulai 1 Juni 2012, BRTI mengeluarkan surat No. 262/BRTI/XII/2011 menggantikan skema "*Senders Keep All*" dengan skema baru berbasis biaya. Berdasarkan skema baru ini, operator telekomunikasi wajib membayar biaya interkoneksi dengan jumlah maksimum sebesar Rp23 (dalam jumlah penuh) untuk setiap SMS yang dikirim ke operator telekomunikasi lainnya.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

35. TARIF INTERKONEKSI, USO, BIAYA SPEKTRUM FREKUENSI DAN PEMBAGIAN PENDAPATAN (lanjutan)

1. Struktur dan Besaran Tarif Interkoneksi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan telah menerapkan peraturan BRTI baru.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Menkominfo mengeluarkan surat No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 sehubungan dengan implementasi biaya interkoneksi tahun 2014. Tarif interkoneksi baru ini harus diimplementasikan oleh penyedia jaringan telekomunikasi pada tahun 2014 dan menjadi valid mulai sebulan setelah tanggal ditandatanganinya surat tersebut sampai dengan Desember 2016 dan akan dievaluasi setiap tahun oleh BRTI.

2. USO dan Biaya Spektrum Frekuensi

Pada tanggal 16 Januari 2009, Pemerintah mengeluarkan Peraturan No. 7 Tahun 2009, yang meningkatkan kontribusi untuk pengembangan USO dari 0,75% menjadi 1,25% dan menurunkan biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi dari 1% menjadi 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi), efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

Pada tanggal 13 Desember 2010, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 76/2010 terkait perubahan atas PP No. 7/2009 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang dipungut oleh Menkominfo. Peraturan ini berdampak pada metode perhitungan dan pembayaran biaya spektrum yang dialokasikan ke Perusahaan (pita frekuensi 800 Mhz, 900 Mhz dan 1.800 Mhz).

Pada tanggal 26 Juli 2013, Menkominfo mengeluarkan Peraturan No. 21 Tahun 2013 mengenai Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Selular dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas. Peraturan ini mengatur, antara lain, kerjasama antara penyelenggara jasa penyediaan konten dan penyelenggara jaringan telekomunikasi, pembagian tanggung jawab antara penyelenggara jasa penyediaan konten dan penyelenggara jaringan telekomunikasi, muatan konten, mekanisme penyelenggaraan berlangganan, penawaran konten, perlindungan pengguna, nomor akses, perizinan, Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) Telekomunikasi dan kontribusi kewajiban pelayanan universal, penyimpanan data, ganti rugi, penyelesaian perselisihan, pengawasan dan pengendalian dan sanksi administratif. Berdasarkan peraturan ini, penyelenggara jasa penyediaan konten wajib membayar kewajiban BHP dan USO sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pembayaran kewajiban BHP dan USO akan dilakukan oleh penyelenggara jasa penyediaan konten melalui penyelenggara jaringan.

Pada tanggal 18 Februari 2014, Menkominfo mengeluarkan surat No. 94/DJPPI.3/PI.02.02/2/2014 mengenai pemberitahuan perpanjangan masa peralihan dari Peraturan No. 21 Tahun 2013 dari tanggal 6 Februari 2014 menjadi tanggal 6 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Peraturan No. 21 tahun 2013 tersebut belum berlaku efektif.

3. Pembagian Pendapatan

Pendapatan dari tarif akses dan biaya pemakaian yang berasal dari percakapan telekomunikasi internasional yang melibatkan interkoneksi jaringan telekomunikasi yang dimiliki oleh beberapa penyelenggara jasa telekomunikasi dalam negeri yang tidak diatur oleh Keputusan No. 08/PER/M.KOMINFO/02.2006, dibagi secara proporsional ke setiap penyelenggara jasa telekomunikasi dalam negeri, dimana bagian pendapatan interkoneksi tersebut akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian bilateral diantara penyelenggara.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

36. PERJANJIAN INTERKONEKSI

Perusahaan (termasuk Satelindo dan IM3 sampai dilakukan merger - Catatan 1e) mengadakan perjanjian interkoneksi dengan operator-operator dalam negeri dan luar negeri. Beberapa perjanjian interkoneksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. Telkom

Perjanjian/transaksi interkoneksi yang signifikan dengan Telkom adalah sebagai berikut:

a. Jasa telekomunikasi tetap

Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan dan Telkom mengadakan perjanjian interkoneksi jaringan tetap lokal, jarak jauh dan internasional. Hal-hal pokok yang dicakup dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan tetap lokal, jarak jauh dan internasional Perusahaan dan Telkom yang memungkinkan pelanggan jasa telekomunikasi tetap Perusahaan untuk melakukan atau menerima panggilan ke atau dari pelanggan atau sentral gerbang internasional Telkom.
- Jasa panggilan internasional Perusahaan dan Telkom dapat diakses dan terus menerus terbuka pada jaringan tetap kedua belah pihak.
- Perusahaan dan Telkom bertanggung jawab atas sarana telekomunikasi masing-masing.
- Kompensasi untuk jasa yang disediakan didasarkan pada tarif interkoneksi yang ditentukan oleh kedua belah pihak.
- Masing-masing pihak melakukan penagihan atas jasa panggilan internasional pihak lainnya yang digunakan oleh pelanggan pihak lainnya. Masing-masing pihak harus membayar kepada pihak lainnya 1% dari penerimaan tagihan yang dilakukan oleh pihak lainnya, ditambah biaya proses penagihan sebesar Rp82 *per record of outgoing call* sebagai kompensasi atas proses penagihan. Mulai tanggal 1 Januari 2009, Telkom membebaskan biaya layanan ("*service charge*") sebesar Rp1.200 per menit dari *outgoing call*.

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan dan Telkom menandatangani nota kesepakatan untuk menerapkan tarif interkoneksi baru sesuai dengan peraturan interkoneksi berbasis biaya yang efektif mulai tanggal 1 Januari 2007. Nota kesepakatan ini diubah menjadi perjanjian tanggal 18 Desember 2007. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali. Amandemen terakhir adalah tanggal 20 Desember 2011 untuk memenuhi persyaratan surat BRTI No. 227/BRTI/XII/2010 tertanggal 31 Desember 2010 (Catatan 35) mengenai implementasi tarif interkoneksi baru di 2011. Perusahaan sudah menerapkan tarif baru mulai tanggal 1 Januari 2011.

b. Jasa selular

Pada tanggal 1 Desember 2005, Perusahaan dan Telkom menandatangani perjanjian interkoneksi antara jaringan bergerak selular Perusahaan dan jaringan tetap Telkom. Berdasarkan perjanjian tersebut, interkoneksi antara jaringan bergerak selular Perusahaan dengan jaringan tetap Telkom memungkinkan pelanggan selular Perusahaan untuk melakukan atau menerima panggilan ke atau dari pelanggan telekomunikasi tetap Telkom.

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan dan Telkom menandatangani nota kesepakatan untuk menerapkan tarif interkoneksi baru sesuai dengan peraturan interkoneksi berbasis biaya yang efektif mulai tanggal 1 Januari 2007. Nota kesepakatan ini diubah menjadi perjanjian tanggal 18 Desember 2007. Perjanjian ini diamandemen beberapa kali. Amandemen terakhir adalah tanggal 20 Desember 2011 untuk memenuhi persyaratan surat BRTI No. 227/BRTI/XII/2010 tertanggal 31 Desember 2010 mengenai implementasi tarif interkoneksi baru di 2011. Perusahaan sudah menerapkan tarif baru mulai tanggal 1 Januari 2011.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

36. PERJANJIAN INTERKONEKSI (lanjutan)

1. Telkom (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan dan Telkom menandatangani Berita Acara Kesepakatan untuk memenuhi persyaratan dalam surat BRTI No. 262/BRTI/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011 (Catatan 35) mengenai penerapan skema interkoneksi SMS berbasis biaya yang baru untuk jasa telekomunikasi tetap dan selular yang efektif mulai tanggal 1 Juni 2012.

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan dan Telkom menandatangani Berita Acara Kesepakatan untuk memenuhi persyaratan dari Menkominfo melalui surat No. 118/KOMINFO/DJPP/PI.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014 (Catatan 35) mengenai implementasi tarif interkoneksi baru.

2. XL Axiata, PT Smartfren Telecom Tbk (sebelumnya PT Mobile-8 Telecom Tbk) ("Smartfren"), Hutchison, Axis dan Telkomsel

Hal-hal yang diatur dalam perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- Interkoneksi antara sentral gerbang internasional Perusahaan dan Satelindo dengan jaringan STBS operator tersebut untuk melakukan percakapan internasional dari atau ke luar negeri melalui sentral gerbang internasional Perusahaan dan Satelindo.
- Perusahaan dan Satelindo menerima sebagian pendapatan operator tersebut dari percakapan yang dilakukan melalui sentral gerbang internasional Perusahaan dan Satelindo sebagai kompensasi atas interkoneksi tersebut.
- Satelindo dan IM3 juga mengadakan perjanjian dengan operator tersebut di atas untuk interkoneksi STBS GSM milik Satelindo dan IM3 dengan jaringan operator tersebut, yang memungkinkan pelanggan operator tersebut melakukan panggilan/mengirim SMS kepada atau menerima panggilan/SMS dari pelanggan Satelindo dan IM3.
- Perjanjian ini dapat diperbaharui setiap tahun.

Perusahaan (termasuk Satelindo dan IM3 sampai saat penggabungan) dan operator di atas masih tetap melakukan perhitungan berdasarkan perjanjian tersebut dengan menerapkan perhitungan kompensasi semula, kecuali untuk biaya interkoneksi.

Perjanjian antara Perusahaan dan masing-masing Telkomsel, XL Axiata, Hutchison, Axis dan Smartfren telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir tanggal 28 Mei, 29 Mei, 1 Juni, 29 Mei 2012 dan 13 Maret 2013, masing-masing untuk Telkomsel, XL Axiata, Hutchison, Axis dan Smartfren, untuk memenuhi persyaratan dalam surat BRTI No. 262/BRTI/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011 (Catatan 35) mengenai penerapan skema interkoneksi SMS berbasis biaya yang efektif mulai tanggal 1 Juni 2012.

Pada tanggal 11, 18, 11, 17 dan 12 Februari 2014, Perusahaan dan Telkomsel, XL Axiata, Hutchison, Axis dan Smartfren menandatangani Berita Acara Kesepakatan untuk memenuhi persyaratan dari Menkominfo melalui surat No. 118/KOMINFO/DJPP/PI.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014 (Catatan 35) mengenai implementasi tarif interkoneksi baru.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

36. PERJANJIAN INTERKONEKSI (lanjutan)

3. PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakrie Telecom")

Hal-hal yang diatur dalam amandemen terakhir dari perjanjian tanggal 10 Juni 2009 adalah yang berhubungan dengan interkoneksi dari jaringan selular bergerak dan sentral gerbang internasional Perusahaan dengan jaringan Bakrie Telecom, termasuk jaringan SLI 009. Lebih lanjut, perjanjian dengan Bakrie Telecom diamandemen pada tanggal 9 Februari 2011 untuk memenuhi persyaratan surat BRTI No. 227/BRTI/XII/2010 tertanggal 31 Desember 2010 (Catatan 35) mengenai implementasi tarif interkoneksi baru di 2011. Perusahaan sudah menerapkan tarif baru mulai tanggal 1 Januari 2011.

Pada tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan dan Bakrie Telecom menandatangani Berita Acara Kesepakatan untuk memenuhi persyaratan dalam surat BRTI No. 262/BRTI/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011 (Catatan 35) mengenai penerapan skema interkoneksi SMS berbasis biaya yang efektif mulai tanggal 1 Juni 2012.

Pada tanggal 21 Februari 2014, Perusahaan dan Bakrie Telecom menandatangani nota kesepakatan untuk memenuhi persyaratan dalam surat Menkominfo No.118/KOMINFO/DJPPI/P1.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014 (Catatan 35) mengenai penerapan tarif interkoneksi yang baru.

Pendapatan (beban) interkoneksi - bersih dari (kepada) operator tersebut adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2014	2013 (tidak diaudit)	2013	2012	2011
Telkom	23.921	37.164	59.890	71.434	134.324
Hutchison	1.278	(4.760)	(7.551)	27.198	(1.133)
Smartfren	353	3.832	5.461	10.255	11.564
XL Axiata	(39.802)	(38.098)	(109.793)	(101.657)	(125.568)
Telkomsel	(16.817)	(42.027)	(89.686)	(97.723)	(120.488)
Bakrie Telecom	(1.227)	987	(3.522)	(7.382)	(5.137)
Beban bersih	(32.294)	(42.902)	(145.201)	(97.875)	(106.438)

37. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen dilaporkan: selular, telekomunikasi tetap dan MIDI. Segmen usaha diatur secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda pula. Grup hanya beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Segmen selular, pada saat ini, menyediakan jangkauan jaringan di kota besar dan pusat populasi di seluruh Indonesia dengan menggunakan teknologi GSM 900, DCS 1800, dan 3G 2100. Jasa utamanya adalah penyelenggara *voice* dan pengalihan data yang dijual secara pasca-bayar dan pra-bayar.

Segmen telekomunikasi tetap adalah penyedia jasa sambungan internasional jarak jauh, jasa jaringan tetap nirkabel, SLJJ, dan jasa teleponi tetap.

Segmen MIDI menawarkan produk dan jasa termasuk internet, *high-speed point-to-point international* dan *domestic digital leased line broadband* dan *narrowband*, *a high performance packet switching service* dan *satellite transponder leasing* dan jasa penyiaran.

Mengacu kepada Catatan 2k dan 24 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap kategori segmen.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tidak ada segmen usaha yang telah disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Hasil segmen dan aset segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan secara langsung maupun yang dialokasikan dengan dasar yang memadai. Pengeluaran untuk aset segmen adalah jumlah pengeluaran selama periode / tahun berjalan untuk memperoleh aset segmen yang penggunaannya diharapkan lebih dari satu tahun.

Manajemen memonitor hasil dari pengoperasian bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi dari sumber yang tersedia dan penaksiran dari performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan untung atau rugi operasi, seperti yang dijelaskan di bawah diukur secara berbeda dari untung atau rugi operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan dari Grup (termasuk beban pembiayaan dan pemasukan) dan pajak penghasilan diatur oleh basis Grup dan tidak dialokasikan di segmen usaha.

Segmen usaha dilaporkan berdasarkan informasi keuangan yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang juga konsisten dengan laporan internal yang disediakan oleh *chief operational decision maker*. *Chief operational decision maker* bertanggung jawab atas pengalokasian sumber daya dan penaksiran performa dari segmen usaha dan telah diidentifikasi sebagai komite yang mengarahkan untuk pengambilan keputusan yang strategis.

Informasi konsolidasian menurut segmen industri adalah sebagai berikut:

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Selular	Telekomunikasi Tetap	MIDI	
<u>Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014</u>				
<u>Pendapatan</u>				
Pendapatan dari pelanggan eksternal	9.365.300	542.021	1.705.796	11.613.117
Pendapatan antar segmen	-	-	364.602	364.602
Jumlah pendapatan	9.365.300	542.021	2.070.398	11.977.719
Eliminasi pendapatan antar segmen				(364.602)
Pendapatan - bersih				11.613.117
Beban	8.584.495	523.756	1.425.890	10.534.141
Laba operasi	780.805	18.265	279.906	1.078.976
Laba penjualan investasi tersedia untuk dijual				413.700
Laba penjualan menara				70.525
Rugi selisih kurs - bersih				(118.812)
Lain-lain - bersih				(75.666)
Laba usaha				1.368.723
Laba selisih kurs - bersih				252.409
Pendapatan bunga				75.344
Beban pendanaan				(1.232.928)
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(178.726)
Beban pajak penghasilan - bersih				(1.822)
Laba periode berjalan				283.000
Penyusutan dan amortisasi	3.487.292	58.552	407.065	3.952.909
<u>Per 30 Juni 2014</u>				
<u>Informasi Lainnya</u>				
Aset segmen	50.311.439	918.306	8.849.312	60.079.057
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2.768.827
Eliminasi aset antar segmen				(10.620.835)
Aset - bersih				52.227.049
Liabilitas segmen	29.523.735	619.311	3.240.786	33.383.832
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				11.065.323
Eliminasi liabilitas antar segmen				(8.566.581)
Liabilitas - bersih				35.882.574
Pengeluaran barang modal	3.452.548	46.129	478.806	3.977.483

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen industri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Selular	Telekomunikasi Tetap	MIDI	
<u>Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013</u>				
<u>(tidak diaudit)</u>				
<u>Pendapatan</u>				
Pendapatan dari pelanggan eksternal	9.571.785	536.316	1.599.958	11.708.059
Pendapatan antar segmen	-	-	274.326	274.326
Jumlah pendapatan	9.571.785	536.316	1.874.284	11.982.385
Eliminasi pendapatan antar segmen				(274.326)
Pendapatan - bersih				11.708.059
Beban	8.792.221	584.597	1.320.195	10.697.013
Laba (rugi) operasi	779.564	(48.281)	279.763	1.011.046
Laba penjualan menara				70.525
Laba selisih kurs - bersih				69.304
Lain-lain - bersih				43.052
Laba usaha				1.193.927
Pendapatan bunga				59.340
Laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih				1.725
Beban pendanaan				(1.072.748)
Rugi selisih kurs - bersih				(391.998)
Manfaat pajak penghasilan - bersih				40.534
Rugi periode berjalan				(169.220)
Penyusutan dan amortisasi	3.734.973	136.915	428.094	4.299.982
<u>Per 30 Juni 2013 (tidak diaudit)</u>				
<u>Informasi Lainnya</u>				
Aset segmen	49.914.968	1.185.316	8.415.844	59.516.128
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2.731.512
Eliminasi aset antar segmen				(8.624.055)
Aset - bersih				53.623.585
Liabilitas segmen	27.920.228	541.506	2.720.954	31.182.688
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				10.365.025
Eliminasi liabilitas antar segmen				(6.796.339)
Liabilitas - bersih				34.751.374
Pengeluaran barang modal	4.248.639	92.251	564.838	4.905.728

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen industri adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Selular	Telekomunikasi Tetap	MIDI	
Tahun yang berakhir 31 Desember 2013				
<u>Pendapatan</u>				
Pendapatan dari pelanggan eksternal	19.374.638	1.214.787	3.265.847	23.855.272
Pendapatan antar segmen	-	-	724.704	724.704
Jumlah pendapatan	19.374.638	1.214.787	3.990.551	24.579.976
Eliminasi pendapatan antar segmen				(724.704)
Pendapatan - bersih				23.855.272
Beban	18.153.802	1.486.404	2.797.422	22.437.628
Laba (rugi) operasi	1.220.836	(271.617)	468.425	1.417.644
Laba penjualan menara				141.050
Laba selisih kurs - bersih				224.518
Lain-lain - bersih				(273.996)
Laba usaha				1.509.216
Manfaat pajak penghasilan - bersih				667.378
Laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih				273.259
Pendapatan bunga				107.193
Rugi selisih kurs - bersih				(3.011.410)
Beban pendanaan				(2.212.095)
Rugi tahun berjalan				(2.666.459)
Penyusutan dan amortisasi	7.561.378	523.183	873.832	8.958.393
Per 31 Desember 2013				
<u>Informasi Lainnya</u>				
Aset segmen	52.963.887	969.366	8.707.074	62.640.327
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2.429.234
Eliminasi aset antar segmen				(10.548.670)
Aset - bersih				54.520.891
Liabilitas segmen	31.522.602	640.188	3.072.679	35.235.469
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				11.341.875
Eliminasi liabilitas antar segmen				(8.574.051)
Liabilitas - bersih				38.003.293
Pengeluaran barang modal	8.084.870	112.790	1.173.381	9.371.041

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen industri adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Selular	Telekomunikasi Tetap	MIDI	
<u>Tahun yang berakhir 31 Desember 2012</u>				
<u>Pendapatan</u>				
Pendapatan dari pelanggan eksternal	18.489.329	1.021.450	2.908.033	22.418.812
Pendapatan antar segmen	-	-	597.914	597.914
	<u>18.489.329</u>	<u>1.021.450</u>	<u>3.505.947</u>	<u>23.016.726</u>
Eliminasi pendapatan antar segmen				(597.914)
Pendapatan - bersih				<u>22.418.812</u>
<u>Beban</u>				
Laba (rugi) operasi	16.473.013	1.296.127	2.382.450	20.151.590
Laba penjualan menara	2.016.316	(274.677)	525.583	2.267.222
Laba selisih kurs - bersih				1.183.963
Lain-lain - bersih				44.793
				<u>(306.080)</u>
Laba usaha				<u>3.189.898</u>
Pendapatan bunga				133.544
Manfaat pajak penghasilan - bersih				25.798
Laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih				4.964
Beban pendanaan				(2.077.350)
Rugi selisih kurs - bersih				<u>(789.438)</u>
Laba tahun berjalan				<u>487.416</u>
Penyusutan dan amortisasi	7.078.187	415.410	779.227	<u>8.272.824</u>
<u>Per 31 Desember 2012</u>				
<u>Informasi Lainnya</u>				
Aset segmen	51.599.983	1.417.859	8.460.772	61.478.614
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2.219.928
Eliminasi aset antar segmen				<u>(8.473.481)</u>
Aset - bersih				<u>55.225.061</u>
Liabilitas segmen	29.495.438	448.908	2.521.525	32.465.871
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				10.004.614
Eliminasi liabilitas antar segmen				<u>(6.640.808)</u>
Liabilitas - bersih				<u>35.829.677</u>
Pengeluaran barang modal	7.449.614	123.983	822.984	<u>8.396.581</u>

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen industri adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Selular	Telekomunikasi Tetap	MIDI	
<u>Tahun yang berakhir 31 Desember 2011</u>				
<u>Pendapatan</u>				
Pendapatan dari pelanggan eksternal	16.587.385	1.249.982	2.691.925	20.529.292
Pendapatan antar segmen	-	-	609.497	609.497
Jumlah pendapatan	16.587.385	1.249.982	3.301.422	21.138.789
Eliminasi pendapatan antar segmen				(609.497)
Pendapatan - bersih				20.529.292
Beban	13.785.603	1.338.073	2.299.771	17.423.447
Laba operasi	2.801.782	(88.091)	392.154	3.105.845
Laba selisih kurs - bersih				90.919
Lain-lain - bersih				(32.455)
Laba sebelum kegiatan pendanaan				3.164.309
Pendapatan bunga				92.646
Laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih				57.944
Beban pendanaan				(1.929.354)
Beban pajak penghasilan - bersih				(264.613)
Rugi selisih kurs - bersih				(54.188)
Laba tahun berjalan				1.066.744
Penyusutan dan amortisasi	5.418.955	292.140	847.082	6.558.177
<u>Per 31 Desember 2011</u>				
<u>Informasi Lainnya</u>				
Aset segmen	48.913.656	2.068.759	8.185.387	59.167.802
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.994.640
Eliminasi aset antar segmen				(7.929.430)
Aset - bersih				53.233.012
Liabilitas segmen	27.073.313	742.444	3.042.387	30.858.144
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				9.674.836
Eliminasi liabilitas antar segmen				(6.269.068)
Liabilitas - bersih				34.263.912
Pengeluaran barang modal	5.576.208	228.834	706.244	6.511.286

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan hutang jangka panjang dan hutang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.
- (2) Mengelola eksposur atas suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi dengan menandatangani kontrak swap suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, lebih dari 78%, 79%, 82% dan 65%, masing-masing hutang Grup berada pada suku bunga tetap.

Beberapa kontrak swap suku bunga ditandatangani untuk melindungi nilai suku bunga mengambang dari hutang dalam mata uang dolar A.S. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, di mana perubahan nilai wajar akan dikreditkan atau dibebankan langsung pada laba rugi periode / tahun berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, di mana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba atau rugi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 (melalui dampak atas hutang dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga LIBOR untuk hutang dalam dolar A.S. dan suku bunga JIBOR untuk hutang dalam rupiah).

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal	31 Desember		
	30 Juni 2014	2013	2012	2011
Kenaikan/penurunan basis poin:				
Dolar A.S.	6	4	11	33
Rupiah	1	77	19	2
Dampak terhadap laba atau rugi periode / tahun berjalan:				
Dolar A.S.	AS\$16 (setara dengan Rp194)	AS\$27 (setara dengan Rp329)	AS\$267 (setara dengan Rp2.584)	AS\$1.298 (setara dengan Rp11.774)
Rupiah	Rp107	Rp15.198	Rp4.535	Rp432

Manajemen melakukan survei di antara bank-bank Grup untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga LIBOR dan JIBOR sampai dengan tanggal pelaporan Grup berikutnya pada tanggal 30 September 2014, 31 Maret 2014, 2013 dan 2012. Perkiraan tersebut adalah suku bunga LIBOR dan JIBOR dapat bergerak 6, 4, 11 dan 33 basis poin lebih tinggi atau lebih rendah dan 1, 77, 19, dan 2 basis poin, lebih tinggi atau lebih rendah, masing-masing dibandingkan dengan suku bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Berikut adalah dampak tingkat suku bunga LIBOR dan JIBOR yang lebih rendah dan lebih tinggi terhadap laba (rugi) dan ekuitas konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2013	2012	2011
a. Jika suku bunga LIBOR lebih tinggi sebesar:	6 basis poin	4 basis poin	11 basis poin	33 basis poin
Laba (rugi) konsolidasian Grup akan menjadi:	222.348	(2.759.956)	760.966	957.280
Ekuitas konsolidasian Grup akan menjadi:	15.722.811	15.913.834	18.858.785	18.503.534
b. Jika suku bunga LIBOR lebih rendah sebesar:	6 basis poin	4 basis poin	11 basis poin	33 basis poin
Laba (rugi) konsolidasian Grup akan menjadi:	222.736	(2.759.298)	766.134	980.828
Ekuitas konsolidasian Grup akan menjadi:	15.723.199	15.914.492	18.863.953	18.527.082
c. Jika suku bunga JIBOR lebih tinggi sebesar:	1 basis poin	77 basis poin	19 basis poin	2 basis poin
Laba (rugi) konsolidasian Grup akan menjadi:	222.435	(2.774.825)	759.015	968.622
Ekuitas konsolidasian Grup akan menjadi:	15.722.898	15.898.965	18.856.834	18.514.876
d. Jika suku bunga JIBOR lebih rendah sebesar:	1 basis poin	77 basis poin	19 basis poin	2 basis poin
Laba (rugi) konsolidasian Grup akan menjadi:	222.649	(2.744.429)	768.085	969.486
Ekuitas konsolidasian Grup akan menjadi:	15.723.112	15.929.361	18.865.904	18.515.740

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi, piutang, akrual dan hutang pengadaan dalam mata uang dolar A.S.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan kontrak *forward* valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap diperlukan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, di mana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laba rugi periode / tahun berjalan.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Hutang pengadaan Grup terutama merupakan hutang dalam mata uang asing kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, liabilitas Grup dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan disalinghapuskan oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, masing-masing sebesar 59,38%, 26,22%, 31,81% dan 27,33% dari hutang Grup dalam mata uang dolar A.S. dilindungi dari risiko nilai tukar mata uang asing dengan menandatangani kontrak *forward* valuta asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang dolar A.S. pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

	30 Juni 2014		31 Desember 2013		31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Dolar A.S.	Rupiah *						
<i>Aset:</i>								
Kas dan setara kas	49.614	593.837	83.487	1.017.623	249.279	2.410.529	53.356	483.835
Piutang usaha	96.875	1.159.496	117.478	1.431.942	111.612	1.079.285	91.260	827.553
Aset derivatif	7.813	93.512	16.045	195.569	7.203	69.654	17.573	159.349
Aset keuangan lancar lainnya								
- bersih	150	1.798	227	2.762	488	4.719	178	1.613
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	15	138
Piutang pihak-pihak berelasi								
- bersih	45	543	45	553	106	1.028	317	2.871
Aset keuangan tidak lancar lainnya - bersih	1.420	16.999	1.438	17.528	1.150	11.121	1.578	14.306
Jumlah aset	155.917	1.866.185	218.720	2.665.977	369.838	3.576.336	164.277	1.489.665
<i>Liabilitas:</i>								
Hutang usaha	23.324	279.165	10.412	126.913	9.343	90.347	13.010	117.971
Hutang pengadaan	97.366	1.165.378	81.220	989.989	141.102	1.364.458	220.788	2.002.110
Akrual	43.282	518.043	46.170	562.764	46.424	448.918	45.156	409.476
Uang muka pelanggan	2.688	32.177	2.696	32.866	2.478	23.962	1.834	16.629
Liabilitas derivatif	6.176	73.919	3.028	36.903	8.401	81.241	15.239	138.189
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	18.712	223.954	17.974	219.091	16.676	161.255	41	371
Hutang pihak-pihak berelasi	2.370	28.365	1.552	18.915	2.685	25.968	9	83
Hutang jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek)	245.902	2.943.196	280.499	3.418.998	557.193	5.388.055	653.848	5.929.093
Hutang obligasi (termasuk bagian jangka pendek)	650.000	7.779.850	650.000	7.922.850	650.000	6.285.500	650.000	5.894.200
Kewajiban sewa pembiayaan	185.239	2.217.129	194.783	2.374.205	212.757	2.057.362	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	3.669	44.726	-	-	-	-
Jumlah liabilitas	1.275.059	15.261.176	1.292.003	15.748.220	1.647.059	15.927.066	1.599.925	14.508.122
Posisi liabilitas bersih	1.119.142	13.394.991	1.073.283	13.082.243	1.277.221	12.350.730	1.435.648	13.018.457

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan dolar A.S. ke rupiah adalah sebesar Rp11.969, Rp12.189, Rp9.670 dan Rp9.068 per AS\$1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang dolar A.S., dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba (rugi) konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Perubahan dalam nilai tukar dolar A.S.	0,19%	2,90%	1,83%	1,24%
Dampak terhadap laba (rugi) konsolidasian periode / tahun berjalan	Rp19.305	Rp284.152	Rp169.551	Rp122.342

Manajemen melakukan survei di antara bank-bank Grup untuk mendapatkan perkiraan mengenai nilai tukar mata uang dolar A.S. sampai dengan tanggal pelaporan Grup berikutnya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Maret 2014, 2013 dan 2012. Perkiraan tersebut adalah bahwa nilai tukar mata uang dolar A.S. dapat menguat atau melemah masing-masing sebesar 0,19%, 2,90%, 1,83% dan 1,24% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Berikut adalah dampak atas menguat dan melemahnya nilai tukar dolar A.S. terhadap laba (rugi) dan ekuitas konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2013	2012	2011
Jika nilai tukar dolar A.S. menguat sebesar:	0,19%	2,90%	1,83%	1,24%
Laba (rugi) konsolidasian Grup akan menjadi:	203.237	(3.043.779)	593.999	846.712
Ekuitas konsolidasian Grup akan menjadi:	15.703.700	15.630.011	18.691.818	18.392.966
Jika nilai tukar dolar A.S. melemah sebesar:	0,19%	2,90%	1,83%	1,24%
Laba (rugi) konsolidasian Grup akan menjadi:	241.847	(2.475.475)	933.101	1.091.396
Ekuitas konsolidasian Grup akan menjadi:	15.742.310	16.198.315	19.030.920	18.637.650

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan Indonesia di mana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan kas dan setara kas dalam institusi keuangan yang berbeda, termasuk bank milik negara dan internasional dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Eksposur Maksimum (1)			
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pinjaman dan piutang:				
Kas dan setara kas	2.218.928	2.233.532	3.917.236	2.224.206
Piutang				
Usaha - bersih	2.271.470	2.268.339	2.038.719	1.500.096
Lain-lain - bersih	8.166	16.294	22.441	5.660
Aset keuangan lancar lainnya - bersih	36.900	31.673	13.382	24.790
Piutang pihak-pihak berelasi - bersih	4.005	7.167	10.358	10.654
Aset keuangan tidak lancar lainnya	77.341	163.645	173.400	209.540
Kelompok diperdagangkan:				
<i>Forward</i> valuta asing	90.661	195.569	39.747	137.211
Swap valuta asing	2.851	-	29.907	22.138
Investasi tersedia untuk dijual:				
Aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi jangka panjang lainnya - bersih	2.730	2.730	2.730	2.730
Jumlah	4.713.052	4.918.949	6.247.920	4.137.025

(1) Tidak ada agunan yang ditahan atau pemutakhiran (*enhancement*) kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan saat memenuhi kewajiban terkait kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan pengeluaran kas atau asset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi mereka sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, hutang modal dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni							
	2015	2016	2017	2018	2019 dan sesudahnya	Jumlah arus kas kontraktual	Nilai bunga	Nilai tercatat
30 Juni 2014								
Hutang jangka pendek	700.000	-	-	-	-	700.000	(1.084)	698.916
Hutang usaha	586.341	-	-	-	-	586.341	-	586.341
Hutang pengadaan	3.316.493	-	-	-	-	3.316.493	-	3.316.493
Akrual	2.023.529	-	-	-	-	2.023.529	-	2.023.529
Uang muka pelanggan	52.382	-	-	-	-	52.382	-	52.382
Liabilitas derivatif	73.919	-	-	-	-	73.919	-	73.919
Liabilitas keuangan								
jangka pendek lainnya	816.831	-	-	-	-	816.831	(418.619)	398.212
Hutang pihak-pihak berelasi	-	46.796	-	-	-	46.796	-	46.796
Kewajiban sewa pembiayaan	-	788.527	783.991	757.552	2.534.706	4.864.776	(1.400.052)	3.464.724
Liabilitas keuangan								
jangka panjang lainnya	28.040	-	-	-	-	28.040	-	28.040
Hutang jangka panjang	2.428.185	1.578.185	1.782.931	442.336	861.559	7.093.196	(69.352)	7.023.844
Hutang obligasi	1.048.000	-	2.142.000	-	10.779.850	13.969.850	(92.406)	13.877.444
Jumlah	11.073.720	2.413.508	4.708.922	1.199.888	14.176.115	33.572.153	(1.981.513)	31.590.640

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember

	2014	2015	2016	2017	2018 dan sesudahnya	Jumlah arus kas kontraktual	Nilai bunga	Nilai tercatat
31 Desember 2013								
Hutang jangka pendek	1.500.000	-	-	-	-	1.500.000	(151)	1.499.849
Hutang usaha	339.310	-	-	-	-	339.310	-	339.310
Hutang pengadaan	3.064.287	-	-	-	-	3.064.287	-	3.064.287
Akrual	2.107.467	-	-	-	-	2.107.467	-	2.107.467
Uang muka pelanggan	49.335	-	-	-	-	49.335	-	49.335
Liabilitas derivatif	36.903	-	-	-	-	36.903	-	36.903
Liabilitas keuangan								
jangka pendek lainnya	788.124	-	-	-	-	788.124	(425.676)	362.448
Hutang pihak-pihak berelasi	-	33.301	-	-	-	33.301	-	33.301
Kewajiban sewa pembiayaan	-	771.409	770.925	763.186	2.821.359	5.126.879	(1.532.767)	3.594.112
Liabilitas keuangan								
jangka panjang lainnya	11.181	50.294	11.181	11.181	-	83.837	(982)	82.855
Hutang jangka panjang	2.443.408	1.593.408	1.206.344	634.897	990.941	6.868.998	(80.364)	6.788.634
Hutang obligasi	2.358.000	320.000	772.000	1.370.000	10.922.850	15.742.850	(101.333)	15.641.517
Jumlah	12.698.015	2.768.412	2.760.450	2.779.264	14.735.150	35.741.291	(2.141.273)	33.600.018

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember

	2013	2014	2015	2016	2017 dan sesudahnya	Jumlah arus kas kontraktual	Nilai bunga	Nilai tercatat
31 Desember 2012								
Hutang jangka pendek	315.736	-	-	-	-	315.736	(16.207)	299.529
Hutang usaha	231.737	-	-	-	-	231.737	-	231.737
Hutang pengadaan	2.737.850	-	-	-	-	2.737.850	-	2.737.850
Akrual	1.961.285	-	-	-	-	1.961.285	-	1.961.285
Uang muka pelanggan	43.825	-	-	-	-	43.825	-	43.825
Liabilitas derivatif	81.241	-	-	-	-	81.241	-	81.241
Liabilitas keuangan								
jangka pendek lainnya	670.834	-	-	-	-	670.834	(381.670)	289.164
Hutang pihak-pihak berelasi	-	42.789	-	-	-	42.789	-	42.789
Kewajiban sewa pembiayaan	-	622.020	622.020	622.020	2.827.500	4.693.560	(1.591.650)	3.101.910
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	71.592	4.588	-	-	76.180	(6.907)	69.273
Hutang jangka panjang	2.924.722	1.793.139	856.839	654.973	830.089	7.059.762	(686.722)	6.373.040
Hutang obligasi	2.643.553	3.520.261	1.299.951	1.734.671	13.638.300	22.836.736	(7.521.054)	15.315.682
Jumlah	11.610.783	6.049.801	2.783.398	3.011.664	17.295.889	40.751.535	(10.204.210)	30.547.325

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember

	2012	2013	2014	2015	2016 dan sesudahnya	Jumlah arus kas kontraktual	Nilai bunga	Nilai tercatat
31 Desember 2011								
Hutang jangka pendek	1.579.092	-	-	-	-	1.579.092	(79.836)	1.499.256
Hutang usaha	319.058	-	-	-	-	319.058	-	319.058
Hutang pengadaan	3.475.862	-	-	-	-	3.475.862	-	3.475.862
Akrual	1.895.613	-	-	-	-	1.895.613	-	1.895.613
Uang muka pelanggan	37.265	-	-	-	-	37.265	-	37.265
Liabilitas derivatif	138.189	-	-	-	-	138.189	-	138.189
Liabilitas keuangan								
jangka pendek lainnya	196.675	-	-	-	-	196.675	(124.847)	71.828
Hutang pihak-pihak berelasi	-	15.480	-	-	-	15.480	-	15.480
Kewajiban sewa pembiayaan	-	180.602	180.602	180.602	696.670	1.238.476	(468.395)	770.081
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	84.186	34.631	-	-	118.817	(11.384)	107.433
Hutang jangka panjang	3.732.456	2.774.662	2.245.335	706.241	1.396.047	10.854.741	(1.128.425)	9.726.316
Hutang obligasi	1.167.023	2.384.195	3.260.902	1.040.592	11.263.104	19.115.816	(6.935.474)	12.180.342
Jumlah	12.541.233	5.439.125	5.721.470	1.927.435	13.355.821	38.985.084	(8.748.361)	30.236.723

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen hutang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Perusahaan mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,50 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, rasio hutang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014		31 Desember 2013		31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Hutang Jangka Panjang dan Hutang Obligasi	Guaranteed Notes Jatuh Tempo Tahun 2020	Hutang Jangka Panjang dan Hutang Obligasi	Guaranteed Notes Jatuh Tempo Tahun 2020	Hutang Jangka Panjang dan Hutang Obligasi	Guaranteed Notes Jatuh Tempo Tahun 2020	Hutang Jangka Panjang dan Hutang Obligasi	Guaranteed Notes Jatuh Tempo Tahun 2020
Hutang jangka pendek	700.000	700.000	1.500.000	1.500.000	300.000	300.000	1.500.000	1.500.000
Hutang jangka panjang dan hutang obligasi - termasuk bagian jangka pendek	21.063.046	21.063.046	22.611.848	22.611.848	21.923.555	21.923.555	22.172.064	22.172.064
Kewajiban sewa pembiayaan	-	3.835.255	-	3.940.469	-	3.374.139	-	825.836
Jumlah hutang	21.763.046	25.598.301	24.111.848	28.052.317	22.223.555	25.597.694	23.672.064	24.497.900
Jumlah ekuitas	16.344.475	16.344.475	16.517.598	16.517.598	19.395.384	19.395.384	18.969.100	18.969.100
Rasio hutang terhadap ekuitas	1,33	1,57	1,46	1,70	1,15	1,32	1,25	1,29

c. Jaminan

Selain hal-hal yang telah dibahas pada Catatan 8 dan 18 dalam laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

Perusahaan tidak memiliki jaminan dari pihak lain pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

39. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan melakukan pembayaran cicilan untuk setoran modal atas investasi di Softbank ISAT Fund, L.P. sebesar AS\$301,4 (setara dengan Rp3.555) (Catatan 33e).
- b. Pada tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan menerima laporan peringkat terbaru dari S&P menjadi BB+ (*stable outlook*) (Catatan 19a).
- c. Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan menerima surat konfirmasi dari HSBC yang mengkonfirmasi bahwa HSBC masih mereviu atas perjanjian fasilitas pinjaman yang belum ditandatangani (*uncommitted facility*), yang mana fasilitas tersebut tetap berlaku dan akan diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2015 (Catatan 33r).
- d. Pada tanggal 16 Juli 2014, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari investasinya di Acasia Communications SDN BHD sebesar RM8.863,48 (setara dengan Rp32,4) (Catatan 12b).
- e. Selama bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menandatangani 12 dan 10 kontrak *forward* valuta asing dengan beberapa pihak dengan jumlah nosional masing-masing sejumlah AS\$120.000 dan AS\$100.000.
- f. Pada tanggal 28 Agustus 2014, IMM menerima pengembalian pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 sebesar Rp26.171 setelah dikurangi kurang bayar atas pajak penghasilan lainnya dan PPN tahun pajak 2012 (Catatan 13.ii).
- g. Pada tanggal 3 September 2014, kurs rupiah yang berlaku pada dolar A.S. adalah Rp11.781 untuk AS\$1 (dalam jumlah penuh), sementara pada tanggal 30 Juni 2014, kurs yang berlaku adalah Rp11.969 untuk AS\$1 (dalam jumlah penuh). Apabila menggunakan nilai tukar kurs pada tanggal 3 September 2014, Grup mendapatkan laba kurs sekitar Rp210.399 (tidak termasuk dampak penilaian kembali kontrak derivatif pada tanggal 3 September 2014) atas liabilitas dalam mata uang asing, setelah dikurangi aset dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014 (Catatan 38).

Penjabaran liabilitas dalam mata uang asing, setelah dikurangi aset dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa liabilitas dan aset dalam mata uang asing telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs rupiah terhadap dolar A.S. yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2014 atau pada kurs tukar lainnya.

Ikatan untuk pengeluaran barang modal dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 33a yaitu sekitar Rp1.080.235 jika dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada 3 September 2014.

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali data saham dan tarif)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah akun-akun pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang direklasifikasi sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7:

<u>Dilaporkan Sebelumnya</u>	<u>Diklasifikasikan Kembali</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Alasan</u>
<u>Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (tidak diaudit)</u>			
Beban - Umum dan administrasi	Beban - Karyawan	29.486	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2014
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013</u>			
Beban - Umum dan administrasi	Beban - Karyawan	44.273	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2014
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012</u>			
Beban - Umum dan administrasi	Beban - Karyawan	76.596	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2014